

**PROGRAM DAKWAH ISLAM RADIO SANTANA 103.5 FM BENGKULU
PADA ERA KONVENSIIONAL DAN DIGITAL TAHUN 1979 – 2024**



**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN ADAB
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025 M / 1446 H**

**PROGRAM DAKWAH ISLAM RADIO SANTANA 103.5 FM BENGKULU
PADA ERA KONVENSIIONAL DAN DIGITAL TAHUN 1979 – 2024**



**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN ADAB
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025 M / 1446 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Alhamid NIM. 2011430007 yang berjudul
***"Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Pada Era Konvensional
Dan Digital Tahun 1979-2024"*** Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam
Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa
dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi
ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang
munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu,

2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Refileli, M. Ag

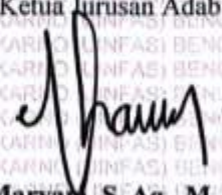
NIP.196705252000032003


Gaya Mentari M. Hum

NIP.199108142019030216

Mengetahui

An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Adab


Dr. Marwan, S. Ag., M. Hum

NIP. 197210221999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama Alhamid NIM. 2011430007 yang berjudul
***"Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Pada Era Konvensional
Dan Digital Tahun 1979-2024"*** telah diujikan dan dipertahankan di depan
tim sidang Munaqasyah Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu
pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **23 Desember 2024**

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh Gelar Humaniora (S.Hum) dalam Program Studi
Sejarah dan Peradaban Islam.

Bengkulu, 2025

Dekan

Dr. Aan Suplan, M. Ag
NIP.196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Refideli, M. Ag

Gava Mentari M. Hum

NIP.196705252000032003

NIP.199108142019030216

Penguji I

Penguji II

Dr. Japarudin, M. Si

Ahmad Abas Musofa, M. Ag

NIP. 192001232005011008

NIP. 19860723201931004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio Santana 103’5 FM Bengkulu Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2024
Mahasiswa Yang Menyatakan



Al - Hamid
NIM. 2011430007

MOTO

“Ketika menghadapi kesulitan, tetap tenang dan fokus adalah kunci untuk mengatasi semua masalah”

(Miyamoto Musashi)

“Kenali musuhmu dan kenali dirimu sendiri, dan dalam seratus pertempuran, kamu tidak akan pernah dalam bahaya” (Sun Tzu)

“Motivasi dan pujian hanya sementara, namun hinaan yang membuatmu sanggup mengarungi lautan badai dan mendaki gunung terjal, hingga namamu tertulis dalam tinta sejarah”

(Al-Hamid)



PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, ilmu yang bermanfaat, kekuatan, dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam penulis ucapkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Shalallaahu'Alayhi Wasallam yang telah membimbing umat manusia dari zaman *Jahiliyah* yang penuh dengan kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan perkembangan peradaban, budaya, dan intelektual seperti saat ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai wujud rasa terima kasih yang terdalam kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Syamsual dan Ibu Endang Sisma Ningsih yang selalu memberikan dukungan baik secara materi dengan selalu berjuang keras memenuhi kebutuhan hidup dan memastikan saya dapat memperoleh pendidikan terbaik, maupun moral dengan selalu memberikan semangat, nasihat, serta kasih sayang yang senantiasa selalu tercurahkan kepada saya selama ini. Dengan doa dan restu dari keduanya menjadi alasan mengapa saya mampu bertahan dan terus berjuang sampai di titik ini.
2. Kepada kedua saudara saya tercinta, kakak pertama Dafit En Saputra, dan kakak kedua Cholik Saputra yang turut memberikan semangat, motivasi dan doa kepada saya dalam menyelesaikan studi ini.
3. Kepada paman saya Meidianyah tercinta, yang telah memberikan dukungan baik berupa materi dan doa kepada saya dalam menyelesaikan studi ini.
4. Kepada dosen pembimbing I saya Ibu Refilelli, MA, yang telah membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
5. Kepada dosen pembimbing II saya Ibu Gaya Mentari M.Hum, yang telah membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
6. Kepada seluruh keluarga besar PT. Radio Santana 103,5 FM Bengkulu, terkhusus direktur utama sekaligus pemilik Ibu Sry Lestary Thawab yang mana telah banyak membantu saya dalam upaya mengumpulkan sumber

data-data maupun arsip dokumen yang berguna untuk menyelesaikan penelitian skripsi saya.

7. Kepada Dosen PA saya, Ibu Arum Puspitasari MA, yang telah mengarahkan, mengayomi, memberikan semangat, dan motivasi kepada saya.
8. Kepada Ketua Jurusan Adab Ibu Dr. Maryam, S. Ag., M. Hum, yang telah mengarahkan, mengayomi, memberikan semangat, dan motivasi kepada saya.
9. Kepada keluarga besar Jurusan Adab, para dosen, teman seperjuangan, dan rekan mahasiswa Jurusan Adab yang mungkin tak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu, memberikan semangat, dan motivasi kepada saya selama menempuh pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
10. Kepada Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menjadi saksi bisu dalam perjuangan saya dalam mendapatkan gelar sarjana S.HUM.



ABSTRAK

Al-Hamid 2011430007. Judul “Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Konvensional dan Digital Tahun 1979-2024”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dalam dua era, yaitu era konvensional dan digital, sejak didirikan pada tahun 1979 hingga 2024. Dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang melibatkan empat tahapan utama-heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi-penelitian ini menggali perubahan program dakwah dari masa ke masa. Kerangka teoritis yang digunakan adalah teori sejarah dari Ibnu Khaldun, yang menekankan siklus perkembangan masyarakat dan perubahan struktur sosial sebagai faktor utama dalam dinamika sejarah. Pada era konvensional (1979–1990-an), Radio Santana memanfaatkan pendekatan sederhana berbasis penyampaian verbal melalui siaran langsung, dengan fokus pada pembinaan akidah dan ibadah. Memasuki era digital (2000-an hingga 2024), terjadi transformasi signifikan melalui integrasi teknologi digital, seperti penggunaan media sosial, aplikasi streaming, dan podcast, untuk memperluas jangkauan dakwah kepada audiens yang lebih luas dan lintas generasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa perubahan sosial, teknologi, dan budaya di masyarakat Bengkulu menjadi faktor utama yang memengaruhi strategi dakwah Radio Santana.

Kata kunci: Program, Dakwah Islam, Radio Santana Bengkulu, Era Konvensional, Era Digital



ABSTRAK

Al-Hamid 2011430007. Title "Islamic Da'wah Program of Radio Santana 103.5 FM Bengkulu in the Conventional and Digital Eras of 1979-2024". This study aims to analyze the Islamic da'wah program of Radio Santana 103.5 FM Bengkulu in two eras, namely the conventional and digital eras, since its establishment in 1979 to 2024. By using a historical research method involving four main stages - heuristics, criticism, interpretation, and historiography - this study explores changes in da'wah programs from time to time. The theoretical framework used is the historical theory of Ibn Khaldun, which emphasizes the cycle of social development and changes in social structure as the main factors in historical dynamics. In the conventional era (1979-1990s), Radio Santana utilized a simple approach based on verbal delivery via live broadcasts, with a focus on fostering faith and worship. Entering the digital era (2000s to 2024), there will be a significant transformation through the integration of digital technology, such as the use of social media, streaming applications and podcasts, to expand the reach of da'wah to a wider and cross-generational audience. This research also found that social, technological and cultural changes in Bengkulu society were the main factors influencing Radio Santana's da'wah strategy.

Keywords: Program, Islamic Da'wah, Radio Santana Bengkulu, Conventional Era, Digital Era



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin, segala puji bagi Allah sang penguasa alam semesta. Semoga shalawat serta keselamatan selalu tercurahkan kepada nabi dan rasul termulia beserta keluarga dan para sahabatnya. Pada kesempatan yang berbahagia ini sebagai bentuk wujud rasa syukur telah menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Konvensional Dan Digital Tahun 1979 - 2024” dengan baik. Skripsi ini penulis susun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada bidang Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Dr. Maryam, S.Ag., M.Hum selaku ketua Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Ahmad Abas Musofa, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibu Arum Puspitasari, M.A selaku koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

6. Ibu Refileli, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan kepada saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Gaya Mentari, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan kepada saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar, membimbing, serta mengayomi dalam memberikan berbagai ilmu pengetahuan dengan tulus, ikhlas, dan penuh kesabaran.
9. Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dan pengarahan terbaik dalam administrasi.
10. Informan yang telah bersedia memberikan waktu dan juga informasi secara terbuka.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penelitian skripsi ini yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari berbagai hal. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Januari 2025
Penulis

Al – Hamid
NIM. 2011430007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Landasan Teori	8
1. Pengertian Program	8
2. Pengertian Dakwah Islam	9
3. Pengertian Radio	9
4. Pengertian Era Konvensional	10
5. Pengertian Era Digital	10
H. Metode Penelitian	11
1. Heuristik	12
2. Kritik Sumber	20
3. Interpretasi	23
4. Historiografi	24
I. Sistematika Penulisan	26
BAB II Gambaran Umum Penelitian	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	27
B. Kependudukan	32
C. Sejarah Radio di Indonesia	59
BAB III Sejarah Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	
A. Sejarah Berdirinya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	49
B. Visi dan Misi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	58
C. Struktur Organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	50
D. Program Off Air dan Unggulan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	63

BAB IV Perkembangan Program Dakwah Islam Radio Santana 103'5 FM Bengkulu	
A. Transformasi Teknologi.....	65
B. Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada Era Konvensional (1979-2010)	85
C. Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada Era Digital (2010-2024).....	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Primer Tertulis Radio Santana 103.5 FM Bengkulu.....	
.....	
.....	
.....	13
Tabel 1.2 Sumber Primer Lisan Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab.....	
.....	16
Tabel 1.3 Sumber Sekunder Lisan Wawancara Bang Doddy Ardiansyah.....	
.....	18
Tabel 1.4 Luas Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Kota Bengkulu 2022	
.....	30
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan 2016-2018.....	32
Tabel 1.6 Luas Wilayah Kota Bengkulu.....	37
Tabel 1.7 Luas Kemiringan Lereng Kota Bengkulu	38
Tabel 1.8 Daftar Stasiun Radio di Kota Bengkulu tahun 2021.....	57
Tabel 1.9 Keadaan Pegawai Radio Santana 103.5 FM Bengkulu.....	60
Tabel 2.1 Perbedaan Gelombang Siaran Radio	74
Tabel 2.2 Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Era Konvensional.....	85
Tabel 2.3 Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Era Digital	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.....	28
Gambar 1.2 Target Pendengar Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu	34
Gambar 1.3 Dokumen Daftar Nama Izin Tetangga Terdekat	50
Gambar 1.4 Logo Radio Santana 103.5 FM Bengkulu.....	53
Gambar 1.5 Dokumen Daftar Anggota PRSSNI.....	55
Gambar 1.6 Struktur Organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	61
Gambar 1.7 Program Radio Santana 103'5 FM Bengkulu	64
Gambar 1.8 Kontribusi Generasi Muda.....	68
Gambar 1.9 Penggunaan Teknologi Baru	70
Gambar 2.1 Inovasi Konten	71
Gambar 2.2 Pemanfaatan Media Sosial Dan Platfrom Digital.....	72
Gambar 2.3 Perkembangan Gelombang Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.....	73
Gambar 2.4 Dokumen Izin Pindah Frekuensi AM Ke FM	75
Gambar 2.5 Sasaran Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	90
Gambar 2.6 Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Islam	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-20 menjadi sejarah awal dari penemuan media komunikasi yang disebut sebagai radio. Pada awal perkembangannya radio telah menjadi media informasi dan komunikasi yang sangat populer bagi semua kalangan masyarakat. Semenjak penemuannya di awal abad ke-20, cara kerja radio adalah dengan memanfaatkan bantuan gelombang elektromagnetik, untuk mengirim serta menerima pesan informasi, dan melakukan komunikasi melalui stasiun radio. Radio juga dapat digunakan sebagai media alternatif hiburan bagi masyarakat karena mampu menghadirkan berbagai jenis program-program siaran yang unik serta menarik, seperti musik, talk show, dakwah, dan lain-lain¹.

Alasan media radio begitu diminati oleh berbagai masyarakat pada saat itu, karena memiliki berbagai keunggulan seperti mudah diakses serta mampu untuk dioperasikan oleh siapa pun, di mana pun, kapan pun, tanpa harus keluar dari rumah dan mengeluarkan biaya yang mahal. Siaran radio umumnya dapat ditangkap melalui tower yang berfungsi sebagai penangkap dan pemancar sinyal elektromagnetik, dimana nantinya diproses untuk menghasilkan gelombang suara yang mampu didengar oleh manusia. Pada media radio yang lebih kecil, siaran diakses melalui antenna kecil pada radio yang berfungsi menangkap sinyal gelombang elektromagnetik yang dipancarkan dari stasiun radio. Berikut di bawah ini adalah beberapa faktor-faktor yang membuat radio dapat mencapai masa kejayaannya pada abad ke-20:²

Media elektronik yang terjangkau, mudah dioperasikan, dan tersedianya berbagai jenis program siaran yang mampu disesuaikan

1 Jogiyanto, MBA, PH. D. *Pengenalan Komputer*, 1991, hal. 1

2 Ahmad, n. *radio sebagai sarana media massa elektronik*. at-tabsyir stain kudas, 2005,

dengan tingkat minat dari para pendengar, membentuk persaudaraan dan menghadirkan imajinasi. Dahulu, siaran radio sering didengarkan secara bersama-sama oleh masyarakat, hal itu menciptakan terjadinya interaksi. Hubungan ini muncul akibat adanya interaksi yang dilakukan oleh para pendengar dalam bertukar pikiran, dan pendapat saat mau pun setelah mendengarkan siaran radio³. Pada tahun 1990-2000, peradaban manusia telah memasuki fase era baru yang dikenal sebagai era digital. Era digital merupakan masa di mana penggunaan teknologi informasi, hiburan serta internet, telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman ditemukannya internet perlahan radio tak lagi menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses layanan informasi, dan hiburan. Pada masa kini akses layanan Informasi, komunikasi, dan hiburan, mampu dengan mudah diakses melalui perangkat *smartphone* yang telah menyediakan berbagai fitur-fitur canggih yang tentunya memudahkan penggunaannya memperoleh layanan akses informasi, komunikasi, dan hiburan serta ditambah dengan penggunaan internet, memungkinkan kita untuk melakukan *via video call* di mana kita tak hanya dapat mendengarkan suara dari lawan bicara kita saja, tetapi juga mampu untuk menampilkan wajah, ekspresi, dan interaksi secara tidak langsung kepada lawan bicara kita⁴.

Munculnya *internet* serta pesatnya kemajuan era digital, rupanya juga turut memunculkan berbagai macam inovasi teknologi. Misalnya saja perangkat lunak (*software*) yang terdapat pada *smartphone*, *laptop*, *komputer*, dan perangkat elektronik lain. Memberikan pengalaman baru bagi kita sebagai pengguna, untuk

³ Danuri, Muhamad. "Perkembangan dan transformasi teknologi digital." *Jurnal ilmiah infokam* 15.2 (2019).

⁴ Masduki, Menjadi Broadcaster Profesional, Pustaka Populer Ikis, Yogyakarta 2004.

memperoleh akses informasi, komunikasi, dan hiburan yang mampu diakses kapan pun, di mana pun, oleh siapa pun. Hanya dengan bermodalkan *smartphone* dan internet, maka semua masyarakat dapat masuk ke dalam dunia jaringan virtual melalui perangkat lunak *software* seperti *Google, Instagram, Facebook, YouTube, WhatsApp*, dan lain sebagainya yang telah menghadirkan berbagai macam layanan informasi, komunikasi, berita, dan hiburan yang beragam serta menawarkan fitur-fitur menarik lainnya⁵.

Meski saat ini telah hadir berbagai macam pilihan media informasi, komunikasi, dan hiburan khususnya radio swasta masih tetap mampu bertahan menghadapi tantangan era digital dan persaingan dengan media-media yang memiliki teknologi yang jauh lebih modern. Pada tahun 1979 di Kota Bengkulu terdapat sebuah stasiun radio swasta, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Stasiun radio ini menjadi sebuah bukti bahwa radio mampu bertahan dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman yang terus semakin maju serta masih menjadi solusi bagi sebagian masyarakat untuk memperoleh informasi, komunikasi, dan hiburan. Adanya perkembangan era digital yang tak mampu dihindari, ditambah dengan masyarakat yang telah beralih fungsi pada penggunaan media digital yang jauh lebih modern seperti *smartphone, laptop, dan komputer* yang telah menyediakan layanan akses informasi, komunikasi, dan hiburan yang lebih praktis, mudah, dan cepat⁶.

Alasan mengapa penulis tertarik serta ingin mengangkat judul tersebut adalah karena ingin mengetahui bagaimana Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. mampu beradaptasi dalam menghadapi tantangan era digital, perubahan pola pikir masyarakat dan persaingan media

5 Giswandhani, Mariesa. "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Smart Fm Makassar Dalam Mempertahankan Eksistensinya." *Jurnal Komunikasi* 15.2 (2022): 1-9.

6 Putri, Rika Ilma. Adaptasi radio di era digital: Studi deskriptif radio Dahlia 101.5 FM Bandung. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

digital. Selain itu penulis ingin agar para pembaca mengetahui sejarah berdirinya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, serta program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional dan digital. Itulah beberapa poin yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini. Berdasarkan pada pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik serta ingin mengangkat sebuah judul skripsi yang berjudul “Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Konvensional dan Digital Tahun 1979 - 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga penulis mampu merumuskan beberapa poin penting permasalahan dalam penelitian skripsi ini. Berikut adalah beberapa poin yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini yakni:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu?
2. Bagaimana program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional dan digital tahun 1979 - 2024?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dibahas tidak keluar dari topik utama pembahasan, penelitian skripsi ini dibatasi dengan kajian historis. Dalam aspek dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada program dakwah Islam tahun 1979-2024. Dengan adanya batasan masalah ini, maka diharapkan penulis akan lebih terfokus pada, pokok intinya permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi ini, yakni dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada program dakwah Islam tahun 1979-2024.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan komponen terpenting yang terdapat dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dari penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan sejarah berdirinya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

2..Menjelaskan program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional dan digital tahun 1979 - 2024.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penulisan penelitian ini, penulis mengharapkan agar ke depannya skripsi ini mampu menjadi sebuah sumber referensi, wawasan, serta pengembangan pengetahuan bagi semua pihak yang sedang atau ingin mengangkat topik penelitian sejenis. Mengenai dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103'5 FM Bengkulu pada program dakwah Islam tahun 1979 - 2024 serta hal lain yang berkaitan atau berhubungan dengan Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.

Adapun manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Secara Teoritis.
 - a) Mampu memberikan ilmu pengetahuan serta mampu untuk memperluas wawasan pada bidang sejarah terkhusus kepada penulis sendiri maupun bagi para pembaca secara umum.
 - b) Serta ke depannya diharapkan nantinya penelitian dapat digunakan sebagai tambahan literatur maupun sebagai bahan referensi khususnya di dalam bidang sejarah.
- 2) Secara Praktis.
 - a) Bagi Penulis
Mampu menjadi ajang berpikir ilmiah, khususnya untuk memahami bagaimana dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103'5 FM Bengkulu pada program dakwah Islam tahun 1979-2024.
 - b) Bagi Masyarakat
 - c) Diharapkan agar ke depannya penelitian ini mampu berkontribusi dalam menyumbangkan pemikiran serta menambah wawasan pengetahuan.

- 3) Kegunaan dalam bidang Akademis.
 - a) Merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar akademik dalam jurusan Sejarah Peradaban Islam sebagai sebuah tugas studi akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum).
- 4) Bagi Peneliti Lain
 - a) Diharapkan agar ke depannya penelitian ini mampu menjadi sumber referensi, terutama untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan mampu dikembangkan menjadi lebih sempurna.

F. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa kajian dan tulisan yang relevan dengan penulisan judul skripsi yang sedang penulis kaji di antaranya sebagai berikut :

Pertama, *undergraduate thesis* yang ditulis oleh Veronica, Nanda, Khairil, dan Yudisiani pada tahun (2007) yang berjudul Analisis Isi Siaran Radio Santana 103,5 FM Bengkulu Berdasarkan Pasal 36 (1) UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIB. Isi dalam thesis ini membahas mengenai isi konten siaran radio yang wajib berisikan informasi yang menambah wawasan serta mampu memberikan hiburan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam upaya pembentukan intelektualitas mengangkut segi watak, moral, yang berhubungan dengan kemajuan suatu bangsa. Serta dapat menjaga persatuan dan kesatuan negara dan mampu mengamalkan nilai-nilai dari norma agama dan sosial dari bangsa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan berpedoman kepada bunyi dari Pasal 36 (1) UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran ⁷.

Objek sasaran penelitian ini yakni isi konten siaran Radio Santana 103,5 FM Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah isi konten siaran Radio Santana 103,5 FM Bengkulu telah memenuhi syarat seperti yang tertuang pada Pasal 36 (1) UU No. 32 tentang penyiaran atau

⁷ Veronica, Nanda, Khairil dan Yudisiani Analisis Isi siaran Radio Santana 103,5 FM Bengkulu Berdasarkan pasal 36 (1) UU NO. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. 2007

belum memenuhi syarat tersebut. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Radio Santana 103,5 FM Bengkulu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Di mana proses penelusuran data serta sumber penelitian ini, diperoleh melalui hasil proses kuisioner, wawancara, serta pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini dimulai dari tanggal 7 September dan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2006. Melalui dari hasil penelitian ini, penulis mampu mengambil kesimpulan bahwa isi siaran Radio Santana 103,5 FM Bengkulu terbagi ke dalam tiga jenis informasi yakni: pendidikan, agama, dan budaya ⁸.

Sehingga dapat dipastikan bahwa isi konten siaran Radio Santana 103,5 FM Bengkulu telah memenuhi syarat sesuai dengan bunyi Pasal 36 (1) UU No. 32 tahun 2002 yang mengatur dan membahas tentang penyiaran. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sebagai berikut: Pada penelitian sebelumnya hanya terfokus pada pembahasan mengenai UU tentang program siaran yang terdiri dari tiga aspek yakni pendidikan, agama, dan budaya. Penelitian terdahulu tidak membahas tentang sejarah berdirinya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu secara lebih mendalam. Penelitian terdahulu juga tidak membahas mengenai dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada program dakwah Islam. Sementara penelitian sekarang yang penulis lakukan dengan judul “Dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada program dakwah Islam tahun 1979-2024” membahas kedua aspek tersebut. Meski begitu penelitian ini juga terdapat beberapa kesamaan. Di mana penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang bertempat di Radio Santana 103.5 FM Bengkulu serta juga membahas mengenai penyiaran, dan konten⁹.

8 Kridasaksana, Doddy, M. Junaidi, and Muhammad Iftar Aryaputra. "Tujuan negara dalam mengatur frekuensi radio komunitas ditinjau dari Undang-Undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran (Studi kasus di wilayah Semarang)." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 17.2 (2017): 242-257.

9 Veronica, Nanda, Khairil dan Yudisiani Analisis Isi siaran Radio Santana 103,5 FM Bengkulu Berdasarkan pasal 36 (1) UU NO. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. 2007

Kedua, berupa hasil Laporan Hasil Praktik Siaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Ditulis oleh Abdul Rauf mahasiswa fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu 2022. Laporan tersebut membahas mengenai sejarah, perkembangan lembaga, sarana dan prasarana, keadaan pegawai, struktur organisasi serta mekanisme kerja kelembagaan Radio Santana 103,5 FM dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun dalam proses pengumpulan data serta sumber yang digunakan pada penelitian ini, diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan. Dimulai dari tanggal 17 Juni 2022 dan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2022 yang diperoleh melalui hasil kuisioner, serta wawancara yang telah dilakukan sebelumnya¹⁰. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang yakni pada penelitian sebelumnya tidak membahas dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada program dakwah Islam. Meski begitu penelitian terdahulu dan penelitian sekarang juga terdapat beberapa kesamaan, dimana penelitian terdahulu dan sekarang juga bertempat dan membahas sejarah Radio Santana 103.5 FM Bengkulu¹¹.

G. Landasan Teori

1) Pengertian program

- a. Susanto (2005): program siaran radio merupakan suatu rangkaian kegiatan atau acara yang tersusun serta disajikan oleh stasiun radio dengan maksud memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, hiburan, dan menyediakan akses komunikasi bagi pendengarnya.
- b. Wiryanto (2006): Program siaran radio merujuk kepada rangkaian konten yang dibuat untuk disiarkan oleh stasiun radio, yang bertujuan untuk mencapai berbagai macam kebutuhan pendengar,

¹⁰ Abdul Rauf *Laporan Hasil Praktik Siaran Radio di Radio Santana 103.5 Fm Bengkulu*.

¹¹ Ade Koesnandar, Drs. M.Pd. "Dasar-Dasar Program Audio", Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1999.

seperti hiburan, pendidikan, maupun informasi yang relevan kepada para pendengar¹².

2) Pengertian Dakwah Islam

- a. Al-Qardhawi (1990): dakwah Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk mengajak atau menyeru umat manusia kepada ajaran Islam, dengan tujuan agar mereka menerima dan mengamalkan nilai-nilai agama yang diajarkan oleh Allah melalui nabi Muhammad SAW.
- b. Syed Qutb (2000): dakwah Islam merupakan proses untuk menyeru serta mengajak umat manusia agar menyembah Allah, dengan menyerukan ajaran-ajaran Islam melalui perbuatan, perkataan, dan teladan yang baik, sehingga mampu mengubah kehidupan individu dan masyarakat sesuai dengan syariat Islam¹³.

3) Pengertian Radio

- a. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): radio merupakan alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik untuk mentransmisikan suara atau informasi, yang mampu diterima oleh alat penerima radio
- b. .Barker (2004): radio merupakan sistem komunikasi massa yang menggunakan gelombang radio untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada pendengar melalui gelombang elektromagnetik¹⁴.

12 Program Siaran Radio Winda Kustiawan , Alya Hamzah Panggabean , Ika Sartika , Tris Supriadi , Irma Yanti Lubis , Yughni Faidah , Muhammad Harmain Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam.

13 Adi, La. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7.3 (2022).

14 Nasution, Nurhasanah. "Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1.2 (2017): 174-183.

4) Pengertian Era Konvensional

- a. Soejono Soekanto (2002): era konvensional merujuk pada masa atau periode yang didasarkan pada norma, aturan, atau tradisi yang telah ada dan diterima oleh masyarakat secara turun-temurun, tanpa banyak perubahan atau perkembangan yang signifikan dalam hal cara atau metode.
- b. M. Sholeh (2005): era konvensional merupakan suatu periode di mana kegiatan, sistem, serta pola pikir masyarakat masih didominasi oleh cara-cara tradisional yang cenderung mengutamakan kebiasaan dan proses yang sudah mapan tanda adanya inovasi besar atau perubahan teknologi¹⁵.

5) Pengertian Era Digital

- a. J. B. Fogg (2003): era digital merupakan periode dalam perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan penggunaan perangkat digital dan jaringan komputer dalam mengakses, berbagai, dan memproses informasi secara cepat dan juga efisien.
- b. Castells (1996): era digital merupakan suatu fasa dalam sejarah manusia di mana informasi dan komunikasi berbasis digital, dipadukan dengan internet, telah mendominasi cara hidup masyarakat serta mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, budaya, dan sosial¹⁶.

15 Maharani, Puan, Said Lestaluhu, and Ronald Alfredo. "Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura* 1.2 (2022): 214-231.

16 Maharani, Puan, Said Lestaluhu, and Ronald Alfredo. "Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura* 1.2 (2022): 214-231.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang awal dilakukan dengan tujuan pengumpulan serta analisis data dilakukan secara sistematis dan logis guna mencapai tujuan tertentu. Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan digunakan untuk mencari dan memecahkan masalah secara praktis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses tersebut penulis turun langsung ke lapangan guna melakukan pengamatan dengan lebih menyeluruh, mengenai kejadian maupun fenomena tersebut. Dalam suatu keadaan ilmiah guna menghasilkan data berbentuk deskriptif. Seperti data tertulis yang didapat melalui beberapa informan yang telah berhasil di wawancara, maupun dari hasil pengamatan observasi di lapangan¹⁷.

a. Pendekatan Metode Kualitatif

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena mampu untuk menghasilkan kajian secara lebih mendalam, terhadap suatu fenomena, peristiwa, serta kejadian yang menjadi sasaran objek pengamatan. Dengan cara mengumpulkan data sedalam - dalamnya guna mendukung kemajuan perkembangan penelitian yang sedang penulis lakukan. Metode kualitatif dipilih sebab metode ini lebih berfokus mengutamakan aspek pengamatan suatu fenomena dengan lebih lengkap dan menyeluruh pada objek yang menjadi sasaran pengamatan penelitian¹⁸.

Adapun metode penulisan dalam penelitian ini, menggunakan jenis metode penelitian sejarah. Terdiri 4 tahapan yakni, Heuristik (pengumpulan data), Verifikasi (kritik), Interpretasi (tujuan), dan Historiografi (penulisan). Selain itu juga menggunakan data serta informasi dari berbagai sumber, meliputi arsip/dokumen, foto, buku, skripsi, disertasi, artikel, jurnal, observasi, dan wawancara dengan

¹⁷ Abdurrahman, Dudung. "Metode penelitian sejarah." 1999.

¹⁸ Dewi Saidah, Metode Penelitian Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 13.

mengajukan beberapa pertanyaan seputar objek sasaran penelitian, kepada para informan yang dianggap mengetahui mengenai topik penelitian ini. Setelah semua data berhasil dikumpulkan barulah dapat dilanjutkan pada tahap identifikasi secara sistematis serta analisis. Dengan menggunakan metode penelitian sejarah terbagi menjadi 4 tahapan yakni:¹⁹

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik atau *heuriskein* merupakan seni atau ilmu berhubungan dengan penemuan. Heuristik adalah langkah pertama yang harus dilewati guna mencari keaslian sumber meliputi materi serta data yang berkaitan dengan sejarah, mampu digunakan untuk kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Kata heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskein* yang berarti menemukan atau mendapatkan. Dalam ilmu sejarah, istilah ini merujuk kepada suatu usaha, yang dilakukan untuk menemukan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan topik maupun objek sasaran penelitian. Terdapat dua jenis sumber pengujian kebenaran sejarah, yakni sumber primer dan sumber sekunder²⁰.

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang diperoleh langsung dari peristiwa maupun objek diteliti dan belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut. Adapun contoh dari sumber primer bisa termasuk dokumen, wawancara, catatan, surat, serta foto-foto bersejarah. Sumber primer dapat memberikan keterangan informasi langsung yang berguna untuk melakukan analisis lebih lanjut seperti dalam hal sejarah, ilmu sosial, dan penelitian ilmiah.

Hlm vii 19 Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta Yayasan Bentang Budaya. 2005.

20 Abdurrahman, Dudung. "Metode penelitian sejarah." (1999).

Tabel 1.1 merupakan sumber primer pertama berupa foto dokumen yang berisikan daftar nama izin tetangga terdekat. Surat ini berisikan nama-nama tetangga terdekat yang telah mengizinkan pendirian Radio Sylvia Bengkulu di lingkungan tempat tinggal mereka²¹. Dokumen tersebut disahkan oleh Pemengku/Lurah Kebun Ross Datuk Wil.III dan NY. Arry Thawab selaku penanggung jawab di Bengkulu tahun 1979.

Tabel 1.1 Sumber primer tertulis Radio Santana 103.5 FM Bengkulu²²

No	Sumber Primer Tertulis	Nama Dokumen	Deskripsi	Tahun
1		Daftar nama izin tetangga terdekat	Dokumen berisikan daftar nama tetangga yang mengizinkan pendirian bangunan Radio Sylvia Bengkulu	1979

21 Instagram santanafm.bengkulu. Diakses pada Selasa, 5 Juni 2024

22 Dokumentasi pribadi. Selasa, 5 Juni 2024

2		Daftar persetujuan atas permohonan perpanjangan rekomendasi Radio Sylvia	Dokumen berisikan daftar nama lembaga yang memberikan persetujuan atas permohonan perpanjangan rekomendasi Radio Sylvia	1979
3		Daftar nama izin tetangga terdekat yang tidak berkeberatan berdirinya Radio Sylvia Bengkulu	Dokumen berisikan daftar nama tetangga yang mengizinkan pendirian bangunan Radio Sylvia Bengkulu	1987

6		Permohonan perubahan frekuensi AM ke FM badan penyelenggara RSNP anggota PRSSNI	Dokumen berisikan saran dan pertimbangan PRSSNI, agar dapat diluluskan permohonan perubahan frekuensi dari badan penyelenggara RSNP anggota PRSSNI	1997
---	---	---	--	------

Sumber: dokumentasi pribadi. Selasa, 5 Juni 2024²⁴

Sumber primer kedua berupa wawancara kepada Ibu Sry Lestary Thawab, 68 tahun. Alasan mengapa penulis menjadikan beliau sebagai sumber primer kedua, Adalah karena beliau merupakan pendiri sekaligus direktur utama dari stasiun Radio El Rossa Kota Bengkulu yang didirikan pada tahun 1979, sebelum berganti nama menjadi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu.

Tabel 1.2 sumber primer lisan wawancara Ibu Sry Lestary Thawab, 68 tahun²⁵

No	Sumber Primer Lisan	Nama Informan	Jabatan	Tahun
1		Ibu Sry Lestary Thawab, 68 tahun.	Pemilik dan direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu	1979

Sumber: dokumentasi pribadi. Selasa, 5 Juni 2024²⁶.

²⁴ Dokumentasi pribadi. Selasa, 5 Juni 2024

²⁵ Dokumentasi pribadi. Senin, 23 September 2024 jam 09:00

²⁶ Abdurrahman, Dudung. Metode Penelitian Sejarah (Jakarta : Logos wacana ilmu. 1999) hlm 55

Berikut metode yang dijadikan sebagai pedoman dalam pemilihan narasumber antara lain: narasumber menguasai informasi terkait peristiwa, responsif, sopan saat bertutur kata, menguasai hal yang diperbincangkan, jujur dan obyektif, interaktif, dan komunikatif ²⁷.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan informasi atau data yang bersumber dari analisis, interpretasi, atau ringkasan terhadap sumber primer. Sumber sekunder biasanya tidak langsung berasal dari peristiwa atau kejadian yang sedang diteliti, melainkan merujuk pada kajian atau ulasan yang dilakukan oleh pihak lain berdasarkan pada sumber primer. Singkatnya, sumber sekunder merupakan hasil penelitian atau penulisan yang mengolah, menafsirkan, maupun memberikan konteks tambahan pada data serta informasi yang telah diperoleh melalui sumber primer.

Tabel 1.3 sumber sekunder kedua wawancara Bang Doddy Ardiansyah, 35 tahun. Alasan mengapa penulis menjadikan beliau sebagai sumber sekunder kedua. Adalah karena beliau menjabat sebagai penyiar dan Event Manager di Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Tentunya kedua jabatan tersebut berkaitan langsung dengan penggunaan teknologi yang digunakan pada penyiaran serta melibatkan penggunaan media digital komputer, dan internet ²⁸. Pada saat proses pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti guna memperoleh informasi yang akan digunakan

27 Darmalaksana, Wahyudin. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020).

28 Sukmana, Wulan Juliani. "Metode penelitian sejarah." *Seri Publikasi Pembelajaran 1.2* (2021): 1-4.

dalam penulisan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan sumber-sumber data antara lain:

Tabel 1.3 sumber sekunder lisan wawancara Bang Doddy Ardiansyah, 35 tahun²⁹.

No	Sumber Sekunder Lisan	Nama Informan	Jabatan	Tahun
1		Bang Doddy Ardiansyah, 35 tahun.	Penyiar dan Event Manager di Radio Santana 103.5 FM Bengkulu.	2010

Sumber: dokumentasi pribadi. Selasa, 12 Juni 2024

Berikut metode yang dijadikan sebagai pedoman dalam pemilihan narasumber antara lain: narasumber menguasai informasi terkait peristiwa, responsif, sopan saat bertutur kata, menguasai hal yang diperbincangkan, jujur dan obyektif, interaktif, dan komunikatif

1) Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, yang berguna untuk mengamati serta mengumpulkan data. Dilakukan dengan mengamati serta mencatat secara sistematis yang berkaitan dengan objek maupun fenomena yang diteliti. Dalam hal ini berlokasi di Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Guna mencari informasi berupa data sumber primer (sumber sezaman) maupun sumber sekunder (sumber pendukung) pada topik penelitian yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini.

²⁹ Dokumentasi pribadi. Selasa, 12 Juni 2024

2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan guna memperoleh data berupa informasi. Dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai topik dari penelitian yang akan dibahas di dalam penelitian. Dengan berpedoman pada prinsip 5W + 1H yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan wawancara tersebut. Wawancara ini dilakukan kepada informan Ibu Sry Lestary Thawab berusia, 68 tahun. Beliau merupakan pendiri, pemilik, dan direktur utama Radio Santana 103.5 FM Bengkulu³⁰.

Wawancara kedua kepada informan Bang Doddy Ardiansyah berusia, 35 tahun. Beliau menjabat sebagai penyiar dan Event Manager di Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024, pukul 09.00 WIB. Penulis juga melakukan wawancara ke beberapa informan lain, yang dianggap mengetahui mengenai Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Wawancara ini berlokasi di Jl. Ahmad Yani, No. 39, Kelurahan. Kebun Ros, Kecamatan. Teluk Segara, Kota Bengkulu.

3) Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan guna memberikan catatan dari hasil penelitian langsung di lapangan. Berupa tulisan, foto/gambar, dan hasil keterangan yang telah dikumpulkan melalui informan pada kegiatan wawancara sebelumnya. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas, yakni³¹ "Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM

30 Moleong, Lexy J. "A. Metode Penelitian." (2006).

31 Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 12 Juni 2024

Bengkulu pada Era Konvensional dan Digital Tahun 1979-2024”.

2. Kritik Sumber (Verifikasi Sumber Data)

Proses penilaian yang dilakukan guna mencari keabsahan suatu sumber secara kredibilitas dan otensitasnya. Berupa pengujian keaslian melalui bentuk fisik dari sumber tersebut. Baik berupa sumber tertulis berupa dokumen dan sumber berupa benda - benda peninggalan. Nantinya sumber-sumber tersebut akan terlebih dahulu melewati tahapan kritik/verifikasi. Kritik/verifikasi terbagi ke dalam dua jenis yakni kritik intren dan ekstren³².

- a. Kritik Ekstren merupakan tahapan pengujian atas keaslian sumber yang ditemukan. Bila sumber itu merupakan sumber tertulis, maka bagian yang harus dikritik meliputi gaya penulisan, bahasa yang digunakan, kalimat ungkapan, kata - kata/huruf, segi penampilan dan bahan yang digunakan.

Sumber pertama dokumen daftar nama izin tetangga terdekat. Surat ini berisikan daftar nama tetangga terdekat yang mengizinkan pendirian radio El Rossa. Kritik sumber pada dokumen ini meliputi pengujian keaslian seperti bahan yang digunakan dalam pembuatan dokumen ini. Berupa kertas dengan ukuran A4/30cm kondisi fisik dari kertas tersebut masih terjaga dan terawat dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan kalimat yang masih bisa terbaca dengan jelas. Surat tersebut ditulis dengan gaya penulisan persuasif yakni, jenis penulisan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca dalam mengambil keputusan. Dokumen ini ditulis dengan cara diketik. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang berpedoman pada

32 Herlina, Nina. "Metode sejarah." (2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tipe font Times New Roman dengan ukuran font size 12³³.

Keaslian dokumen ini juga diperkuat dengan bukti pengesahan oleh Pemengku/Lurah Kebun Ross Datuk Wil.III dan NY. Arry Thawab selaku penanggung jawab di Bengkulu tahun 1979. Selain itu dokumen tersebut juga diperkuat dengan adanya bukti berupa cap stempel pengesahan Kelurahan serta Radio Sylvania berwarna ungu yang masih terlihat dan memiliki warna cukup cerah untuk dilihat. Selain itu, terdapat pula bukti tanda tangan, dibuat menggunakan pulpen bertinta ungu yang masih terlihat terang. Bahan yang digunakan pada dokumen ini berupa kertas putih yang dibuat secara modern. Secara tampilan fisik, kertas tersebut telah mengalami perubahan fisik, dengan berubah warna kekuningan sekitar 10%. Hal tersebut terjadi karena kertas terpapar cahaya dan udara dalam periode waktu yang lama, sehingga menyebabkan terjadinya proses oksidasi pada kertas yang berubah warna menjadi kekuningan³⁴.

Sumber kedua dokumen yang berisikan permohonan dokumen: izin siaran percobaan pindah frekuensi dari AM ke FM a/n PT. Radio Suararia Santana. Surat ini berisi permohonan perubahan frekuensi yang disahkan di Jakarta, pada tanggal 03 Oktober 1997. Kritik sumber pada dokumen ini berupa pengujian keaslian meliputi bahan yang digunakan dalam pembuatan dokumen ini. Berupa kertas dengan ukuran A4/30cm. Kondisi fisik dari kertas yang

33 Nilamsari, Natalina. "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13.2 (2014): 177-181.

34 Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 12 Juni 2024

masih terjaga dan terawat dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan kalimat yang masih bisa dibaca dengan jelas.

Dokumen ini ditulis dengan cara diketik. Dengan menggunakan *font Times New Roman* dengan font size 12-16. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Keaslian dokumen ini juga diperkuat dengan bukti tanda tangan Pengurus Pusat Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia oleh H. Purnomo, SH sebagai ketua Pelaksana Harian dan H. Shidki Wahab sebagai sekretaris umum, yang masih bisa dilihat dan dibaca dengan jelas. Selain itu pada bagian atas dan bawah dokumen terdapat logo dan cap stempel yang turut memperkuat keaslian dari dokumen ini.

- b. Kritik Intren dilakukan untuk menilai kredibilitas suatu sumber. Terfokus kepada kemampuan dari sumber dalam mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa. Data berupa sumber primer dan sumber sekunder kemudian penulis hubungkan dengan cara mencari korelasi kebenaran dari sumber sekunder tersebut dengan menggunakan sumber primer yang didapatkan dari observasi dan wawancara³⁵.

Sumber pertama wawancara kepada Ibu Sry Lestary Thawab, 68 tahun. Adapun pada saat kegiatan wawancara tersebut dilakukan beliau mampu menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang penulis ajukan. Selain itu beliau masih mengingat dengan jelas bagaimana sejarah³⁶ dirinya

³⁵ Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 12 Juni 2024

³⁶ Sukmana, Wulan Juliani. "Metode penelitian sejarah." *Seri Publikasi Pembelajaran* 1.2 (2021): 1-4.

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Mulai dari saat beliau bekerja di sebuah stasiun radio di Palembang yang bernama Ellita, kondisi Kota Bengkulu pada saat dia pertama kali tiba di Kota Bengkulu, observasi awal, pendirian bangunan, dan pemasangan tower dilakukan pada tahun 1979.

Sumber kedua dokumen daftar nama izin tetangga terdekat. Surat ini berisikan daftar nama tetangga terdekat yang mengizinkan pendirian Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Dokumen ini diterbitkan di Bengkulu tahun 1979.

Setelah melakukan penilaian terhadap kredibilitas terhadap kedua sumber baik wawancara dan dokumentasi penulis, menemukan keakuratan dan keautentikan sumber. Kedua sumber tersebut menyatakan bahwa Radio Santana 103.5 FM Bengkulu berdiri pada tahun 1979 dengan Ibu Sry Lestary Thawab sebagai penanggung jawab.

3. Interpretasi

Pada tahap ini, penulis akan menguraikan mengenai Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Konvensional dan Digital Tahun 1979-2024. Dengan menggunakan teori sejarah yang berasal dari pendapat Ibnu Khaldun, yakni Progresif Linear, di mana teori ini menyatakan peristiwa sejarah berlangsung dalam satu garis linear/garis lurus. Menuju ke progres dan perfeksi, dengan menggunakan indikator peristiwa serta fakta sejarah sebagai hasil perbuatan manusia yang mengandung nilai kesejahteraan³⁷.

Ibnu Khaldun berpendapat pada teorinya bahwa sejarah akan terus bergerak maju. Maksud bergerak maju berarti mengalami perkembangan dan perubahan. Oleh sebab itu penulis menarik kesimpulan bahwa hal tersebut tentunya juga

³⁷ Usman, Hasan, et al. "Metode Penelitian Sejarah." (1986).

berlaku bagi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Tentunya juga mengalami perkembangan, dan perubahan ke arah yang lebih maju. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan teknologi digital pada Radio Santana 103.5 FM Bengkulu yang telah mengubahnya menjadi jauh lebih efisien dan memperluas jangkauan siarannya. Pada awalnya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu menggunakan teknologi analog, namun kini telah berkembang dengan penggunaan teknologi digital dan bantuan internet. Penggunaan teknologi digital memungkinkan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dapat untuk dilakukan secara *online*, dan *streaming*³⁸.

Penggunaan teknologi digital Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, menjadi lebih interaktif yang mampu diakses melalui berbagai perangkat modern seperti *smartphone* dan *komputer*. Selain itu, dengan penggunaan teknologi digital telah memberikan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Memiliki kemampuan untuk membuat program siaran yang lebih kaya dan bervariasi, mulai dari program musik, berita, hingga program hiburan³⁹.

4. Historiografi

Historiografi merupakan rekonstruksi yang imajinatif atau sebuah cara dalam penulisan, pemaparan, serta pelaporan hasil. Dalam penulisan sejarah ini, perubahan akan diurutkan sesuai urutan kronologinya. Penulisan sejarah merupakan usaha yang dilakukan untuk merekonstruksi sebuah peristiwa sejarah yang pernah terjadi pada masa lampau. Penelitian ini secara garis besar terdiri dari tiga bagian yakni: Pengantar, Hasil dari

38 Wardah, Eva Syarifah. "Metode penelitian sejarah." *Tsaqofah* 12.2 (2014): 165-175.

39 Wasino, M., and Hartatik Endah Sri. "Metode penelitian sejarah: dari riset hingga penulisan." (2018).

penelitian, dan Kesimpulan. Setiap bagian akan dijabarkan bab per bab atau per sub bagian. Serta jumlahnya tidak ditentukan secara singkat, tetapi setiap satu bab dan bab lain harus memiliki keterkaitan yang jelas. Bagian pendahuluan merupakan hal terpenting dalam penulisan penelitian. Bagian pendahuluan berisikan kata pengantar, rumusan masalah, tujuan, manfaat kegunaan, ruang lingkup, tinjauan pustaka, teori, konsep yang digunakan, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bagian hasil penelitian merupakan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian⁴⁰.

Pola pikir dalam memaparkan fakta baik secara deduktif maupun induktif, sangat berperan, dalam pembahasan masalah yang sedang dijadikan sebagai objek kajian. Setiap fakta harus ditulis dan disertai dengan data pendukung. Bagian kesimpulan, menjelaskan proporsi kalimat yang disampaikan dan diambil dari beberapa ide pemikiran dengan aturan yang berlaku. Dalam artian lain, kesimpulan merujuk pada hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan wawancara dengan berpedoman pada rumus 5W + 1H, yakni: what, who, where, when, why, dan how. Serta berpedoman pada teori progresif⁴¹.

Dapat disimpulkan historiografi merupakan tingkatan kemampuan dari seni yang menekankan pentingnya keterampilan akademis, imajinasi dan pandangan terhadap hasil dalam penulisan. Dengan demikian, historiografi merupakan sebuah hasil karya yang dihasilkan oleh seorang sejarawan dalam menulis suatu sejarah, yang memuat serangkaian fakta beserta makna secara kronologis/diakronis

40 Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005, halaman 67.

41 Moleong, Lexi. "Metode peneltian." *Jakarta: Rineka Cipta* 25 2010

dan sistematis hingga menjadi tulisan sejarah sebagai sebuah kisah⁴².

I. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam penyajian laporan dan penulisan, sekaligus memberikan gambaran yang jelas dan sistematis yang berketerkaitan pada materi yang terkandung dalam penulisan skripsi ini, penulis telah menyusun sistematika penulisan ke dalam 5 bab beserta bibliografi dengan urutan sebagai berikut: **BAB I** berupa pendahuluan, yang meliputi meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. **BAB II** gambaran umum penelitian, **BAB III** membahas mengenai Sejarah Berdirinya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. **BAB IV**, membahas mengenai Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada Era Konvensional dan Digital Tahun 1979-2024. **BAB V**, penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. **DAFTAR PUSTAKA**, berisi informasi mengenai sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. **LAMPIRAN**, berisi dokumen tambahan yang dilampirkan ke dokumen utama.

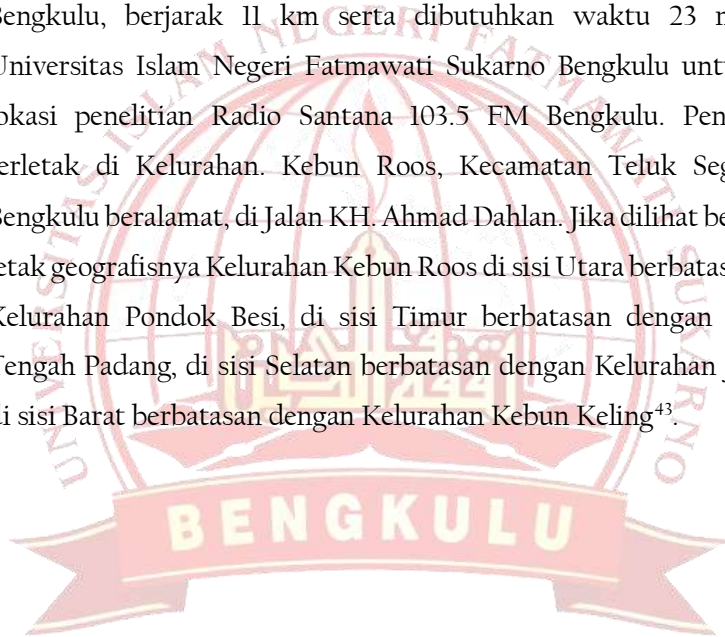
42 Sulasman, Metodologi Penelitian Sejarah, 2014, Halaman 147-148

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian Radio Santana 103.5 FM Bengkulu.

Gambar 1.1 peta lokasi penelitian Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, berada di Jalan. Ahmad Yani, No. 39 Kelurahan. Kebun Ros, Kecamatan. Teluk. Segara, Kota Bengkulu, berjarak 11 km serta dibutuhkan waktu 23 menit dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk tiba di lokasi penelitian Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Penelitian ini terletak di Kelurahan. Kebun Roos, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu beralamat, di Jalan KH. Ahmad Dahlan. Jika dilihat berdasarkan letak geografisnya Kelurahan Kebun Roos di sisi Utara berbatasan dengan Kelurahan Pondok Besi, di sisi Timur berbatasan dengan Kelurahan Tengah Padang, di sisi Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jitra, serta di sisi Barat berbatasan dengan Kelurahan Kebun Keling⁴³.



⁴³ 'Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan'.

Gambar 1.1

Peta Lokasi Penelitian Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.⁴⁴

Sumber: ArcGIS Online. Diakses pada Senin, 21 Oktober 2024

Kelurahan Kebun Roos memiliki luas wilayah 16,8 HA, Kelurahan Kebun Roos merupakan salah satu dari tiga belas kelurahan yang berada di Kecamatan Teluk Segara. Kelurahan Kebun Roos memiliki 3 RW dan 9 RT. Penduduk Kelurahan Kebun Roos heterogen terdiri dari beberapa suku seperti Minang, suku penduduk asli Bengkulu, etnis Cina namun mayoritas penduduknya merupakan suku asli Bengkulu. Menurut data terakhir Kelurahan Kebun Roos memiliki total jumlah penduduk sebanyak 1.623 jiwa dengan jumlah 563 kepala keluarga/KK. Dengan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai PNS, nelayan, pedagang kecil, dan buruh harian/lepas. Kelurahan Kebun

⁴⁴ ArcGIS Online. Diakses pada Senin, 21 Oktober 2024

Roos memiliki 3 sekolah yang meliputi: Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH/UNIHAZ, SD Muhammadiyah 1, dan TK Aisiyah⁴⁵

1) Digitalisasi Radio Indonesia

UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Lapangan kerja yang disahkan oleh Presiden RI pada 2 November 2020, telah menjadi tonggak pencapaian atau tolok ukur waktu terhadap perkembangan industri penyiaran Indonesia. Disahkannya Omnibus Law turut menjadi langkah yang mempertegas posisi Indonesia menuju era penyiaran digital. Dalam UU No 11 Tahun 2020 Pasal 60 A, berbunyi penyelenggaraan penyiaran dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan teknologi, termasuk proses dalam transformasi penyiaran dari teknologi analog ke penggunaan teknologi digital. Proses ini bertujuan meningkatkan kualitas siaran, memperluas jangkauan, dan turut berupaya meningkatkan interaksi dengan para pendengar Berikut ini merupakan tahapan digitalisasi radio di Indonesia:⁴⁶

- a. Transformasi analog ke digital: Pemerintah Indonesia telah memutuskan mengganti siaran radio analog ke siaran radio digital.
- b. Pembangunan infrastruktur: Pembangunan infrastruktur digital seperti akses jaringan internet dan pemancar digital merupakan kunci dari keberhasilan dari proses digitalisasi radio di Indonesia.
- c. Peningkatan kualitas konten: Pada masa era digitalisasi seperti sekarang, memungkinkan bagi sebuah stasiun radio untuk membuat program-program siaran yang lebih beragam, interaktif, dan tentunya multimedia.
- d. Monetisasi digital: Radio digital telah menghadirkan peluang baru untuk monetisasi, seperti layanan iklan secara *online*, sponsorship, serta layanan membership⁴⁷.

45 Sumber Statistik Kampung bkkbn.

46 Pamungkas, Anggit, and Umi Halwati. "Digitalisasi Penyiaran Radio di Mitra FM Purwokerto." *ARKANA: Jurnal Komunikasi dan Media* 2.02 (2023): 171-185.

47 Gultom, Amry Daulat. "Kajian implementasi radio siaran digital di Indonesia [Study of digital radio broadcasting implementation in Indonesia]." *Buletin Pos Dan Telekomunikasi* 13.2 (2015): 133-150.

2) Letak yang Strategis

Tabel 1.4 Radio Santana 103.5 FM Bengkulu memiliki letak yang strategis yakni di tengah-tengah pusat Kota Bengkulu. Dimana berdasarkan Perda Kota Bengkulu No 28 Tahun 2003, Kota Bengkulu memiliki 67 kelurahan yang terbagi ke dalam 8 kecamatan di Kota Bengkulu. Dengan total luas Kota Bengkulu yang mencapai 151,70 km². Hal tersebut tentunya dapat menimbulkan sebuah permasalahan pada pemerintahan, seperti cara bagaimana menyediakan akses layanan informasi dan komunikasi bagi masyarakat Kota Bengkulu⁴⁸.

Tabel 1.4 luas Kecamatan dan jumlah kelurahan Kota Bengkulu 2022⁴⁹

No	Kecamatan	Luas (KM ²)	Jumlah Kelurahan
1	Selebar	46,36	6
2	Kampung Melayu	23,14	6
3	Gading Cempaka	14,42	5
4	Ratu Agung	11,02	8
5	Ratu Samban	2,84	9
6	Singaran Pati	14,44	6
7	Teluk Segara	2,76	13
8	Sungai Serut	13,53	7
9	Muara Bangkahulu	23,18	7
	Jumlah	151,70	67

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu 2022

48 www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 10 November 2024.

49 Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu "Luas Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Kota Bengkulu 2022"

Pada tahun 1979 masyarakat Kota Bengkulu belum mengenal penggunaan teknologi berbasis digital seperti *smartphone*, *komputer*, dan *laptop*. Serta penggunaan perangkat lunak seperti aplikasi *Google*, *YouTube*, *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*. Meski begitu, pada tahun 1979 tersebut telah tersedia beberapa media informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media utama dalam mengakses informasi dan komunikasi, seperti surat, koran, majalah, maupun telepon kabel. Akan tetapi terdapat berbagai kekurangan yang terdapat pada media-media itu, seperti dibutuhkan waktu lama dalam proses pembuatan, pengiriman, tidak bersifat umum serta untuk beberapa media memiliki harga yang cukup mahal untuk dijangkau oleh kalangan masyarakat dengan kelas ekonomi rendah⁵⁰.

Seperti media kertas rentan yang mengalami kerusakan bila terkena air, sobek, hilang, mudah dipalsukan dan hanya tertuju secara individu dan sebagian kelompok masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media komunikasi yang bersifat massa dan mampu menjangkau, serta menghubungkan Pemerintah Kota Bengkulu kepada masyarakat dan para pejabat lokal yang terdapat di, desa-desa, kelurahan serta kecamatan di bawah pemerintahan Kota Bengkulu. Media tersebut harus bersifat massa mampu, didengar serta dimiliki oleh semua masyarakat⁵¹.

Permasalahan akhirnya mampu teratasi dengan kehadiran stasiun radio di Kota Bengkulu, salah satunya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu yang telah berdiri sejak tahun 1979. Berdirinya Radio Santana 103.5 FM memberikan keuntungan bagi Pemerintah dan masyarakat Kota Bengkulu. Seperti dalam menyampaikan program, menyapa masyarakat Kota, menjadi media komunikasi massa, media informasi dan hiburan, serta turut berperan sebagai media aspirasi masyarakat terhadap

50 Ahmad, Nur. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." *AT-TABSYIR STAIN Kudus* 3.2 (2015).

51 Kustiawan, Winda, et al. "Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* 2.3 (2022): 78-84.

pemerintah Kota Bengkulu. Adapun keuntungan yang bisa didapat Radio Santana 103.5 FM yakni meningkatnya jumlah pendengar dan eksistensi radio, menjadi media informasi dan hiburan utama masyarakat, meningkatnya permintaan iklan dan sponsor, meningkatkan relasi, menjadi sarana edukasi yang efektif, mampu menjalin kerja sama antar lembaga, serta menjadi media yang dicintai masyarakat Kota Bengkulu⁵².

B. Kependudukan

Tabel 1.5 menunjukkan jumlah total populasi penduduk laki-laki dan perempuan dari setiap kecamatan yang ada di Kota Bengkulu, proses pendataan tersebut dilakukan pada tahun 2016-2018. Adanya penduduk merupakan syarat wajib yang harus terpenuhi untuk membangun dan mendirikan suatu wilayah. Hal tersebut disebabkan karena penduduk memegang peran yang penting sebagai pelaku sekaligus merupakan objek sasaran dari program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Kota Bengkulu dengan luas wilayah yang mencapai 151,70 km² pada tahun 2023. Memiliki jumlah penduduk sebanyak 391.045 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 105.3818 jiwa serta jumlah penduduk perempuan yang berjumlah 101.1755 jiwa pada tahun 2022⁵³.

Tabel 1.5 jumlah penduduk laki-laki dan perempuan 2016-2018⁵⁴

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan
1	Selebar	30,4	75,9
2	Kampung Melayu	22,2	43,6
3	Gading Cempaka	22,2	44,7
4	Ratu Agung	25,4	50,7
5	Ratu Samban	12,5	25,4
6	Singaran Pati	21,2	42,3
7	Teluk Segara	11,2	23,1
8	Sungai Serut	12,1	24,2

⁵² Luas Wilayah Kota Bengkulu - BPS Kota Bengkulu

⁵³ Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu Jumlah Penduduk Laki-laki Perempuan (Ribu Jiwa), 2016-2018

⁵⁴ <https://dukcapil.bengkulukota.go.id/data-kependudukan/>. Diakses pada 11 November 2024

9	Muara Bangkahulu	23,9	46,7
	Jumlah	189,0	187,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu Jumlah Penduduk Laki-laki Perempuan (Ribu Jiwa), 2016-2018

Gambar 1.2 target pendengar Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan 2016-2018 di atas Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu memiliki peluang pasar yang besar. Seperti tersedianya berbagai permintaan layanan pemasangan iklan produk yang mampu menambah pemasukan. Selain itu, Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu tidak akan khawatir akan kekurangan target pendengar sebab Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu mampu menyesuaikan diri dengan menghadirkan program-program siaran berdasarkan tingkat minat, dan kebutuhan, para pendengarnya⁵⁵.



⁵⁵ Luas Wilayah Kota Bengkulu - BPS Kota Bengkulu

Gambar 1.2 target pendengar Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu⁵⁶



Sumber: website santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Selasa, 2 Juli 2023

⁵⁶ Website santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Selasa, 2 Juli 2023

Gambar 1.4 Menunjukkan target pendengar Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu berdasarkan pada jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan status ekonomi. Berikut ini adalah jumlah persentase pendengar Radio Santana 103.5 FM Kota Bengkulu berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah target pendengar laki-laki dan perempuan yang sama-sama seimbang dengan persentase laki-laki, 50% dan perempuan 50%. Dengan jumlah persentase pendengar berdasarkan rentang usia 25% usia 20 tahun, 35% usia 20-29 tahun, 20% usia 30-39 tahun, 10% usia 40-49 tahun, dan 10% usia 50 tahun dengan jumlah pendengar terbanyak berdasarkan usia ditempati oleh pendengar 35% usia 20-29 tahun⁵⁷.

Persentase pendengar berdasarkan tingkat pekerjaan karyawan 25%, wiraswasta 20%, ibu rumah tangga 20%, dan pelajar/mahasiswa 35% dengan jumlah pendengar terbanyak berdasarkan pekerjaan ditempati oleh pelajar/mahasiswa 35%. Persentase pendengar berdasarkan status ekonomi 20% ekonomi bawah, 40% ekonomi menengah, dan 30% ekonomi atas dengan jumlah pendengar terbanyak berdasarkan status ekonomi ditempati oleh 40% ekonomi menengah. Jauh di tahun 1979, di mana teknologi, khususnya pada bidang komunikasi yang terdapat di Kota Bengkulu, belum modern seperti sekarang⁵⁸.

Keterbatasan pemerintah dan masyarakat untuk memperoleh layanan akses informasi dan hiburan kini telah teratasi dengan adanya solusi penggunaan radio sebagai media komunikasi, informasi dan hiburan bersifat massa yang memiliki keunggulan pada jangkauan luas, mampu dimiliki oleh semua masyarakat karena memiliki harga yang relatif terjangkau, serta mampu menjadi media massa yang cepat, akurat, dan terpercaya. Sebelum Radio Santana 103.5 FM pemerintah Kota

⁵⁷ Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu tahun 2016-2018

⁵⁸ Rosalia, Naiza. "Faktor-faktor penting daya tarik stasiun radio bagi pendengar radio di kota Semarang." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1.1 (2012): 77-86.

Bengkulu telah terlebih dahulu menggunakan (RRI) Radio Republik Indonesia cabang Bengkulu sebagai media komunikasi dan informasi khusus digunakan untuk urusan pemerintahan seperti : politik, media kampanye, ekonomi, berita nasional dan internasional, sekaligus menjadi sarana komunikasi pemerintah Kota Bengkulu kepada para pejabat lokal, dan masyarakat⁵⁹

Kehadiran radio swasta seperti Radio Santana 103.5 FM Bengkulu lebih terfokus sebagai media massa yang memberikan layanan akses informasi dan hiburan bagi masyarakat di mana di setiap program siarannya mengangkat topik yang berkaitan dengan situasi, kondisi, dan masyarakat Kota Bengkulu . Dengan menghadirkan siaran seperti berita, musik, *talkshow*, dan ceramah keagamaan, yang digemari oleh masyarakat untuk sekadar mengisi waktu luang. Hal itu membuat Radio Santana 103.5 FM Bengkulu menjadi media massa yang mampu diterima serta dinikmati oleh semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga para orang tua⁶⁰.

a. Keadaan Luas Wilayah Kota Bengkulu

Tabel 1.6 Luas wilayah Kota Bengkulu berdasarkan data yang penulis peroleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu pada tahun 2012. Kota Bengkulu berada di antara 3⁰045 – 3⁰059 Lintang Selatan dan 102⁰14' - 102⁰22' Bujur Timur dengan memiliki luas daratan wilayah 539,3 km² dan luas lautan 387,6 km² . Karena disebabkan oleh faktor letak posisi daratan dan lautan nya membuat beberapa wilayah di Kota Bengkulu berhadapan langsung pada kondisi bibir pantai yang memiliki gelombang arus air laut yang kuat. Hal ini tentunya dapat menyebabkan permasalahan seperti erosi, abrasi pada bibir pantai, dan belum lagi potensi gempa bumi dasar laut yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan gelombang tsunami.

59 BPS Kota Bengkulu “Proyeksi Penduduk 2021-2023 Jiwa” 2021-2023

60 Masduki. *Regulasi Penyiaran: Dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta 2007. Penerbit LKiS Yogyakarta.

Dari sini kita dapat menyadari betapa pentingnya radio sebagai media peringatan dini. Apabila terdapat potensi bencana alam seperti gempa yang bumi berpotensi menimbulkan bencana tsunami⁶¹.

Tabel 1.6 luas wilayah Kota Bengkulu⁶²

Nama	Luas km ²
Daratan	151,7
Laut 12 Mil dari darat	113,2736
Laut	
1. Laut Teritorial	113,2736
2. Laut Zona Ekonomi Eksklusif	5663,68
3. Laut Nusantara	5663,68

Sumber: dinas kelautan dan perikanan Kota Bengkulu 2012

Adanya informasi peringatan dini yang disiarkan melalui radio membuat masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar bibir pantai memiliki waktu untuk menyelamatkan diri ke tempat yang lebih aman serta dapat mampu menghindari jatuhnya korban jiwa akibat bencana alam tersebut. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu turut berkontribusi dalam penanggulangan bencana dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) seperti menyiarkan peringatan terjadinya gempa bumi baik berpotensi tsunami atau tidak. BMKG akan menghubungi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu untuk segera menyiarkan peringatan darurat bencana.⁶³.

61 Sedayu, Kurniawan Agung, Monika Sri Yuliarti, and S. Sos. *Peran Radio Induk Balerante dalam Komunikasi Bencana (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Radio Induk Balerante dalam Situasi Siaga Bencana Merapi)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

62 Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu tahun 2012.

63 Lestari, Puji, and Sigit Tri Pambudi. "Peran Radio Komunitas sebagai Media Komunikasi Bencana." (2013): 595-602.

b. Keadaan Karakteristik Wilayah Kota Bengkulu

Tabel 1.7 dapat diketahui keadaan karakteristik wilayah Kota Bengkulu, yang memiliki keadaan wilayah yang relatif datar, dengan sebagian besar wilayah memiliki kemiringan 0-15% atau 14.224 Ha (98,42%) serta sebagian kecil 1,58% 228 Ha dari total luas wilayah Kota Bengkulu. Dengan kelerengan 15-40%, kondisi ini menyebabkan sebagian wilayah Kota Bengkulu memiliki bentuk permukaan yang datar, terutama pada bagian wilayah yang berdekatan dengan bibir pantai dengan kemiringan antara 0-10 meter di atas permukaan laut. Pada sisi bagian Timur, ketinggian berkisar antara 25-50 meter di atas permukaan laut⁶⁴.

Tabel 1.7 luas kemiringan lereng Kota Bengkulu⁶⁵

Nilai Kemiringan	Kelas Kemiringan Lereng	Luas (M ²)	Persentase Luas (%)
0 – 8 %	Landai	151.261.557	30,23%
8 – 15 %	Bergelombang	132.566.187	36,49%
15-25 %	Berbukit	119.348.555	23,85%
25 – 40 %	Curam	67.902.024	13,57%
40%	Sangat Curam	29.346.642	5,86%

Sumber : analisis karakteristik fisik dan meteorologi das Bengkulu 29 Juli 2021

Wilayah Kota Bengkulu sendiri memiliki kemiringan landai hingga curam tentunya dapat mempengaruhi dalam mengakses siaran radio. Adapun dampak yang ditimbulkan seperti terjadinya perubahan dalam proses penyebaran sinyal radio. Suatu wilayah yang memiliki kemiringan cukup signifikan, seperti yang terdapat pada

64 Erlansari, Aan, Boko Susilo, and Franky Hernoz. "Optimalisasi Data Landsat 8 untuk Pemetaan Daerah Rawan Banjir dengan NDVI dan NDWI (Studi Kasus: Kota Bengkulu)." *JGE (Jurnal Geofisika Eksplorasi)* 6.1 (2020): 57-65.

65 Jurnal Analisis Karakteristik Fisik Dan Meteorologi Das Bengkulu 29 Juli 2021

wilayah lembah atau perbukitan, hal ini menyebabkan sinyal radio menjadi terhalang karena dipantulkan oleh permukaan tanah. Menyebabkan gangguan hilangnya sinyal radio di beberapa area, serta dapat mempengaruhi jangkauan dari siaran radio tersebut. Wilayah dengan kemiringan landai hingga curam memiliki jangkauan siaran yang terbatas jika dibandingkan dengan wilayah yang memiliki permukaan datar hingga agak landai. Akan tetapi permasalahan ini segera teratasi dengan adanya penempatan antena di beberapa titik yang strategis untuk penempatan antena/tower radio. Dengan begitu siaran radio akan mampu bekerja secara optimal meskipun berada di wilayah yang dengan kemiringan beragam⁶⁶.

C. Sejarah Radio di Indonesia

a. Pada Masa Penjajahan Belanda

Jika ditelusuri dari sejarahnya, radio pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1920-an demi kepentingan penjajah Belanda. Tujuan Belanda membawa radio ke Indonesia adalah untuk menghubungkan Belanda ke semua wilayah jajahan seperti Hindia Belanda sekarang Indonesia, Formosa di Taiwan, Suriname di Amerika Selatan, dan Curacao di Karibia. Radio memiliki peranan yang sangat penting bagi Belanda karena dapat dijadikan sebagai media informasi, pengiriman pesan, dan sebagai media propaganda. Semuanya bermula pada saat terjadi Perang Dunia I tahun 1914 - 1918 yang memberikan pengalaman kepada Belanda mengenai pentingnya memiliki sistem komunikasi yang mampu mengirim dan menerima pesan dengan cepat.

66 Akbar, Faradico Syukron, et al. "Aplikasi metode weighted overlay untuk pemetaan zona keterpaparan permukiman akibat tsunami (Studi kasus: Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Tengah)." *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing* 1.1 (2020): 43-51.

Berikut beberapa alasan mengapa radio begitu penting bagi Belanda pada masa Perang Dunia I :⁶⁷

- a) Media Komunikasi: radio menjadi media komunikasi Belanda, semenjak era Perang Dunia II berfungsi sebagai alat untuk mengatur serta melakukan kampanye militer, mengirimkan pesan, dan mengkoordinasi setiap unit pasukan yang tersebar di berbagai medan pertempuran.
- b) Media Propaganda: selain menjadi media informasi dan komunikasi, radio pada masa pemerintahan Belanda di Indonesia juga difungsikan sebagai alat untuk melakukan propaganda. Dengan tujuan menarik simpati dan dukungan dari rakyat Indonesia untuk bersedia mendukung Belanda melawan para pejuang, mempengaruhi opini publik, memperkuat mental, dan moral pasukan serta menjadi media pendukung dalam kampanye militer baik di dalam maupun luar negeri. Belanda juga menggunakan siaran radio sebagai media untuk menyebarkan pesan positif, memberikan motivasi untuk menarik simpati dan hati rakyat Indonesia. Agar mau berpihak kepada Belanda dan menggalang dukungan dalam upaya memperkuat militer Belanda.
- c) Media Informasi: radio memiliki peranan yang penting bagi Belanda sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi selama era Perang Dunia I. Melalui siaran radio, Belanda dengan mudah memperoleh informasi terbaru mengenai bagaimana situasi dan kondisi di medan perang. Hal itu juga memberikan pengaruh atas setiap kebijakan yang diambil Belanda dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan politik di dalam negeri maupun luar negeri.
- d) Media Intelijen: selain berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi, radio rupanya juga mampu untuk difungsikan menjadi

67 Masnuna, Masnuna. *Buku Ilustrasi Sejarah Radio Republik Indonesia*. In: Senada Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi). 2020. p. 74-81.

media intelijen. Caranya dengan memantau siaran radio musuh untuk memperoleh data informasi seperti berapa jumlah kekuatan musuh, strategi perang, pergerakan pasukan, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat rahasia lainnya. Radio telah menjadi tulang punggung dalam mengakses informasi selama masa Perang Dunia I⁶⁸. Radio telah menjadi sebuah aset penting yang harus dimiliki oleh setiap negara baik maupun yang terlibat langsung maupun yang tidak di era Perang Dunia I. Termasuk Belanda yang juga memanfaatkan siaran radio dalam operasi militer, media propaganda, dan komunikasi yang mampu menghubungkan Belanda kepada seluruh wilayah jajahannya⁶⁹.

b. Lahirnya (BRV) *Bataviase Radio Vereniging*

Berdirinya perkumpulan siaran radio pertama di Indonesia yang pertama kali didirikan pada tanggal 16 Juni 1925 di Jakarta, bernama *Bataviase Radio Vereniging* (BRV). Stasiun radio itu berdiri pada tanggal 16 Juni tahun 1925 di Tangerang, Jakarta Pusat. Mulai beroperasi di Hotel Des Indes yang terletak di sudut Harmoni dengan program lokal (*Stadzender*). Dengan gelombang 157,89 meter dan program nasional (*Archipelzender*) pada 61,66 meter yang berbahasa Belanda. BRV berkembang berkat adanya dukungan dari para wartawan dan pengusaha Belanda, dengan menjadikan siaran BRV sebagai sebuah media propaganda untuk kepentingan pihak Belanda⁷⁰.

Pada masa penjajahan radio Indonesia masih berstatus badan usaha milik swasta. Di mana dalam konteks umum “swasta” merupakan badan usaha yang dimiliki dan dijalankan secara mandiri tanpa melibatkan pihak pemerintah. Berdirinya siaran radio *Bataviase Radio Vereniging* (BRV)

68 Masnuna, Masnuna. *Buku Ilustrasi Sejarah Radio Republik Indonesia*. In: Senada Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi). 2020. p. 74-81.

69 *Sejarah Radio Republik Indonesia*, Kementerian Penerangan RI. Tahun 1953.

70 Armando, Ade (2011). *Televisi Jakarta di Atas Indonesia: Kisah Kegagalan Sistem Televisi Berjaringan di Indonesia*. Yogyakarta: Bentang. hlm. 64.

di Jakarta seakan tak mau ketinggalan hal serupa juga turut diikuti dengan bermunculannya berbagai macam stasiun radio lain, yang terletak dan tersebar di berbagai kota di Indonesia. Diantaranya seperti *Nederlandsch Indische Radio Omroep Maatschappij* (NIROM) yang terletak di Jakarta. Bandung, serta Medan, *Solossche Radio Vereniging* (SRV) yang terletak di Solo. *Mataramse Verniging Voor Radio Omroep* (MAVRO) yang berdiri di Yogyakarta. Dan *Verniging Oosterse Radio Luisteraars* (VORL) yang berdiri di Bandung⁷¹. *Vereniging Voor Oosterse Radio Omroep* (VORO) yang berdiri di Surakarta. *Chinese en Inheemse Radio Luisteraars Vereniging Oost Java* (CIRVO) yang berdiri di Surabaya. *Eerste Madiunse Radio Omroep* (EMRO) yang berdiri di Madiun. Radio Semarang yang terletak di Semarang Radio Medan yang berdiri di Medan. Selain (NIROM) juga ada stasiun radio swasta lain bernama *Mayers Omroep Voor Allen* (MOVA) yang didirikan oleh tuan Meyers. Dan *Algemene Vereniging Radio Omroep* (AVROM) yang berdiri di Medan⁷².

Dari beberapa stasiun radio yang telah penulis sebutkan di atas hanya stasiun radio (NIROM) yang telah menjadi satu satunya stasiun radio terbesar dan terlengkap yang berdiri di Indonesia. Ini tak terlepas berkat adanya bantuan penuh yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda. Sangat berbanding terbalik dengan stasiun radio lain yang berdiri dan dikelola oleh pihak swasta dengan anggaran yang sangat terbatas seperti para pengusaha yang berasal dari golongan pribumi (penduduk asli)⁷³. Dimana anggaran operasional stasiun radio berasal berasal dari sumbangan/iuran sukarela para anggotanya.

71 *De Radiovereniging*, VPRO, 10 dan 17 April 1990.

72 40 *Tahun Indonesia Merdeka (11 September 1945 sampai dengan 11 September 1985)* Direktorat Jenderal Radio Televisi dan Film Departemen Penerangan Republik Indonesia.

73 *De Radiovereniging*, VPRO, 10 dan 17 April 1990.

Munculnya berbagai macam perkumpulan stasiun radio di kalangan pribumi Indonesia disebabkan oleh fakta bahwa (NIROM) mendapatkan bantuan dan dukungan penuh dari pemerintah Hindia Belanda. Dengan tujuan menjadikan (NIROM) sebagai perusahaan yang digunakan untuk mencari keuntungan finansial dalam membantu pemerintah Belanda mempertahankan kekuasaannya di Indonesia. Di mana saat itu pemerintah Belanda dihadapkan dengan munculnya semangat kebangsaan yang terus tumbuh dan berkobar di masyarakat pribumi yang dimulai dari tahun 1908 hingga tahun 1928⁷⁴.

c. Radio Pada Masa Jepang

Pada masa pemerintahan Jepang, radio berstatus sebagai perkumpulan swasta, yang dioperasikan oleh sebuah lembaga bernama *Hoso Kanri Kyoku* yang merupakan pusat radio Jepang yang terletak di Jakarta. Terdapat pula cabang radio lain yang bernama *Hoso Kyoku* yang tersebar di wilayah Jawa seperti Bandung, Purwakarta, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya serta Malang. Pada tahun 1942 di Medan, Sumatera Utara juga didirikan *Hoso Kyoku*. *Hoso Kyoku* mempunyai kantor cabang bernama *Shodanso* yang didirikan di setiap kabupaten⁷⁵.

Kantor cabang difungsikan sebagai bengkel atau tempat servis radio yang setiap kali radio mengalami kerusakan akan diperbaiki ke tempat ini. Sehingga setiap proses perbaikan dan pengerjaan radio dapat diawasi oleh tentara Jepang. *Hoso Kyoku* hanya mengizinkan siaran radio lokal dan menutup siaran radio asing. Dengan begitu masyarakat Indonesia tidak ada yang bisa mendengarkan siaran radio luar negeri.

74 Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia." JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen 2.2 (2022): 3455-3462.

75 Armando, Ade (2011). *Televisi Jakarta di Atas Indonesia: Kisah Kegagalan Sistem Televisi Berjaringan di Indonesia*. Yogyakarta: Bentang. hlm. 64.

Kecuali melalui siaran radio dari stasiun radio *Hoso Kyoku* yang terletak di delapan wilayah Jawa⁷⁶.

Jepang menggunakan siaran radio untuk mendukung kampanye militer di semua wilayah jajahan, siaran radio juga dijadikan militer Jepang sebagai media intelijen. Namun terdapat satu hal menarik di mana selama masa penjajahan Jepang di Indonesia, sektor kebudayaan dan kesenian Indonesia banyak mengalami kemajuan. Hal ini berbanding terbalik jika dibandingkan pada masa penjajahan Belanda di Indonesia. Pada masa penjajahan Jepang saat itu mengizinkan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat Indonesia untuk mengembangkan serta menggali potensi kebudayaan dan kesenian yang mereka miliki. Di mana nantinya akan banyak melahirkan seniman hebat dan berbakat pencipta lagu-lagu nasional, seperti W.R Supratman pencipta lagu Indonesia Raya, di mana karyanya digunakan sebagai lagu kebangsaan setelah Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945⁷⁷.

Kemudian pada tanggal 19 Agustus tahun 1945, siaran radio *Hoso Kyoku* resmi diberhentikan. Akibat dari keputusan tersebut, membuat masyarakat Indonesia harus kehilangan akses layanan informasi. Puncaknya pada tanggal 17 Agustus 1945, setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, masyarakat Indonesia menjadi gelisah karena tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan ke depannya, setelah Indonesia menjadi negara merdeka⁷⁸.

76 Profil *Angkasawan RRI 1945-1995*.

77 MASNUNA, MASNUNA. "Buku Ilustrasi Sejarah Radio Republik Indonesia." *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*. Vol. 3. 2020.

78 Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.2 (2022): 3455-3462.

d. Berdirinya Radio Republik Indonesia (RRI).

Radio Republik Indonesia (RRI), merupakan stasiun radio nasional yang didirikan serta dioperasikan oleh pemerintah Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945. Tanggal tersebut nantinya akan dijadikan sebagai hari peringatan Radio Indonesia. RRI didirikan sebulan setelah stasiun siaran radio pemerintah Jepang *Hoso Kyoku*, resmi dihentikan pada tanggal 19 Agustus tahun 1945. Pada saat itu bangsa Indonesia baru saja mengumumkan kemerdekaan dari penjajahan bangsa asing dan belum tahu langkah apa yang harus dilakukan ke depannya. Terlebih munculnya kabar dari siaran radio luar negeri yang mengabarkan, bahwa Belanda akan kembali melakukan agresi militer ke II terhadap Indonesia⁷⁹.

Mendengar kabar tersebut lantas membuat orang-orang yang dulu pernah bekerja di stasiun radio Jepang menyadari betapa pentingnya peranan radio sebagai alat komunikasi yang sangat dibutuhkan pemerintah Indonesia. Dalam sidang rapat pembentukan RRI turut pula di hadiri oleh delapan delegasi Indonesia yang pernah bergabung dan bekerja di stasiun radio *Hoso Kyoku*. Dalam mengadakan rapat bersama dengan pemerintah Indonesia yang akan dilaksanakan di Jakarta. Berikut ini adalah daftar nama dari delapan delegasi yang menghadiri rapat dalam rangka membahas pembentukan Radio Republik Indonesia (RRI): dr. Abdulrahman Saleh, Adang Kadarusman, Soehardi, Soetarji Hardjolukita, Soemermadi, Sudomomarto, Harto, dan, Maladi⁸⁰.

Hasil dari keputusan rapat tersebut antara lain 1. Dibentuknya Persatuan Radio Republik Indonesia (PRRI). Dalam meneruskan program

79. Kustiawan, W., Marpaung, M., Syahputra, M. A., Ulya, A. F., Fauzi, A., & Nadzim, M. (2022). *Sejarah Perkembangan Radio*. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 238-243.

80 Masduki, *Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 1/1, 2018

penyiaran melalui delapan stasiun radio di Jawa. Serta mempersembahkan Radio Republik Indonesia (RRI) menjadi media komunikasi penghubung pemerintah dengan masyarakat. Selain itu diharapkan RRI mampu menjalin kerja sama yang baik terhadap pemerintah Indonesia, 2. Mendirikan Radio Republik Indonesia RRI dengan dr. Abdurahman Saleh sebagai ketua (RRI) yang pertama. Hasil dari keputusan rapat tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah dengan menyatakan kesiapannya membantu pembentukan Radio Republik Indonesia (RRI). Meskipun pada saat rapat berlangsung terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa aspek⁸¹.

Siaran radio merupakan kebutuhan mutlak yang harus dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Sebagai media penghubung dan penuntun masyarakat, agar mereka mengetahui langkah apa yang harus dilakukan ke depannya. Ketika tersiar kabar dari siaran radio luar negeri yang mengatakan bahwa tentara Inggris akan kembali datang ke Indonesia dengan tujuan menduduki wilayah Jawa. Hingga wilayah Sumatera di bawah kekuasaan tentara sekutu yakni Inggris. Kedatangan pasukan sekutu tersebut bertujuan untuk melucuti persenjataan tentara Jepang. Menjaga keamanan dan ketertiban hingga tentara Belanda tiba dan mengambil kembali kekuasaan di Indonesia. Di mana para tentara sekutu tersebut rupanya masih mengakui kedaulatan Belanda atas wilayah Indonesia. Kedatangan tentara Belanda di Indonesia merupakan langkah untuk mendirikan pemerintahan baru yang disebut *Netherlands Indie Civil Administration* atau (NICA)⁸².

81 Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

82 MASNUNA, MASNUNA. "Buku Ilustrasi Sejarah Radio Republik Indonesia." *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*. Vol. 3. 2020.

Berikut ini adalah beberapa masalah serta tantangan yang harus dihadapi oleh Indonesia sebagai negara yang baru saja memperoleh kemerdekaan di antaranya yakni: Sebelum tentara Inggris tiba di Indonesia, tentara Jepang memegang kuasa dari sekutu untuk menjaga keamanan. Setelah tentara Inggris tiba, pemerintah Republik Indonesia harus berperang melawan tentara Inggris dan NICA. Setelah tentara Inggris selesai menjalankan misinya, pemerintah Republik Indonesia harus berperang melawan tentara Belanda yang akan mengambil kendali kekuasaan di Indonesia dari tentara Inggris. Pemerintah Republik Indonesia akan tetap teguh pada proklamasi 17 Agustus dan UUD 45 yang mulai berlaku pada tanggal 18 Agustus 1945. Maka pemerintah Republik Indonesia harus menolak segala bentuk operasi militer tentara Inggris (NICA) di wilayah kedaulatan Republik Indonesia⁸³.

Menghadapi permasalahan tersebut pemerintah Republik Indonesia terlebih dahulu, harus membangun suatu hubungan yang erat kepada seluruh masyarakat Indonesia sebagai sumber kekuatan utama. Cara agar pemerintah dapat untuk berkomunikasi kepada seluruh masyarakat Indonesia adalah dengan menggunakan bantuan siaran radio, maka sebelum tentara Inggris (NICA) tiba di Indonesia, pemerintah Republik Indonesia harus terlebih dahulu melakukan sejumlah persiapan salah satunya yakni: dengan membentuk badan organisasi siaran radio nasional.

Indonesia, membentuk dua badan utama yang memiliki fungsi mengatur dan mewakili industri penyiaran radio nasional:

1. Radio Republik Indonesia (RRI)
2. Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI)

83 Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

Kedua lembaga inilah yang akan memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan dan pengelolaan industri penyiaran radio di Indonesia, baik publik maupun swasta⁸⁴.



⁸⁴ Nur Ahmad, *Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik, At-Tabsyir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.3 No.2 Desember 2015

BAB III

SEJARAH RADIO SANTANA 103'5 FM BENGKULU

A. Sejarah Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Gambar 1.3 merupakan dokumen yang berisikan daftar nama tetangga dari terdekat yang telah mengizinkan pendirian stasiun radio di lingkungan mereka. Keaslian dokumen ini juga diperkuat dengan adanya bukti berupa pendatangannya dan pemberian cap stempel oleh Pemangku/Lurah Kebun Ros Datuk Will.III. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu didirikan oleh Ibu Sry Lestary Thawab, saat beliau masih menjalin kerja sama dengan L-Jhon Group. Stasiun Radio L-Rossa Bengkulu memulai perjalannya sejarahnya pada tahun 1978, yang diawali dengan sejumlah tahapan mulai dari survei lokasi, pendirian bangunan, dan pemasangan tower⁸⁵.

Namun, seluru proses perizinan pendirian stasiun radio L-Rossa baru diselesaikan pada tahun 1979 dan telah berganti kepemilikan atas nama Ibu Sry Lestary Thawab sebagai pemilik sekaligus direktur utama, beliau juga turut mengganti nama stasiun Radio L-Rossa menjadi Radio Sylvia Bengkulu. Pada era kepemimpinan Gubernur Soeprapto, yang juga sekaligus menandai di mulainya kiprah Radio Sylvia Bengkulu dalam dunia penyiaran di Kota Bengkulu secara mandiri⁸⁶.

85 Ahmad, Nur. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." *AT-TABSYIR STAIN Kudus* 3.2 (2015).

86 Wulandari, Nuryuana Dwi. "Sejarah Berdirinya Penyiaran Radio di Banyuwangi." *Estoria: Journal of Social Science and Humanities* 4.1 (2023): 561-580.

Gambar 1.3 dokumen daftar nama izin tetangga terdekat⁸⁷

RADIO STELVINIA BENGKULU.

NAMA	ALAMAT	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1. Dto. Huseinipah Ismail	K.A. Dahlan No 334 Hdl.	Director Perumahan Bangun.	
2. Subaidich .S.	K.A. Dahlan No 308 Hdl	Turut suami.	
3. Rusyid.S.	K.A. Dahlan No 118 Hdl.	Pedagang.	
4. Rusyid. S.	K.A. Dahlan No 118 Hdl.	Turut suami.	
5. A. Samud Thalib	K.A. Dahlan No 78	Kar. Bank.	
6. Holland	K.A. Dahlan No 21	Kontir.	
7. M. Syarif.	Lrg Cempaka No 398	Sopir.	
8. Musrin	K.A. Dahlan No 1	Karyawan Perumahan Jaya.	

MENGETAHUI :

PENANGGUL KEBUN ROSS DATUK WIL.III
BENGKULU.

(.....),-

Bengkulu, 1979.-

(NY. A. R. K. Thawab).-
Penanggung Jawab.

Sumber: wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

⁸⁷ Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

Berpedoman pada dokumen daftar nama izin tetangga terdekat yang telah mengizinkan berdirinya Radio Sylvinia Bengkulu. Dokumen ini telah disahkan oleh Pemangku/Lurah Kebun Ros Datuk Wil. III pada tahun 1979. Pada saat itu Radio Santana 103.5 FM Bengkulu masih bernama L-Rossa. Pemberian nama tersebut diberikan berdasarkan pada nama lokasi di mana radio tersebut didirikan, yakni di Kelurahan Kebun Ros. Oleh karena itu radio ini diberi nama L-Rossa⁸⁸.

Alasan adalah karena Ibu Sry Lestary Thawab masih tergabung dan bekerja di radio L-Lita Palembang di bawah L-Jhon Group, yang mana bos beliau tersebut memiliki beberapa cabang radio berawalan huruf L di beberapa provinsi seperti L-Buanna di Lampung, L-Lita di Palembang, dan L-Rossa di Bengkulu. Karena pada waktu itu beliau ditugaskan oleh bosnya dari Palembang untuk mendirikan sebuah radio di Bengkulu. Saat itu beliau tiba di Bengkulu pertama kali di tahun 1977, beliau juga menjelaskan situasi serta kondisi Bengkulu pada saat itu masih memiliki banyak kekurangan, khususnya pada penyediaan layanan akses informasi dan hiburan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada waktu itu. Kemudian beliau mencoba untuk mendirikan sebuah stasiun radio, kemudian di tahun 1979 radio tersebut akhirnya berdiri dengan nama L-Rossa dengan status kepemilikan yang masih dipegang oleh Pak Jhoni, direktur L-Jhon Group dan pemilik radio L-Rossa Bengkulu⁸⁹.

Pada tahun 1982 L-Jhon Group menarik semua sahamnya dari radio L-Rossa. Hal tersebut tentunya membuat stasiun radio tersebut kehilangan pemilik serta sumber pendanaan utama operasional penyiaran. Melihat kondisi tersebut, Ibu Sry Lestari Thawab yang ternyata juga menanam saham pada radio L-Rossa lantas memutuskan untuk mengambil alih dan

88 Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.

89. Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

mendirikan stasiun radio miliknya pribadi yang diberi nama radio *Sylvinia* dengan proses perizinan yang semua dilakukan pada tahun 1979. Menjadikannya satu-satunya radio swasta tertua dan pertama yang berdiri di Kota Bengkulu pada waktu itu. Namun pada waktu itu radio L-Rossa baru mendapat izin sementara untuk melakukan penyiaran. Langkah yang diambil tersebut tentunya tidaklah mudah karena Ibu Sry Lestari Thawab harus menghadapi sejumlah tantangan dan rintangan pada awal pendiriannya⁹⁰.

Semua proses pendirian hingga pendanaan operasional radio, semua berasal dari dana pribadi Ibu Lestari Sry Thawab dan bukan berasal dari subsidi pemerintah, bahkan pemerintah Kota dan masyarakat Bengkulu pada saat itu tidak mengetahui apa itu Lembaga Penyiaran Swasta (LPS). Namun setelah Radio Santana 103.5 FM Bengkulu baru mendapatkan respons positif dan atusiasme dari pemerintah Kota dan masyarakat Bengkulu yang luar biasa. Di saat pertama kali berdiri pada tahun 1979, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu berada di frekuensi AM hingga pada tanggal 28 Agustus 1997, mengirim surat permohonan izin siaran percobaan pindah frekuensi dari AM ke FM hingga pada tanggal 14 Juli 1997 surat permohonan tersebut disetujui⁹¹.

Gambar 1.6 logo dari stasiun Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Pada tahun 1982, karena adanya pemberlakuan izin penggunaan nama dan istilah berbau asing yang diberlakukan pemerintah Kota Bengkulu, karena penggunaan nama "*Sylvinia*" pada waktu itu dianggap berasal dari istilah asing, mengharuskan Ibu Lestari Sry Thawab mengubah namanya menjadi "Radio Santana 103.5 FM Bengkulu". Pemberian nama Santana terinspirasi

90 Wijaya, Deddy Wahyu. "Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945-1998." *Journal of Indonesian History* 1.1 (2012).

91 Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.

dari grup band di Amerika serta bola tabung pemancar bernama Santana yang dahulu digunakan pada radio konvensional sebelum beralih ke radio digital. Jika ditelusuri dari tahun 1978 hingga tahun 2024 stasiun radio ini telah 3 kali mengalami pergantian nama, di antaranya sebagai berikut: 1. L-Rossa (1978-1979), 2. Sylvia (1979-1982), 3. Santana 103.5 FM Bengkulu (1982-2024)⁹².

Gambar 1.6 logo lama dan baru Radio Santana 103.5 FM Bengkulu ⁹³



Sumber: santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada
Jumat, 8 November 2024

Gambar 1.5 dokumen daftar anggota PRSSNI Radio Santana 103.5 FM Bengkulu turut bergabung ke dalam Persatuan Radio Swasta Seluruh Indonesia (PRSSNI) Provinsi Bengkulu⁹⁴. dengan Ibu Sry Lestari Thawab sebagai direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu diberikan amanah untuk menjadi ketua umum Persatuan Radio Swasta Seluruh Indonesia (PRSSNI) di provinsi Bengkulu. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu berada

⁹² Abdul Rauf *Laporan Hasil Praktik Siaran Radio di Radio Santana 103.5 Fm Bengkulu*

⁹³ Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

⁹⁴ Santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Jumat, 8 November 2024

di frekuensi 103.5 FM, di mana pada masa awal berdirinya jangkauan siaran yang dimiliki hanya sebatas wilayah Kota Bengkulu⁹⁵.

Saat ini jangkauan siaran itu telah mampu menjangkau ke beberapa daerah seperti Mukomuko, Kepahiang, Lebong, dan Bengkulu Utara. Beberapa tahun terakhir setidaknya terdapat 7 stasiun radio di Kota Bengkulu yang telah tutup. Keadaan itu semakin diperparah saat terjadinya pandemi COVID-19 yang mengharuskan sebagian besar stasiun penyiaran radio yang terdapat di Kota Bengkulu menutup kegiatan operasionalnya. Beberapa stasiun tutup sementara dan lainnya tutup sementara bahkan ada beberapa yang merupakan stasiun radio berjangkauan nasional⁹⁶.

Penyebab utama tutupnya beberapa stasiun radio itu, umumnya disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya: 1. biaya operasional radio yang mahal, 2. persaingan antar media, dan 3. munculnya era digital, turut menjadi alasan lain. Namun Radio Santana 103.5 FM Bengkulu selalu berupaya melakukan berbagai inovasi untuk menemukan solusi terbaik agar terus mampu melakukan penyiaran di Kota Bengkulu.

⁹⁵ Suryani, Ita, et al. "Strategi Kampanye Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (Prssni) Dalam Memperkuat Positioning Radio (Studi Kasus Pada Kampanye Prssni Bertajuk "Siaran Terakhir")." *Jurnal Komunikasi* 13.2 (2019): 131-140.

⁹⁶ Sumber RB Radar Bengkulu Online.ID diakses pada Senin 23 September 2024 jam 09:00.

Gambar 1.5 dokumen daftar anggota PRSSNI⁹⁷

PENGURUS DAERAH PRSSNI
B E N G K U L U

Langkiran Surat Nomor :040/PD.PRSSNI/BK/RSN/59/2000-2001

DAFTAR ANGGOTA PRSSNI YANG MENDAPATKAN
SARAN dan PERTIMBANGAN PD PRSSNI
DALAM RANGKA PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN RSNF
DI PROPINSI BENGKULU PERIODE 2000-2001

No	NAMA RADIO	LOKASI RSN	PENANGGUNG JAWAB	NOMOR ANGGOTA	CALL SIGN POSTEL	FREKUENSI	NOMOR IZIN POSTEL	KETERANGAN
1	PT. RADIO FLAMBOTAN RASHTANA	Kotamadya Bengkulu	H. SOFIAN SANAWI	395-XO/1982	PM 3 PBT	FM 102,8	00041233-005 SU/201998	Perpanjangan
2	PT. RADIO BHINTA WAHANA	Kotamadya Bengkulu	MICERALI AHMAD	403-XO/1988	PM 3 FEO	FM 100,5	002 RSNP	Perpanjangan
3	PT. RADIO SUARA RIA SANTANA	Kotamadya Bengkulu	Ny ARRY THAWAB	430-XO/1998	FM 3 FBJ	FM 103,7	00054622-000BU/1999	Perpanjangan
4	PT. RADIO LESTARI SITTA UTAMA	Kotamadya Bengkulu	CUK KUDATIN	489-XO/1990	FM 3 FES	FM 102,3	00043037-000SU/1999	Perpanjangan
5	PT. RADIO SWARA TRANSWAHANA MAKSUR	Lela Kahi Bengkulu Utara	HARUS PHAKOBI	551-XO/1991	PM 3 CPG	AM 864	00043038-000SU/1999	Perpanjangan
6	PT. RADIO NAMORA SWARA PRATAMA	Camp Kahi Rejang Lebang	HARWAN SIREGAR	403-XO/1989	FM 3 CPD	AM 1188	0007708-000SU/201998-004	Perpanjangan
7	PT. RADIO SWARA KELANA	Camp Kahi Rejang Lebang	ANDY AFFANDI	479-XO/1989	FM 3 CPE	FM 104,4	00051543-000SU/201998-005	Perpanjangan
8	PT. RADIO SETIAWANA NADANUSA	Anga Makmur Kahi Bengkulu Utara	GANDIA SUPRIAT	773-XO/1998	YBL 800	AM 1062	00103691-000SU/201999	Perpanjangan

Jumlah Jenis Frekuensi : 3 Sta. AM
: 2 Sta. FM
: 4 Sta. PSB
: 8 Sta. RSNF dari tahun 1999-2000

Bengkulu, 25 Februari 2000

PENGURUS DAERAH PRSSNI BENGKULU

Ny ARRY THAWAB
Ketua

MICERALI AHMAD
Sekretaris

Sumber: wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Jumat, 8 November 2024

a) Menjadi Perempuan Pertama Pendiri Stasiun Radio di Kota Bengkulu

Ibu Lestari Sry Thawab yang sekarang berusia 68 tahun, merupakan perempuan pertama pendiri Stasiun Radio di Bengkulu pada tahun 1979. Meskipun pada awalnya dunia industri penyiaran radio lebih didominasi oleh para laki-laki, Namun hal tersebut justru mampu beliau buktikan dengan tak hanya menentang norma gender, tetapi juga telah membuka jalan bagi semua perempuan di generasi selanjutnya untuk ikut berkarier di bidang dunia penyiaran. Ibu

⁹⁷ Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Jumat, 8 November 2024

Lestari Sry Thawab telah banyak memberikan kontribusi penting dalam sejarah radio dan dunia penyiaran, khususnya di Kota Bengkulu⁹⁸. Dengan visi dan misi yang kuat, terutama dalam memberdayakan komunitas, memberitakan isu-isu sosial, dan turut serta memberikan suara bagi mereka yang kurang terwakili. Ibu Lestari Sry Thawab telah menjadi contoh sekaligus menjadi sosok inspirasi bagi seluruh perempuan untuk mengejar impian mereka dan memberikan pengaruh positif bagi lingkungan di sekitarnya.

b) Stasiun Radio Swasta Tertua di Kota Bengkulu

Tabel 1.8 yang berisikan daftar nama stasiun radio yang di Kota Bengkulu pada tahun 2021. Data tersebut penulis temukan dari sumber database lembaga penyiaran KPIDBKL tahun 2021. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu merupakan stasiun radio swasta tertua di Kota Bengkulu. Saat ini Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah berusia 41 tahun dan selama itu pula stasiun radio ini telah menemani serta menghibur masyarakat Kota Bengkulu. Stasiun Radio Santana 103.5 FM Bengkulu mulai melakukan penyiaran pada tahun 1979, sekaligus menjadikannya satu-satunya stasiun radio swasta pertama yang berhasil melakukan penyiaran di Kota Bengkulu. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu memiliki peran penting dalam sejarah radio swasta di Kota Bengkulu. Penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah menarik perhatian publik dan telah membuktikan potensi penyiaran radio sebagai media massa yang efektif⁹⁹

⁹⁸ Ambarwati, Rosita Sari. *Peranan Radio Swasta Dalam Advokasi Kesetaraan Gender (Studi Kasus terhadap Radio Ria Cindelas FM di kota Indramayu)*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2011.

⁹⁹ Gusna, Shafa Salsabila, Alvian Maulana Fatih, and Talitha Salsabila. "Konvergensi Digital Radio Republik Indonesia Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Audiens* 3.1 (2022): 161-170.

Tabel 1.8 daftar nama stasiun radio di Kota Bengkulu tahun 2021¹⁰⁰.

NO	NAMA STASIUN RADIO	FREK	ALAMAT	STATUS LEMBAGA
1	RRI Bengkulu	92,5 MHz	Jl S. Parman	Negeri
2	Radio Santana 103'5 FM Bengkulu	103,5 MHz	Jl Ahmad Yani No. 39 Kel. Kebun Roos, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu	Swasta
3	Radio Lestari FM	101,90 MHz	Jl Merapi XIV No. 46 Kel. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
4	Radio Trans FM	102,70 MHz	Jl Merapi XIV No. 46 Kel. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
5	Suara Bengkulu	96,0 MHz	Jl Merapi XIV No. 46 Kel. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
6	Flamboyan FM Stereo	105,90 MHz	Jl KZ. Abidin No. 48 Kel. Pasar Minggu Kebun Dahri, Kec. Ratu Samban, Bengkulu	Swasta
7	L-Baas	97,6 MHz	Jl Raden Patah, Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Bengkulu	Swasta
8	Radio Jazirah	104,3 MHz	Jl Bali Komplek UMB RT.005 RW. 002, Kel. Kampung Bali, Kec. Teluk Segara, Bengkulu	Swasta
9	Radio Suara UNIB	99,2 MHz	Jl WR. Supratman Kel. Kandang Limun	Negeri
10	Radio Sehati FM	96,8 MHz	Jl Hibrida Raya No. 3 Kel. Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka, Bengkulu	Swasta
11	DEHASSEN FM	88,5 MHz	Jl Meranti No. 23 Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
12	Semarak FM	87,5 MHz	Jl Jend. Jl. A. Yani No. 1 Kel. Kebun Ros, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu	Swasta

13	B-One	101,1 MHz	Jl Hibrida III No. 30 Kel. Sidomulyo, Kec Gading Cempaka, Kota Bengkulu	Swasta
----	-------	--------------	---	--------

Sumber: Data Base Lembaga Penyiaran KPIDBKL Tahun 2021

Hal tersebut tentunya telah mendorong perkembangan pertumbuhan industri penyiaran radio swasta di Kota Bengkulu. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah membentuk format radio modern melalui program siaran seperti berita, musik, dan hiburan. Format ini yang kemudian diadopsi oleh stasiun-stasiun radio swasta lain¹⁰¹. Keberhasilan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah menginspirasi banyak orang dalam mendirikan stasiun radio swasta mereka sendiri.

B. Visi dan Misi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu memiliki visi dan misi sebagai prinsip dalam mengambil tindakan maupun keputusan. Berikut di bawah ini adalah visi dan misi yang dimiliki oleh Radio Santana 103.5 FM Bengkulu visi dan misi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu yakni:

Visi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu: turut berkontribusi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Misi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu: ingin membawa Radio Santana 103.5 FM Bengkulu untuk terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Kami ingin terus mengudara dan merasa ingin lebih dan lebih dalam segala hal”, ungkap Ibu Sri Lestari Thawab. Adapun harapan beliau agar ke depannya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, mampu bertahan serta terus melakukan penyiaran dengan menghadirkan program-program siaran yang mampu mengikuti zaman dan menjadi radio swasta satu-satunya yang mampu bertahan dalam menghadapi segala hal. “Kami pernah melalui situasi

101 Amiliani, Yanti. "Pemanfaatan Peran Radio Ditengah Pandemi COVID-19 Di Surakarta." Prosiding Seminar Nasional Unimus. Vol. 3. 2020.

sulit yang terjadi pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19. Namun kami tetap mampu melewatinya”¹⁰². Beliau berharap, meskipun terdapat berbagai macam tantangan dan rintangan yang menghadang, beliau berharap agar segenap tim Radio Santana 103.5 FM Bengkulu untuk tetap solid dalam menghadapi situasi dan kondisi tersebut¹⁰³.

a) Sarana dan Prasarana Kantor Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang mendasar dalam menunjang setiap kegiatan operasional Radio Santana 103’5 FM Bengkulu. Terbagi ke dalam 4 tahap proses, yakni: perancangan, produksi, penyiaran, hingga promosi. Berikut ini merupakan beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Radio Santana 103’5 FM Bengkulu: Sarana 1 perangkat pemancar, Mixel, 2 mikrofon 1 perangkat komputer, 2 perangkat laptop, 2 perangkat headset, antena, 1 perangkat, 1 perangkat radio, 1 perangkat, 1 unit protektor 2 unit lemari, 13 unit kursi plastik, 1 unit papan pengumuman, 1 AC, 2 unit kipas angin, 1 set kursi sofa, dan 1 unit dispenser¹⁰⁴.

Prasarana 1 ruangan yang digunakan untuk melakukan siaran radio, 1 ruangan yang digunakan sebagai kantor, 1 ruangan yang digunakan sebagai pemancar, 1 ruangan khusus untuk beristirahat, 1 unit kursi yang digunakan di ruangan siaran radio, 1 ruangan yang digunakan sebagai dapur, 1 ruangan yang digunakan sebagai toilet¹⁰⁵.

b) Keadaan Pegawai Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Tabel 1.9 menunjukkan bagaimana keadaan pegawai di Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Keadaan pegawai merujuk pada suatu kondisi

102 Nasution, Nurhasanah. "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.2 (2018): 167-178.

103 Wawancara Bang Doddy Ardiansyah 35 Tahun. Penyiar dan Public Relation. Jumat, 8 November 2024

104 Wawancara Mbak Monica Vinandia 24 Tahun. Penyiar dan sekretaris. Jumat, 8 November 2024

105 Abdul Rauf *Laporan Hasil Praktik Siaran Radio di Radio Santana 103.5 Fm Bengkulu*.

yang membedakan antara satu pegawai dengan lainnya dalam organisasi, perusahaan, atau lembaga yang biasa disebut sebagai status kepegawaian.

Tabel 1.9 keadaan pegawai Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.¹⁰⁶

Nama Pegawai	Jabatan
Sri Lestary Thawab 68 Tahun	<i>Direktur</i>
Monica Vinandia 24 Tahun	<i>Sekretaris</i>
Tieya Karisma 29 Tahun	<i>Program Director</i>
Doddy Ardiansyah 35 Tahun	<i>Public Relation</i>
Chrisna Purbaya 24 Tahun	<i>Production Division</i>
Kiki Anastasia 60 Tahun Adrian 25 Tahun Doddy Ardiansyah 30 Tahun Monic 24 Tahun Tya 24 Tahun	Penyiar
M. Daffa 24 Tahun	<i>editor</i>
Rizki Herpanda 25 Tahun	<i>Music Directore</i>
Monica Vinandia 23 Tahun	<i>Manager Marketing</i>
Sri Lestary Thawab 68 Tahun	Keuangan

Sumber: wawancara Bang Chrisna Purbaya 24 Tahun. Penyiar dan *Production Division*. Jumat, 8 November 2024

Keadaan pegawai merujuk pada suatu kondisi yang membedakan status, kedudukan, jabatan, serta fungsi antara pegawai yang satu dengan pegawai lainnya di dalam sebuah organisasi, perusahaan, atau lembaga yang biasa disebut sebagai status kepegawaian.

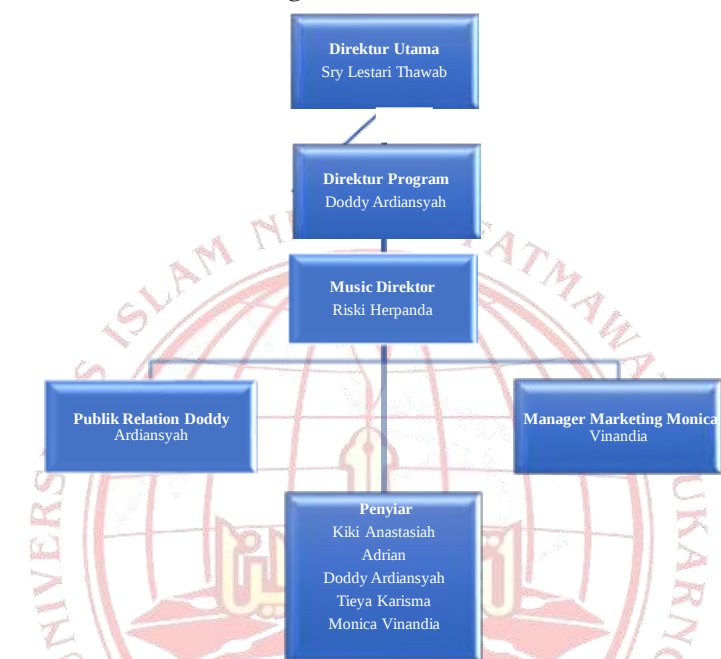
C. Struktur Organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Gambar 1.6 menunjukkan struktur organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Di mana dalam struktur organisasi tersebut terdapat sejumlah pembagian tugas dan fungsi. Setiap individu dan kelompok yang terdiri dari *Direktur*, Bidang Kreatif, *Manajer Program*, *Musik Direktur*, *Editor*, Kepala

¹⁰⁶ Wawancara Bang Chrisna Purbaya 24 Tahun. Penyiar dan *Production Division*. Jumat, 8 November 2024

Penyiaran, Penyiar, dan *Marketing*. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang dimiliki oleh Radio Santana 103.5 FM Bengkulu¹⁰⁷.

Gambar 1.6 struktur organisasi Radio Santana 103'5 FM Bengkulu¹⁰⁸



Sumber: Abdul Rauf laporan hasil praktik siaran Radio Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.

a) Mekanisme Kerja Kelembagaan Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.

Mekanisme kerja adalah cara kerja suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, sedangkan kelembagaan merupakan sistem sosial yang berisi aturan dan norma yang berfungsi mengatur hubungan antar pegawai. Berikut ini mekanisme kerja dari struktur organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu yang sudah ditentukan¹⁰⁹.

1. *Direktur*

¹⁰⁷ Knight, K. "Matrix Organization: A Review," *Journal of Management Studies*, Mei 1976, hal. 111-130

¹⁰⁸ Abdul Rauf Laporan Hasil Praktik Siaran Radio di Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.

¹⁰⁹ Saputra, David. "Peningkatan Administrasi Penyiaran Radio Republik Indonesia Di RRI Padang." *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan* 3.1 (2024): 33-42.

Menetapkan visi dan misi, merancang strategi bisnis, menentukan format dan target pendengar, mengawasi program siaran, mengembangkan program baru, menilai kinerja program, memimpin tim penyiaran, membangun budaya kerja, mengelola anggaran, mencari pendanaan, membuat laporan keuangan, membangun hubungan yang baik dengan para pendengar, membangun hubungan dengan mitra, menangani keluhan para pendengar, menerapkan penggunaan teknologi baru, dan mengawasi perkembangan teknologi.

2. *.Divisi Kreatif*

Mencari ide program baru, mengembangkan konsep program, membuat proposal program, menentukan tema dan elemen program, menulis skrip dan naskah, membuat konten audio, memilih dan menilai musik, memilih dan mengelola konten acara, mengawasi kualitas konten, membuat promosi, membuat materi promosi, mencari tren baru, dan mengembangkan teknologi baru¹¹⁰.

3. *Manajer Program*

Membuat format program, merancang jadwal siaran, mengembangkan konsep program baru, menyusun proposal program, memilih jenis musik, membuat serta memilih konten acara, membuat serta menjalankan promosi program, dan mengawasi kualitas konten.

4. *Musik Direktur*

Menetapkan format musik, membangun perpustakaan musik, menentukan rotasi musik, memilih jenis lagu, menilai artis baru, menentukan urutan pemutaran, mengelola playlist, membuat segmen musik khusus, menyesuaikan pemutaran musik, membangun hubungan dengan label musik, memantau rating musik, menerima umpan balik pendengar, menganalisis tren musik, memiliki pengetahuan musik yang

¹¹⁰ Herley Prayuda, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Jakarta: Bayu Media, 2000, hal. 23-25

mendalam, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan memiliki kemampuan beradaptasi¹¹¹.

5. *Editor*

Mengedit konten audio, memastikan keakuratan informasi, mengatur alur program, meningkatkan daya tarik program, dan berkolaborasi dengan tim.

6. Kepala Penyiar

Mengatur dan memimpin tim penyiar, menjaga standar penyiaran, memantau dan mengatur program siaran, berkolaborasi dengan tim lain, serta memiliki keterampilan dan kualifikasi

7. Penyiar

Menyampaikan informasi, menghibur pendengar, berinteraksi dengan pendengar, menjaga standar penyiaran, dan memiliki keterampilan sebagai penyiar radio¹¹².

8. *Marketing*

Menetapkan strategi pemasaran, melakukan promosi stasiun radio, meningkatkan keterlibatan pendengar, mengelola hubungan dengan sponsor, mampu menganalisis data dan evaluasi, dan memiliki keterampilan sebagai marketing radio.

D. Program Off Air dan Unggulan Radio Santana 103'5 FM Bengkulu

Gambar 1.7 kita dapat melihat beberapa daftar nama-nama program siaran Radio Santana 103'5 FM Bengkulu seperti program *off air* dan program unggulan. Program *off air*, merupakan program yang disiarkan bertujuan memberikan waktu stasiun radio untuk mengatur semua hal berhubungan

¹¹¹ Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 1986, hal. 117-119

¹¹² Masduki (2007). "Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia". *Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia*: 149.

dengan penyiaran. Program *off air* merupakan program siaran di mana pembawa penyiar tidak terlibat langsung dengan pendengar melainkan hanya memutarakan rekaman, musik atau menyiarkan iklan. Sementara program unggulan, merupakan sebuah program siaran khusus yang menjadi aset berharga, karena mampu memberikan citra positif serta kesan berbeda dengan stasiun radio lainnya¹¹³.

Gambar 1.7 program Radio Santana 103.5 FM Bengkulu¹¹⁴

Program Off Air	
1. Gala Dinner Duta Museum 2. Im3 "Young Free 'n Fun" 3. Pameran SNexian "it's Time to switch up"	
Program Unggulan	
Program Unggulan	Waktu
1. D'Scream	Kamis, 21.00-23.00 WIB
2. Love Song	Rabu, 21.00-23.00 WIB
3. Rest 'n Relax	Senin-Sabtu, 13.00-15.00 WIB
4. Weekly17 Top Airplay	Senin, 19.00-21.00 WIB

Sumber: santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Jumat, 8 November 2024

113 Arni, Neni Widhi. "Strategi Marketing Public Relations Radio Q Yogyakarta Menggunakan Program Off Air." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11.2 (2013): 152-166.

114 Santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Kamis, 17 Oktober 2024

BAB IV

PERKEMBANGAN PROGRAM DAKWAH ISLAM RADIO SANTANA 103'5 FM BENGKULU

A. Transformasi Teknologi

Menurut penuturan dari Ibu Sri Lestary Thawab, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah menjadi radio digital sejak tahun 2010, namun saat itu masih dalam proses adaptasi penggunaan teknologi radio digital dengan melibatkan beberapa tahapan yang harus terlebih dahulu dilakukan. Berikut di bawah ini merupakan langkah dari proses transformasi tersebut: 1. Pemilihan teknologi digital, 2. Penyediaan infrastruktur digital, 3. Regulasi dan kebijakan pemerintah, 4. Pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat, 5. Pengujian dan uji coba, 6. Peluncuran radio digital secara bertahap, 7. Peningkatan kualitas dan inovasi konten siaran, 8. Penyesuaian perangkat penerima, 9. Perekrutan dan pelatihan sumber daya manusia. Pada tahun 2018, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu mulai aktif dalam penggunaan aplikasi digital seperti penggunaan adanya media sosial maupun situs web sebagai sarana promosi dan iklan¹¹⁵. Pada tahun 2023, kita mulai mencoba memasukkan siaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu ke aplikasi streaming pertama kita waktu itu Radio Amnet yang bisa diunduh melalui *App Store* dan *Play Store*. Kemudian pada tahun 2024 kita mengganti aplikasi streaming sebelumnya Radio Amnet ke Habepro Radio Net yang bisa diakses melalui Google dengan mengetik <https://habeporadionetindonesia.id/station/santana-103-5-fm/>.

Proses transformasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu ke radio digital melewati sejumlah tahapan. Berikut di bawah ini merupakan tahapan umum dalam proses transformasi radio konvensional ke radio digital:

¹¹⁵ Hapsari, Dian Tri. "Jurnalisme Radio di Era Digital: Transformasi dan Tantangan." *Masyarakat Indonesia* 44.1 (2019): 61-74.

1. Perubahan Teknologi Penyiaran

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu konvensional pada tahun 1979-2010 masih menggunakan teknologi analog, di mana sinyal ditransmisikan ke bentuk (*Amplitude Modulation*) gelombang radio AM dan (*Frequency Modulation*) FM. Sementara pada tahun 2010-2024, teknologi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu digital telah menggunakan format siaran seperti DAB (*Digital Audio Broadcasting*) atau DRM (*Digital Radio Mondiale*) dan jauh lebih efisien yang memberikan kualitas lebih tinggi¹¹⁶.

2. Perubahan Infrastruktur Penyiaran

Pembangunan jaringan digital Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, guna mendukung kelancaran siaran radio digital, infrastruktur penyiaran merupakan salah satu faktor penting yang harus ditingkatkan. Hal tersebut termasuk pembangunan pemancar radio digital yang berfungsi untuk mengirimkan sinyal digital ke perangkat penerima¹¹⁷. Pemerintah dan badan pengatur komunikasi turut melakukan redistribusi frekuensi sinyal radio dalam upaya menyediakan alokasi spektrum yang sesuai dengan kebutuhan siaran radio digital.

3. Perubahan Perangkat Penerima

Perangkat Radio Santana 103.5 FM Bengkulu konvensional tak mampu untuk menerima sinyal digital tanpa adanya peningkatan dan modifikasi pada teknologi sebelumnya. Oleh karena sebab itu, perangkat penerima radio perlu dilengkapi dengan teknologi yang lebih modern untuk mendukung penerimaan sinyal digital seperti chip DAB maupun DRM. Komputer, internet, smartphone, dan perangkat modern lain juga berfungsi sebagai perangkat penerima Radio Santana 103.5 FM Bengkulu digital melalui aplikasi dan penggunaan perangkat keras tambahan.

¹¹⁶ Hapsari, Dian Tri. "Jurnalisme Radio di Era Digital: Transformasi dan Tantangan." *Masyarakat Indonesia* 44.1 (2019): 61-74.

¹¹⁷ Maharani, Puan, Said Lestahu, and Ronald Alfredo. "Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura* 1.2 (2022): 214-231.

4. Proses Transformasi

Masa peralihan di tahap ini, penyiar Radio Santana 103.5 FM Bengkulu masih menyiarkan konten melalui siaran analog dan digital secara bersamaan guna memudahkan pendengar untuk secara bertahap beralih ke penggunaan platform digital¹¹⁸. Proses transformasi penuh hanya akan dilakukan setelah tingkat adaptasi teknologi digital cukup tinggi di kalangan para pendengar. Sosialisasi serta edukasi, pemerintah serta lembaga penyedia layanan radio harus terlebih dahulu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat serta cara menggunakan radio digital¹¹⁹.

5. Keuntungan Radio Digital

Kualitas suara Radio Santana 103.5 FM Bengkulu menjadi jauh lebih baik tanpa gangguan atau suara statis, merupakan salah satu keunggulan utama. Tersedianya banyak saluran dan stasiun radio dalam spektrum yang sama, meningkatkan variasi pilihan konten yang lebih beragam. Serta melakukan inovasi menghadirkan layanan tambahan seperti cuaca, maupun layanan interaktif yang sebelumnya tidak tersedia pada siaran analog Radio Santana 103.5 FM Bengkulu.

6. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

Pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur proses transformasi ini melalui kebijakan yang mendukung penyiaran radio digital, seperti pemberian izin siaran digital, serta turut memastikan keterjangkauan perangkat radio digital. Standarisasi penting bagi seluruh sektor terutama untuk mengadaptasi standar teknologi yang sama agar ke depannya tidak ada fragmentasi dalam penerimaan siaran radio digital¹²⁰.

¹¹⁸ Ichsan, Muh, et al. "Analisis konvergensi media: Studi transformasi dari media analog ke media digital." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 4.4 (2024): 19-30.

¹¹⁹ Hapsari, Dian Tri. "Jurnalisme Radio di Era Digital: Transformasi dan Tantangan." *Masyarakat Indonesia* 44.1 (2019): 61-74.

¹²⁰ Ichsan, Muh, et al. "Analisis konvergensi media: Studi transformasi dari media analog ke media digital." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 4.4 (2024): 19-30.

Transformasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah memberikan banyak keuntungan seperti dalam hal kualitas serta kemudahan akses, meskipun juga turut memerlukan investasi besar dalam baik dalam infrastruktur maupun penggunaan peralatan baru yang lebih modern.

a. Kontribusi Generasi Muda

Gambar 1.8 kontribusi generasi muda, tak dapat dipungkiri bahwa generasi muda turut memberikan peran penting dalam perkembangan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, terutama dalam proses transformasi radio konvensional ke radio digital. Berikut di bawah ini merupakan kontribusi utama para generasi muda dalam kesuksesan transformasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu ke radio digital:

Gambar 1.8 kontribusi generasi muda¹²¹



¹²¹ Santanafm.bengkulu. Diakses Jumat, 8 November 2024



- 1) **Sumber:** Santanafm.bengkulu. Diakses pada Jumat, 8 November 2024

Gambar 2.6 penggunaan teknologi baru, para generasi muda dinilai lebih mudah dan cepat dalam adaptasi penggunaan teknologi baru, karena telah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang alat maupun platform digital. Para generasi muda tersebut turut membantu memperkenalkan serta mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem penyiaran radio, contohnya seperti penggunaan streaming online, dan aplikasi radio digital¹²².

¹²² Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Jumat, 8 November 2024

Gambar 1.9 penggunaan teknologi baru¹²³



Sumber: Santanafm.bengkulu. Diakses pada Jumat, 8 November 2024

2) Inovasi Konten

Gambar 2.7 inovasi konten, para generasi muda juga dinilai memiliki ide-ide kreatif yang sangat dibutuhkan terutama dalam pembuatan konten yang mampu menarik pendengar dari kalangan anak muda. Berdasarkan pada tren digital, seperti talk show, musik, maupun isu sosial yang mampu menarik para pendengar yang lebih luas dan beragam.

¹²³ Santanafm.bengkulu. Diakses pada Senin, 11 November 2024

Gambar 2.1 inovasi konten¹²⁴

Sumber: Santanafm.bengkulu. Diakses pada Senin, 11 November 2024

3) Pemanfaatan Media Sosial Dan Platform Digital

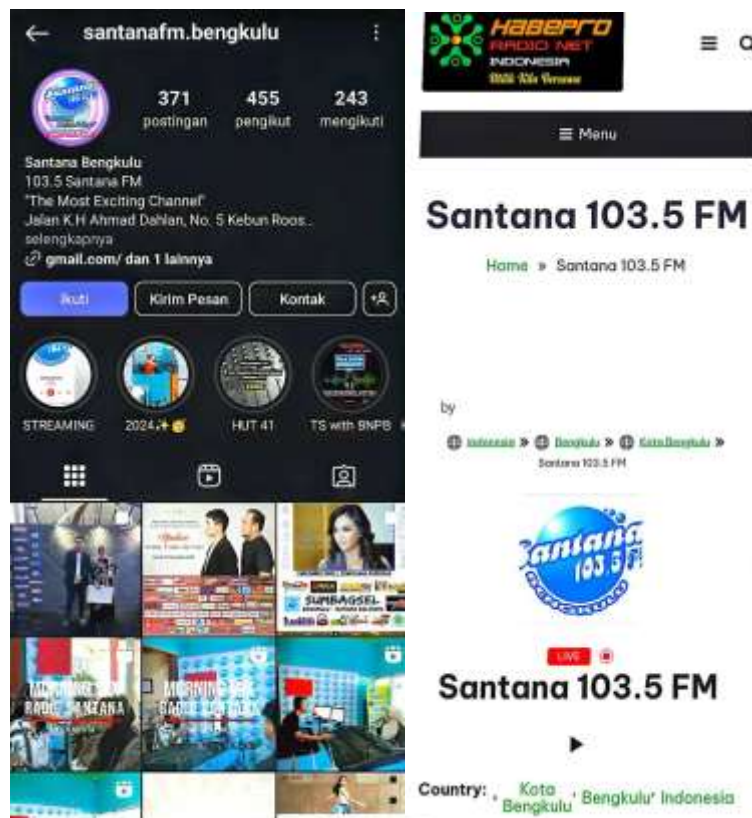
Gambar 2.2 pemanfaatan media sosial dan platform digital, para generasi muda memainkan peran penting dalam kegiatan promosi berbasis digital. Dengan adanya pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan media lainnya, turut menjadi salah satu cara efektif untuk menarik perhatian para pendengar baru. Oleh karena itu, mereka juga terbuka terhadap peluang baru seperti pemasangan iklan digital produk dan jasa¹²⁵.

Gambar 2.2 pemanfaatan media sosial dan platform digital¹²⁶

¹²⁴ Santanafm.bengkulu. Diakses pada Senin, 11 November 2024

¹²⁵ Fitriani, Yuni. "Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital." *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 5.4 (2021): 1006-1013.

¹²⁶ Dokumentasi Pribadi. Diakses pada Jumat 8 November 2024 jam 05:30.

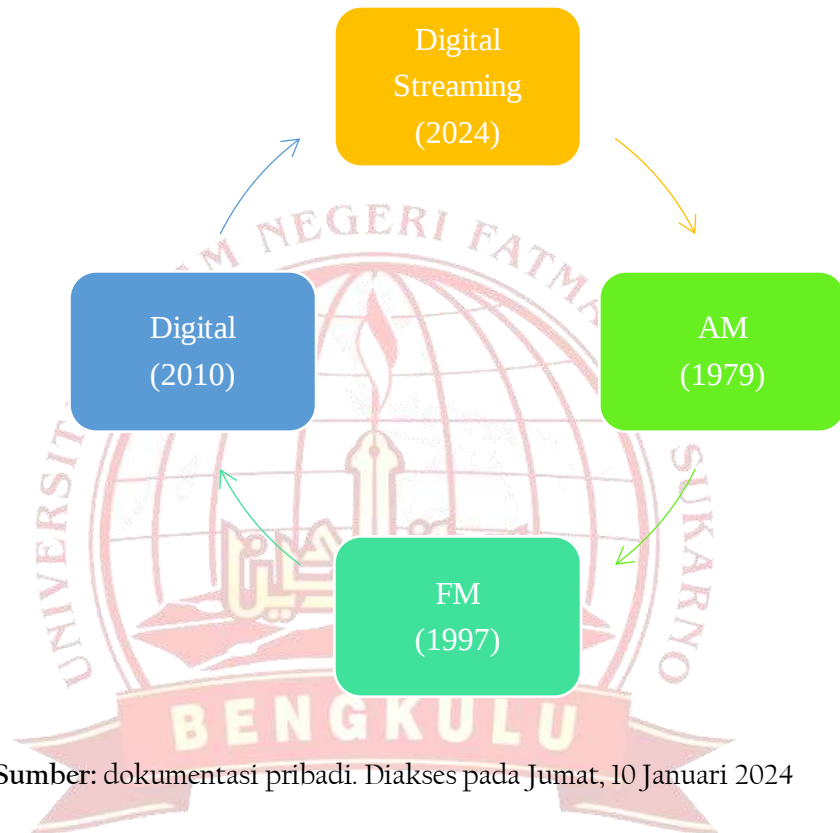


Sumber: dokumentasi pribadi. Diakses pada Senin, 11 November 2024

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu yang kini berusia 41 tahun telah mengalami 3 kali pergantian gelombang siaran radio. Dimulai dari era radio konvensional pada tahun 1979 dengan gelombang AM kemudian berganti ke izin siaran percobaan ke gelombang FM pada tahun 1997¹²⁷. Kemudian berganti dari gelombang FM digital 2010 ke gelombang FM digital *streaming* pada tahun 2024. Berikut di bawah ini merupakan perbedaan antara gelombang frekuensi radio AM, FM, Digital, dan Digital *Streaming*.

127 Dokumentasi pribadi. Diakses pada Senin, 11 November 2024

Gambar 2.3 perkembangan gelombang Radio Santana 103'5 FM Bengkulu¹²⁸



Sumber: dokumentasi pribadi. Diakses pada Jumat, 10 Januari 2024

128 Dokumentasi pribadi. Diakses pada Jumat, 10 Januari 2024

Tabel 2.3 perbedaan gelombang siaran radio¹²⁹

Aspek	AM (Analog)	FM (Analog)	Radio Digital	Digital Streaming
Modulasi	Amplitudo (AM)	Frekuensi (FM)	Digital (DAB/DAB+)	Streaming Data (Internet)
Kualitas Suara	Rendah, rentan noise	Lebih baik, suara jernih	Sangat tinggi, tidak ada noise	Sangat tinggi, bergantung pada internet
Jangkauan	Luas terutama di daerah jauh	Terbatas, terutama di perkotaan	Terbatas, bergantung pada cakup DAB	Tidak terikat jarak, tergantung pada koneksi internet
Penggunaan	Siaran berita, talk show	Musik, hiburan, dan berita	Siaran digital, lebih banyak saluran	Musik, podcast, radio online, dan vidio
Kelemahan	Kualitas suara buruk, noise	Jangkauan terbatas	Terbatas di daerah yang belum ada infrastruktur	Membutuhkan internet dan data

Sumber: dokumentasi pribadi. Diakses pada Jumat 8 November 2024 jam

05:30

129 Syafi'i, Imam. "Manajemen Radio Streaming Bahasa FM Situbondo dalam Menarik Minat Pendengar." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 9.2 (2018): 305-319.

Gambar 2.4 dokumen izin pindah frekuensi AM ke FM¹³⁰

DEPARTEMEN PERUMAHAN, POS DAN TELEKOMUNIKASI
DIREKTORAT JENDERAL POS DAN TELEKOMUNIKASI

REDAKSI DEP. POSTEL, 12 882/33
 J. Medan Merdeka Barat 11
 Jakarta 10110

Telp. : 021 500000, 500001
 Tele. : 021 500001, 500002
 Fax : 021 500003, 500004

Kodep : 79/70/PT.106/10/1997/PT
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Izin Ngaran Percobaan
 pindah frekuensi dari
 AM ke FM a/n PT.RADIO
 SANTANA SANTANA

Jakarta, 30 October 1997

E = p = 4 *

Yth. Dir. Penanggung Jawab
 PT. RADIO SANTANA
 SANTANA
 Jalan Ahmad Dahlan 5
 Bengkulu

1. Menunjuk surat Saudara No. 08/VII/51/1997 tanggal 28 Agustus 1997 perihal permohonan izin pindah frekuensi dari AM ke FM, serta memperhatikan rekomendasi dari Kanwil Departemen Pospostel Bengkulu No. 100/KV-1/PT/IX/97 tanggal 30 September 1997, rekomendasi Gubernur Bengkulu No. 070/730/503POL tanggal tanpa tanggal dan rekomendasi Dirjen HTF No. 33/HTF/BK/R/1997 tanggal 14 Juli 1997, maka permohonan Saudara dapat disetujui dengan ketentuan :

- Frekuensi : 103,100 MHz
- Lebar Band : 300 KHz
- Daya Pancar : 100 Watt (maksimum)
- Call Sign : PH922J

2. Saudara dapat melaksanakan siaran percobaan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai dari tanggal izin diterbitkan.

3. Frekuensi 1014 KHz dinyatakan dicabut dan tidak boleh dipergunakan kembali setelah masa percobaan berakhir.

4. Negera setelah masa percobaan berakhir, harap Saudara mengajukan izin tetap ke Dirjen Postel dengan rekomendasi hasil pengukuran teknis dari Kanwil Departemen Pospostel setempat.

5. Apabila

¹³⁰ Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Kamis, 21 November 2024



Sumber: wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Kamis, 21 November 2024¹³¹

¹³¹ Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Kamis, 21 November 2024

Perkembangan proses transformasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu ke layanan *streaming* dilakukan guna mempertahankan eksistensi serta upaya dalam pengembangan segmentasi berdasarkan pada tingkat penilaian para pendengar di era digital. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menghadirkan sebuah perubahan baik dalam proses maupun layanan yang ada sebelumnya. Perkembangan era digital telah menawarkan beragam kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan akses informasi, komunikasi, dan hiburan¹³². Karena itu merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan dari era digital. Sehingga penting bagi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu untuk segera beradaptasi menyesuaikan diri menghadapi tantangan dan persaingan di era digital¹³³.

Salah satunya dengan menghadirkan layanan siaran radio streaming yang kini mampu diakses melalui situs *website* dan aplikasi *streaming* secara cepat dan lebih efisien melalui *smartphone* dan internet. Sebagai upaya menjaga eksistensi di era digital, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu memperluas jangkauan siarannya sehingga Radio Santana 103.5 FM Bengkulu semakin dikenal luas tak hanya oleh masyarakat Kota Bengkulu saja, tetapi juga oleh masyarakat luar provinsi Bengkulu¹³⁴.

a. Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Pada Era Konvensional Dan Digital Tahun 1979-2024

1. Ayat Al-Qur'an dan hadis tentang dakwah

132 Salsabilah, Tissa. *Transformasi Radio PRFM dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

133 Maharani, Puan, Said Lestahu, and Ronald Alfredo. "Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura* 1.2 (2022): 214-231.

134 Nurliansyah, Vira, Mutiara Rezika, and Rizki Syafril. "Analisis Transformasi Komunikasi RRI Padang dalam Konteks Era Digital: Tantangan dan Peluang." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 23.3 (2024): 310-319.

Berikut ini adalah Ayat Al-Qur'an dan hadis tentang dakwah termasuk pada konteks siaran radio sebagai salah satu media penyampaian dakwah:

Surah An-Nahl (16:125)

دُعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya berdakwah dengan hikmah, nasihat, dan sopan santun. Oleh karena itu, siaran radio dinilai sebagai salah satu media efektif untuk berdakwah dengan menggunakan prinsip-prinsip tersebut¹³⁵.

Hadis Rasulullah SAW

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku, meskipun satu ayat.” (HR. Bukhari no. 3461)

Hadis di atas menjelaskan tentang kewajiban setiap muslim untuk menyampaikan kebenaran, baik itu tulisan, lisan, maupun melalui media seperti penyiaran radio.

135 Syafriani, Desi. "Hukum Dakwah dalam Al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 1.1 (2017): 16-27.

2. Sejarah Dakwah Islam Pada Penyiaran Radio

Islam di masa awal penyebarannya pada tahun (610M-622M) telah menggunakan berbagai jenis metode komunikasi dalam menyampaikan dakwah Islam. Di masa Nabi Muhammad SAW, dakwah Islam disampaikan secara melalui khutbah Jumat, dialog, dan surat yang ditulis untuk para penguasa di jazirah Arab maupun sekitarnya. Seiring muncul dan berkembangnya teknologi, umat Islam perlahan mulai menggunakan media yang lebih modern dalam melanjutkan misi dakwah Islam, tek terkecuali media penyiaran radio. Berikut ini merupakan awal penggunaan radio sebagai media dakwah Islam.¹³⁶

1) Dunia Internasional

Mesir (1930)

Mesir termasuk salah satu pelopor penyiaran Islam melalui radio. Sejak tahun 1934, pemerintah mesir telah menyiarkan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh qari terkenal Sheikh Muhammad Rifat melalui siaran radio nasional. Selain bacaan Al-Qur'an, khutbah Jumat, ceramah agama, serta diskusi keislaman juga mulai turut disiarkan, dengan menjadikan radio sebagai media utama dakwah di masyarakat¹³⁷.

Arab Saudi (1940)

Arab Saudi juga telah lama menggunakan radio untuk menyiarkan khutbah Jumat di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Siaran dakwah

¹³⁶ Faturachman, Hisna, Komarudin Shaleh, and Muhammad Fauzi Arif. "Strategi Dakwah Islam Program Siaran "Embun Pagi" Radio Rase 102. 3 FM Bandung." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (2024): 123-130.

¹³⁷ Afifah, Ulya. *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar*. Diss. IAIN SALATIGA, 2019.

Islam itu mencakup pelajaran agama Islam, termasuk tafsir Al-Qur'an, hadis, maupun panduan ibadah.

Pakistan dan India (1940)

Radio juga berperan penting memperkuat identitas Islam di tengah konflik politik menjelang pembentukan negara Pakistan. Program keislaman pada penyiaran radio turut memberikan edukasi kepada masyarakat Muslim dalam memahami nilai-nilai yang terkandung pada agama dan budaya Islam.

2) Indonesia

Era awal penyiaran (1930-1950)

Penyiaran radio dikenal di Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Pada saat itu, radio belum digunakan sebagai media dakwah Islam. Baru setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Radio Republik Indonesia (RRI) menjadi media utama penyampaian program keislaman, seperti bacaan Al-Qur'an dan ceramah agama¹³⁸.

Berdirinya Radio Komunitas Islam (1970-1980)

Secara perlahan dakwah Islam mulai berkembang melalui penyiaran radio komunitas yang berfokus pada siaran keagamaan, seperti kajian Al-Qur'an, ceramah agama, musik Islami, serta informasi waktu shalat dan puasa Ramadhan.

3) Stasiun Penyiaran Radio Dakwah di Indonesia

Salah satu stasiun penyiaran radio dakwah di Indonesia adalah Radio Rodja berdiri di Bogor, dengan program kajian Al-Qur'an dan Sunnah. Radio MQ didirikan oleh Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), dengan

¹³⁸ Efendi, Erwan, Surya Barus, and Ahmad Siregar. "Manajemen Produksi Dakwah Menggunakan Media Radio FM Medan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 3377-3387.

program siaran berfokus dakwah Islam dan pengembangan karakter. Radio Assunnah berdiri di Cirebon, dengan program siaran ceramah agama dari para ulama lokal hingga nasional.

b. Peran Radio Sebagai Media Dakwah Islam

1) Menyampaikan Pesan Agama

Menghadirkan program siaran ceramah, tafsir Al-Qur'an, dan hadis untuk membantu masyarakat dalam memahami ajaran Islam lebih dalam¹³⁹.

2) Mensyiarkan Lantunan Al-Qur'an

Menghadirkan program siaran lantunan Al-Qur'an dari qari terkenal menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu masyarakat Muslim untuk belajar ilmu tajwid serta meningkatkan spiritualitas.

3) Sumber Informasi Islam

Media penyiaran radio telah membantu masyarakat dalam memberikan informasi seperti jadwal waktu shalat, informasi terkait Ramadhan, dan perayaan hari-hari besar Islam¹⁴⁰.

4) Memperkuat Identitas Sebagai Muslim

Program-program seni Islam seperti lagu nasyid maupun syair turut memperkuat budaya Islam di masyarakat.

139 Munthe, Muktarruddin. "Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 5.2 (2019).

140 Bakhri, Khoerul. "Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar." *SAHAFA Journal of Islamic Communication* 3.1 (2020): 51-60.

c. Keunggulan Radio Sebagai Media Dakwah Islam

1) Jangkauan Luas

Radio dipilih sebagai media Dakwah Islam sebab memiliki banyak keunggulan salah satunya siaran yang mampu menjangkau daerah terpencil tanpa menggunakan infrastruktur internet

2) Biaya Murah

Radio memiliki biaya produksi dan distribusi siaran yang jauh lebih murah jika dibandingkan oleh media-media lain seperti televisi.

3) Akses Mudah

Masyarakat dapat mengakses layanan siaran radio kapan pun dan di mana pun, bahkan saat sedang beraktivitas sekalipun baik.

4) Interaksi

Masyarakat dapat turut berpartisipasi melalui telepon dan pesan untuk bertanya dan memberikan masukan¹⁴¹.

B. Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Konvensional (1979-2010)

Mayoritas masyarakat Kota Bengkulu pada tahun 1979 merupakan pemeluk agama Islam. Komposisi tersebut telah sesuai dengan demografis Kota Bengkulu yang dihuni oleh berbagai suku asli seperti Rejang, Serawai, serta Melayu Bengkulu dengan tradisi Islam yang telah mengakar kuat. Islam bukan hanya menjadi agama mayoritas, namun juga turut berperan penting dalam pembentukan identitas sosial dan budaya masyarakat Kota Bengkulu. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu era konvensional pada tahun

141 Nursodiyanti, Melisa. "Strategi dakwah radio wadi 102 FM dalam meningkatkan program siaran radio." (2010).

1979, menjadi salah satu media utama penyampaian dakwah Islam kepada masyarakat Kota Bengkulu¹⁴².

Tabel 2.2 program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu era konvensional. Program dakwah Islam tersebut disiarkan melalui gelombang frekuensi radio konvensional AM maupun FM, dengan jarak jangkauan yang luas dan mampu diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, bahkan di wilayah terpencil sekalipun. Pemilihan program dakwah Islam pada era konvensional yang telah disesuaikan menjadi media edukasi yang mampu memberikan pemahaman agama dan membangun moral masyarakat. Pada tahun 1979 Radio Santana 103.5 FM Bengkulu era konvensional juga memiliki program dakwah Islam "Santapan Rohani" disiarkan setiap Jumat pukul 11.00 WIB, dan program "Cahaya Ramadhan" disiarkan setiap sore pukul 05.00 WIB pada bulan Ramadhan hingga menjelang waktu berbuka puasa. Bentuk program dakwah tersebut berupa ceramah dan dialog¹⁴³.

Format terbaik pada program ini terdapat pada obrolan santai namun serius secara tematis, yang bertujuan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan pertanyaan maupun permasalahan seputar kerohanian. Namun perlu diingat menyampaikan dakwah melalui siaran radio tidak sama seperti menyampaikan dakwah di atas mimbar dan majelis taklim. Menyampaikan dakwah melalui siaran radio harus menggunakan metode "pendekatan pribadi", termasuk dalam hal narasi dan gaya obrolan. Jika menggunakan naskah, tulisan yang terdapat pada naskah tersebut harus sesuai dengan aturan penulisan naskah siaran¹⁴⁴. Di era siaran konvensional pada tahun 1979 program dakwah Islam Radio Santana 103.5

142 Effendy, Erwan, et al. "Peran Radio Komunitas sebagai Media Dakwah, dalam Mengembangkan Dakwah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 4097-4103.

143 Khalid, Imam. "Potensi Radio Dalam Mensiarkan Dakwah Islam." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9.2 (2019): 1-21.

144 Nurmawati, Ririn. *Eksistensi Radio Ramayana 98, 8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro*. Diss. IAIN Metro, 2020.

FM Bengkulu tersebut diisi oleh penceramah dan ulama lokal seperti Bapak Syamsudin dosen Universitas Islam Negeri bersama Bapak Ibrahim Ratin. TP ketua HMI.

Tabel 2.2 program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu era konvensional¹⁴⁵

No	Jadwal	Nama Program	Era Konvensional	Tema	Durasi	Pengisi Acara
1	Jumat, 11.00 WIB	Santapan Rohani	1979-2010	Pembahasan amalan sunna hari jumat, seperti membaca Al-Kahfi dan bershalawat.	30 menit	Bapak Syamsudin
2	Jumat, 11.00 WIB	Santapan Rohani	1979-2010	Cerita inspiratif dari Al-Qur'an, hadis dan sejarah Islam yang relevan	30 menit	Bapak Ibrahim Ratin. TP
3	Bulan Ramadhan sore pukul 05.00 WIB	Cahaya Ramadhan	1979-2010	Kajian keutamaan ibadah dan amalan di bulan Ramadhan	60 menit	Bapak Syamsudin
4	Bulan Ramadhan sore pukul 05.00 WIB	Cahaya Ramadhan	1979-2010	Kajian Islam tentang meningkatkan kualitas ibadah selama bulan Ramadhan	60 menit	Bapak Ibrahim Ratin. TP ¹⁴⁶

Sumber: wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Kamis, 2 Januari 2025

¹⁴⁵ Rofia, Siti, and Mutrofin Mutrofin. "Efektifitas Media Konvensional Dalam Aktivitas Dakwah." *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah* 4.2 (2023): 136-147.

¹⁴⁶ Rofia, Siti, and Mutrofin Mutrofin. "Efektifitas Media Konvensional Dalam Aktivitas Dakwah." *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah* 4.2 (2023): 136-147.

a. Ciri-Ciri Program Radio Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Era Konvensional¹⁴⁷

1) Penyampaian Pesan yang Lebih Sederhana

Waktu dan media yang terbatas, mengharuskan seorang penceramah untuk menyampaikan pesan dakwah Islam secara singkat, jelas, dan padat.

2) Penyiaran Terjadwal

Setiap program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM disiarkan pada waktu tertentu, seperti di waktu pagi, siang, maupun di malam hari, yang telah disesuaikan dengan waktu ibadah dan aktivitas masyarakat.

b. Kelebihan Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Konvensional (1979-2010)

1) Lebih Mudah Diakses

Tidak membutuhkan koneksi dan pemakaian internet.

2) Mampu Menjangkau Wilayah Terpencil

Siaran Radio Santana 103.5 FM konvensional tetap mampu diakses masyarakat di daerah yang tak terjangkau oleh media digital¹⁴⁸.

c. Tandangan Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Konvensional (1979-2010)

1) Durasi Penyiaran Sangat Singkat

Waktu yang terbatas membuat materi dakwah yang disampaikan harus dipersingkat.

147 Rofia, Siti, and Mutrofin Mutrofin. "Efektifitas Media Konvensional Dalam Aktivitas Dakwah." *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah* 4.2 (2023): 136-147.

148 Ramli, Ramli, and Musafir Pababari. "Dakwah Komunitas dan Konvensional." *Journal of Mandalika Literature* 6.1 (2025): 133-139.

2) Persaingan Dengan Media Digital

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan media digital menjadi salah satu alasan berkurangnya jumlah pendengar Radio Santana 103.5 FM konvensional

C. Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu Pada Era Digital (2010-2024)

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era digital tahun 2010-2024 membuat program siaran "Penyejuk Hati..Program tersebut merupakan kelanjutan dari program terdahulu "Siraman Rohani" pada era konvensional tahun 1979-2010. Program Penyejuk Hati dibuat berdasarkan gagasan direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, yakni Ibu Sry Lestary Thawab, mengharapkan agar program tersebut mampu memberikan manfaat bagi masyarakat terkait hal yang berhubungan dengan kerohanian¹⁴⁹. Umumnya, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu bukan merupakan penyiaran radio yang fokus dengan siaran keagamaan hanya saja program tersebut disiarkan pada waktu serta momen tertentu seperti pada hari Jumat dan bulan Ramadhan.

Saat ini Radio Santana 103.5 FM Bengkulu hanya terdapat satu program dakwah Islam. Program Penyejuk Hati disiarkan dalam bentuk ceramah dengan mengundang para narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. Di mana program tersebut di siarkan setiap Jumat pukul 11.00 WIB dan bulan Ramadhan pada sore menjelang waktu berbuka puasa. Tentunya dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya, pemilihan waktu di sesuaikan pada waktu aktivitas sehingga masyarakat, seperti pagi hari dipilih saat pikiran masih terkonsentrasi sehingga masyarakat dapat lebih fokus mendengarkan siaran tersebut. Serta waktu sore pukul 05.00 WIB

149 Setiyawan, Bambang Agus, and Umi Halwati. "Manajemen Strategi Dakwah Radio Di Era Digital." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3.2 (2022): 237-243.

pada bulan Ramadhan bagi masyarakat yang ingin mengisi waktu luang menunggu waktu berbuka puasa tiba¹⁵⁰.

a) Unsur-unsur yang terdapat pada program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM pada era digital (2010-2024)

1) Penceramah

Tabel 2.3 program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM era digital, program siaran penyejuk hati pada era digital diisi oleh ustadz-ustadz muda, yang di antaranya merupakan mahasiswa aktif dari beberapa Universitas di Kota Bengkulu, misalnya Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Universitas Negeri Bengkulu program studi Jurnalistik dan Komunikasi Penyiaran Islam. Pemilihan pengisi acara program penyejuk hati harus memiliki pemahaman, ilmu, dan wawasan yang tinggi sesuai dengan tema yang dibawakan.

Tabel 2.3 program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM era digital¹⁵¹

No	Jadwal	Nama Program	Era Digital	Tema	Durasi	Pengisi Acara
1	Jumat, 11.00 WIB	Penyejuk Hati	2010- 2024	Keutamaan hari Jumat	30 menit	Ustadz Fadli Akram
2	Jumat, 11.00 WIB	Penyejuk Hati	2010- 2024	Keutamaan sedekah di hari Jumat	30 menit	Ustadz Fadli Akram

150 Choiri, Moh Amir, and Pipin Yosepin. "Dakwah Media Radio Jakarta Islami Center (JIC) di Era Digital." *Palita: Journal of Social Religion Research* 9.2 (2024): 197-214.

151 Rahmah, Tazkia Aulia. *Digitalisasi Radio Dakwah: Studi deskriptif adaptasi Radio Wadi di Era digital*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

3	Jumat, 11.00 WIB	Penyejuk Hati	2010- 2024	Pentingnya istiqama dalam iman	30 menit	Ustadz Megi Kazhim
4	Jumat, 11.00 WIB	Penyejuk Hati	2010- 2024	Meningkatkan keimanan di era modern	30 menit	Ustadz Megi Kazhim

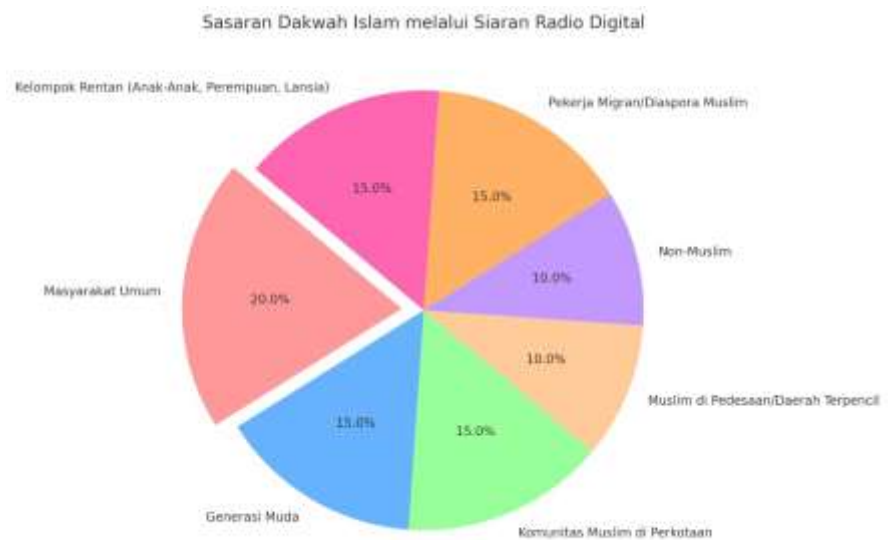
Sumber: Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Kamis, 2 Januari 2025¹⁵²

2) Sasaran Dakwah Islam

Gambar 2.5 sasaran dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dalam program penyejuk hati menasar berbagai kalangan masyarakat, terutama yang memiliki rentang usia berada di antara 20-50 tahun menggunakan penyampaian secara modern dan relevan. Berikut ini adalah kalangan masyarakat yang menjadi sasaran program dakwah Islam:

¹⁵² Yanti, Fitri. "Membangun Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah." *Bina'Al-Ummah* 7.2 (2017).

Gambar 2.5 sasaran dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM
Bengkulu¹⁵³



Sumber: wawancara: Bang Doddy Ardiansyah 35 Tahun. *Penyiar dan Public Relation*. Kamis, 2 Januari 2025

Dengan pemanfaatan radio digital yang memiliki jangkauan siaran yang luas, serta adanya interaksi langsung oleh penceramah kepada masyarakat, membuat proses dakwah Islam menjadi jauh lebih efektif dan relevan bagi semua kalangan.

b) Dampak Positif Era digital

Adanya pemanfaatan teknologi modern, internet, platform digital, aplikasi, dan web streaming turut memberikan dampak besar terhadap perkembangan program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu periode era digital tersebut berlangsung dari tahun 2010

¹⁵³ Wawancara: Bang Doddy Ardiansyah 35 Tahun. *Penyiar dan Public Relation*. Kamis, 2 Januari 2025

hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024. Berikut ini adalah dampak positif dan negatif perkembangan program dakwah pada era digital:

1) Jangkauan Luas

Penggunaan teknologi internet memungkinkan program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era digital mampu diakses oleh semua kalangan masyarakat tanpa terkendala letak geografis. Aplikasi, dan web streaming turut berperan memperluas jangkauan siaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu sehingga mampu menghadirkan pendengar baru¹⁵⁴.

2) Kemudahan Akses Konten

Masyarakat dapat mengakses siaran dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu kapan saja, dan di mana saja melalui aplikasi maupun web streaming. Hal tersebut memungkinkan masyarakat untuk memilih waktu yang tepat untuk mendengarkan siaran radio.

3) Interaktivitas Tinggi

Gambar 2.6 pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah Islam seperti Facebook, Instagram, dan Twitter yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung pembawa acara kepada masyarakat.

Masyarakat juga dapat memberikan pertanyaan, memberi komentar, dan bergabung dalam diskusi sehingga proses dakwah Islam menjadi lebih relevan.

¹⁵⁴ Dhora, Sony Tian, et al. "Dakwah Islam di Era Digital: Budaya Baru" e-Jihad" atau Latah Bersosial Media." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17.1 (2023): 306-320.

Gambar 2.6 pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah Islam¹⁵⁵



Sumber: santanafm.bengkulu. Diakses pada Kamis, 28 November 2024

4) Transformasi Teknologi

Transformasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional ke digital dengan penggunaan teknologi modern telah membantu dan mempermudah proses produksi konten-konten siaran yang berkualitas dengan biaya yang relatif rendah. Seperti live streaming, webinar, dan aplikasi memberikan pengalihan dakwah Islam melalui siaran radio menjadi lebih interaktif dan fleksibel.

¹⁵⁵ Santanafm.bengkulu. Diakses pada Kamis, 28 November 2024

5) Inovasi Konten

Penggunaan platfrom digital dapat menyesuaikan pada konten dakwah Islam berdasarkan pada tingkat minat pendengar siaran radio seperti tema kajian, dan gaya penyampaian.

c) Dampak Negatif Era Digital

1) Ketergantungan Teknologi

Program dakwah Islam dengan memanfaatkan penggunaan teknologi digital membutuhkan akses internet dan perangkat modern seperti komputer, dan smartphone yang tidak mampu menjangkau masyarakat terutama yang berada di wilayah minim akses internet¹⁵⁶.

2) Persaingan Media Digital

Program dakwah Islam melalui siaran radio digital harus menghadapi sejumlah tantangan dan persaingan media digital lain yang menawarkan berbagai bentuk hiburan.

3) Pengaruh Algoritma Komersial

Web streaming dan media sosial harus memprioritaskan program siaran yang lebih menghasilkan pendapatan finansial, hal tersebut membuat program dakwah menjadi tersisihkan di antara program siaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu¹⁵⁷.

1. Teori Sejarah Ibnu Khaldun Pada Perkembangan Program Dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Teori sejarah dari Ibnu Khaldun dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memahami perkembangan program dakwah Islam mulai dari tahun 1979-2010 pada era siaran radio konvensional hingga mencapai puncaknya pada tahun 2010-2024 di era digital. Ibnu Khaldun, dalam Muqaddimah, menjelaskan bahwa perkembangan peradaban manusia akan mengikuti pola

156 Iqbal, Muh, and Asman Asman. "Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41.2 (2021): 172-183.

157 Syihabudin, Bubuh, and Ajeng Nurbaeti Rahman. "Strategi Dakwah Digital: Meningkatkan Misi Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Melalui Media Sosial." *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1.1 (2024): 57-68.

siklus dan transformasi berdasarkan pada dinamika sosial, ekonomi, serta politik. Ibnu Khaldun dalam teorinya juga menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi teknologi dalam mempertahankan keberlangsungan sebuah peradaban.

a. Asabiyyah (Solidaritas Sosial)

Ibnu Khaldun menjelaskan kekuatan asabiyyah merupakan pondasi utama untuk membangun dan mempertahankan sebuah komunitas. Pada konteks dakwah Islam, asabiyyah diterjemahkan sebagai semangat umat Islam dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional 1979-2010 para ulama dan masyarakat yang beragama Islam mulai memanfaatkan siaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu konvensional untuk memperluas jangkauan dakwah Islam dan memperkuat solidaritas. Di mana hal tersebut masih berlanjut hingga Radio Santana 103.5 FM Bengkulu bertransformasi ke radio digital pada tahun 2010-2024.

b. Transformasi Teknologi

Ibnu Khaldun mengakui bahwa perubahan teknologi merupakan bagian dari siklus sejarah yang mampu mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Terjadinya proses transformasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu konvensional ke radio digital telah mencerminkan perubahan tersebut¹⁵⁸. Penggunaan teknologi digital memungkinkan siaran dakwah Penyajuk Hati menjadi lebih interaktif, dan mudah diakses sesuai kebutuhan masyarakat modern.

158 Bin Khaldun, Muhammad, and Al-Allamah Abdurrahman. *Mukaddimah Ibnu Khaldun*. Pustaka Al Kautsar, 2001.

c. Ilmu dan Inovasi

Ibnu Khaldun menjelaskan dalam muqaddimah bahwa kemajuan suatu masyarakat sangat bergantung pada penguasaan ilmu dan inovasi. Proses transformasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu konvensional ke radio digital telah menunjukkan kemampuan umat Islam dalam beradaptasi menghadapi perkembangan teknologi digital dalam upaya menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat luas.

d. Ekonomi dan Finansial

Ibnu Khaldun juga menyoroti pentingnya dukungan ekonomi dan finansial dalam perkembangan sosial dan budaya. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu digital dinilai lebih mampu menghemat biaya jika dibandingkan dengan radio konvensional, hal tersebut memungkinkan program dakwah Islam penyejuk hati di siarkan dengan lebih hemat biaya namun tetap memiliki dampak yang besar dan bisa dirasakan langsung oleh masyarakat¹⁵⁹.

e. Dinamisasi Peradaban

Perubahan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu era konvensional ke radio digital merupakan salah satu contoh bagaimana peradaban Islam mampu bertahan dan beradaptasi mengikuti dinamika zaman. Seperti yang telah disampaikan Ibnu Khaldun dalam teori sejarahnya, media dakwah akan terus mengalami perkembangan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat.

¹⁵⁹ bin Khaldun, Muhammad, and Al-Allamah Abdurrahman. *Mukaddimah Ibnu Khaldun*. Pustaka Al Kautsar, 2001.

f. Implementasi Pada Dakwah Islam

1) Radio Konvensional

Pada awalnya, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu konvensional menjadi media utama penyampaian dakwah Islam baik melalui ceramah, bacaan Al-Qur'an, dan diskusi keagamaan¹⁶⁰.

2) Radio Digital

Dengan adanya perkembangan era digital yang menghadirkan berbagai inovasi seperti teknologi komputer, smartphone, internet, siaran streaming, dan aplikasi digital. program dakwah Islam Penyejuk Hati Radio Santana 103.5 FM Bengkulu kini menjadi lebih mudah diakses secara luas serta dapat didengar kapan dan di mana saja.



¹⁶⁰ Kasdi, Abdurrahman. "Pemikiran Ibnu Khaldun dalam perspektif sosiologi dan filsafat sejarah." *Fikrah* 2.2 (2014).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional (1979-2010) menjadi salah satu media komunikasi utama dalam penyampaian nilai-nilai Islam. Program dakwah Islam seperti santapan rohani dan cahaya Ramadhan disampaikan dalam bentuk ceramah, kajian agama, dan lantunan ayat suci Al-Qur'an. Radio berperan sebagai media informatif yang mampu menjangkau masyarakat luas, terutama di daerah yang memiliki akses informasi terbatas. Memasuki era transformasi digital, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu mulai beradaptasi memanfaatkan teknologi yang lebih modern seperti komputer, smartphone, dan internet. Selain itu, juga merekrut para generasi muda untuk bergabung dan mengelola media sosial dan website streaming. Format dakwah Islam juga terus diperbarui, mencakup diskusi agama, dan kolaborasi dengan sejumlah tokoh agama untuk menjawab pertanyaan masyarakat secara langsung.

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era digital (2010-2024) telah menerapkan beberapa inovasi salah satunya memperluas jangkauan dakwahnya melalui platform digital seperti siaran streaming, dan media sosial. Strategi ini mampu menarik sejumlah pendengar baru, terutama yang berasal dari kalangan generasi muda. Kehadiran program dakwah Islam penyejuk hati yang interaktif, dan live streaming telah menjadikan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu masih tetap relevan di era digital.

B. Saran

Berdasarkan penelitian program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional dan era digital (1979-2024). Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan program dakwah Islam pada tahun 2024 hingga seterusnya:

1. Optimalisasi Platform Digital

Diharapkan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dapat memaksimalkan pemanfaatan platform digital seperti Instagram, YouTube, dan TikTok dalam menjangkau pendengar yang lebih luas, khususnya para generasi muda. Format dakwah seperti vlog dan video pendek bermuatan pesan-pesan Islami yang ringan dan interaktif dapat menjadi pilihan yang efektif di era digital.

2. Kustomisasi Program Generasi Muda

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dapat menghadirkan program-program dakwah yang dikemas dalam bentuk yang lebih menarik, seperti diskusi virtual atau kolaborasi dengan tokoh-tokoh Muslim yang populer di media sosial.

3. Pengembangan Program Multibahasa

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu dapat mempertimbangkan untuk membuat program dakwah Islam dalam berbagai bahasa, seperti bahasa daerah, maupun bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Data Analytics*

Penggunaan teknologi AI dan analisis data untuk memahami tren dan preferensi dari masyarakat yang dapat membantu Radio Santana 103.5 FM Bengkulu merancang program yang lebih relevan. AI juga dapat digunakan dalam membuat rekomendasi konten secara otomatis berdasarkan tingkat minat dari pendengar.

5. . Hubungan Kerja Sama Strategis

Penting bagi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi, lembaga pendidikan, serta komunitas lokal dalam memperkuat jaringan dakwah Islam dan mampu menciptakan program yang lebih berdampak bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta : Ar-Ruz. 2011.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah, Logos Wacana Ilmu*, Jakarta, 1999. hlm 60-61.
- Articulating Magnus, Marsden. *Articulating Islam: Anthropological Approaches to Muslim Worlds*. 2012. hlm. 92.
- Abdulgani Ruslan. *Penggunaan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Prapanca. 1969. hlm. 22.
- Astuti, Santi Indra. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah di Era Globalisasi." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 16.3 (2000): 240-250.
- A, Alian. *Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian*. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah Criksetra*, 2012. 2. 2.
- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 1986. hal. 117-119.
- Astuti Santi, Indra. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah", *Jawaban Atas Tantangan Berdakwah di Era Globalisasi*. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 2000. 240-250.
- Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.
- Amiliani, Yanti. "Pemanfaatan Peran Radio Ditengah Pandemi COVID-19 Di Surakarta." *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol. 3. 2020.
- Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.
- Ismandianto, Ismandianto. "Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19." *Jurnal Riset Komunikasi* 4.1 (2021): 130-142.

- Jamilah, Ani Hidayatul, And Siti Chusnul Chotimah. "Studi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun Perspektif Sosio-Progresif." *International Seminar On Islamic Education & Peace*. Vol. 2. 2022.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Bentang Pustaka, 2005. hlm 95.
- Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia." *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.2. 2022: 3455-3462.
- Muktarruddin, Munthe. "Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 2019. 5.2
- Maharani, Puan, Said Lestaluhi, and Ronald Alfredo. "Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura* 1.2. 2022: 214-231.
- Munthe, Muktarruddin. "Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 5.2 (2019).
- Nasution, Nurhasanah. "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.2. 2018): 167-178.
- Nasor, Muhammad. "Optimalisasi Fungsi radio sebagai media dakwah." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12.1 (2017): 105-128.
- Rahmawati, Septi Nur. *Strategi Radio Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Melalui Program On Air Dan Off Air (Studi Terhadap Pengelolaan Program Sikat Pagi Di Radio MFM 101.3 FM)*. Diss. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang, 2020.
- Royan, Mohamad Miftahur. "Eksistensi Radio Swasta Di Jember-Jawa Timur Pada Era Digital." *UNEJ e-Proceeding* 2018: 365-371.
- Rakhmawati, Istina. "Perkembangan media sebagai sarana dakwah." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4.1 (2016): 51.
- Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah* Jawa Barat, Pustaka setia, 2014. hal 118.
- Selma, Vaylasufah. "Dilema Siaran Keagamaan di Radio Dalam Menghadapi Digitalisasi Media (Studi Kasus K Radio Jember)." *Maddah: Journal of Advanced Da'wah Management Research* 1.2 (2022): 160-172.

Salsabilah, Tissa. *Transformasi Radio PRFM dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Wasino, M., and Hartatik Endah Sri. "Metode penelitian sejarah: dari riset hingga penulisan." (2018).

Zaim, Muhammad. "Studi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun Perspektif Sosio-Progresif." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1.2 (2016): 79-97.



WAWANCARA

Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 4 Juni 2024

Wawancara Bang Doddy Ardiansyah 35 Tahun. Penyiar dan Public Relation Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 4 Juni 2024

Wawancara Mbak Monica Vinandia 24 Tahun. Penyiar dan sekretaris Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 11 Juni 2024

Wawancara Bang Chrisna Purbaya 24 Tahun. Penyiar dan Production Division Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 11 Juni 2024

Wawancara Bang Sandi Ansur Hadi 25 tahun. Manager dan pemasaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 11 Juni 2024

Wawancara Bang Aden Ichsano 25 tahun. Penyiar Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

Wawancara Mbak Tieya Karisma 29 tahun. Manajer program dan direktur musik Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024



L

A

M

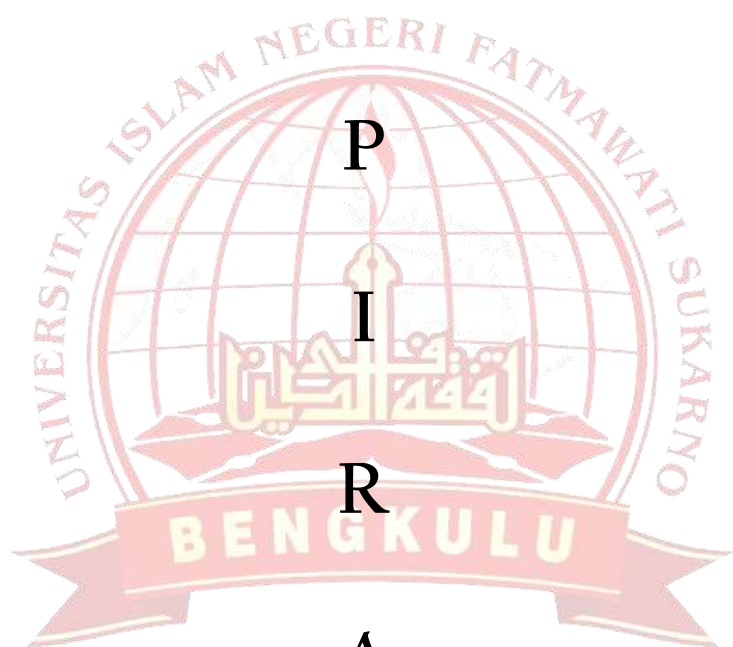
P

I

R

A

N



LAPORAN HASIL WAWANCARA

A. Tema Wawancara

Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio Dikaji
Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Wawancara ini dilaksanakan pada :

Hari dan Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024
Waktu Wawancara : 09.00 – 10.30 WIB
Tempat Pelaksanaan : Radio Santana 103.5 FM Bengkulu
Alamat Tujuan : Jl. KH. A. Dahlan No. 05 Kel. Kebun Roos, Kec.
Teluk Segara

C. Daftar Nama Narasumber Wawancara

Tabel 2.4 daftar nama narasumber

NO	NAMA NARASUMBER	USIA	POSISI JABATAN
1	Ibu Sry Lestary Thawab	68 tahun	Direktut utama radio santana 103.5 FM Bengkulu
2	Doddy Ardiansyah	35 tahun	Manajer Kegiatan dan Penyiar
3	Tieya Karisma	29 tahun	Manajer program dan Direktur Musik
4	Sandi Ansur Hadi	25 tahun	Manager pemasaran
5	Aden Ichsano	25 tahun	Penyiar
6	Monica Vinandia	24 tahun	Penyiar
7	Chrisna Purbaya	29 tahun	Penyiar

Sumber: dokumentasi pribadi. Selasa, 4 Juni 2024

D. Daftar Pertanyaan

Sebelum kegiatan proses wawancara kepada informan, penulis terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan metode 5W+1H yang terdiri dari what/apa, who/siapa, why/mengapa, when/kapan, where/dimana, dan how/bagaimana. Metode ini dilakukan agar penulis dapat memperoleh informasi secara lebih detail dan akurat, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mengandung unsur 5W+1H kepada para informan.

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio Santana 103.5 FM di Kota Bengkulu?
2. Apa alasan Kota Bengkulu di lirik sebagai tempat untuk mendirikan Radio Santana 103.5 FM?
3. Apa alasan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu mengalami pergantian nama hingga sebanyak 3 kali?
4. Apa dampak era digital terhadap perkembangan penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu?
5. Apa yang membuat Radio Santana 103.5 FM Bengkulu bertransformasi ke era digital?
6. Bagaimana Radio Santana 103.5 FM Bengkulu beradaptasi menghadapi tantangan dan perkembangan era digital?
7. Mengapa Radio Santana 103.5 FM Bengkulu memilih memperkerjakan kalangan anak-anak muda?
8. Apa Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah memanfaatkan peran media sosial?
9. Apa saja program dakwah Islam yang disiarkan oleh Radio Santana 103.5 FM Bengkulu pada era konvensional dan digital?
10. Siapa saja tokoh dan ustadz yang mengisi program dakwah Islam Santana 103.5 FM Bengkulu?
11. Kapan proses transformasi program dakwah Islam dari era konvensional ke era digital dilakukan oleh Radio Santana 103.5 FM Bengkulu?

E. Jawaban Pertanyaan

1. Ibu Sry Lestary Thawab : Radio Santana 103.5 FM Bengkulu merupakan lembaga radio swasta (LPS) yang berdiri di Kota Bengkulu, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu didirikan oleh saya Sry Lestary Thawab atau disini lebih dikenal dengan Mama Kiky. Stasiun radio tersebut awalnya saya dirikan saat masih bekerja di L-Jhon Group. Sebagai perpanjangan cabang yang saya dirikan

di Kota Bengkulu pada tahun 1978 dengan melewati beberapa tahapan seperti survei lokasi dan pemasangan tower dan baru diresmikan pada tahun 1979.

Saat itu Radio Santana 103.5 FM Bengkulu masih bernama L-Rossa, pemberian nama tersebut diberikan berdasarkan pada nama lokasi dimana radio tersebut didirikan yakni kelurahan Kebun Rose. Oleh karena sebab itulah radio ini diberi nama L-Rossa, sekaligus menjadi stasiun radio swasta pertama yang didirikan di Kota Bengkulu. Akan tetapi pada saat itu baru mendapatkan izin sementara untuk mengudara.

Pada tahun 1982 L-Jhon Group menarik semua sahamnya pada radio L-Rossa. Hal tersebut membuat status radio ini tak lagi memiliki pemilik. Karena saya juga ikut menanam saham pada radio L-Rossa, lantas saya memutuskan untuk mendirikan stasiun radionya milik saya sendiri sendiri yang diberi nama *Silfania*

2. Ibu Sry Lestary Thawab : Karena pada saat itu bos saya menyuruh saya untuk mendirikan sebuah stasiun radio di Bengkulu sebagai perpanjangan cabang stasiun radio milik L-Jhon Group.

3. Ibu Sry Lestary Thawab : Alasannya mereka bilang pada waktu itu tidak boleh menggunakan nama menggunakan istilah yang berbau asing seperti *Bengkulu Teater*, *Sanggara Teater* dan karena pada waktu itu nama *Silfania* disebut sebagai istilah asing, akhirnya saya

menggantinya yang kemudian saya beri nama Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.

4. Bang Doddy Ardiansyah: Radio Santana 103'5 FM Bengkulu harus pada kebutuhan dan preferensi para pendengarnya, menghadirkan program siaran yang menarik bagi semua kalangan, membangun interaksi dengan para pendengar, mampu beradaptasi pada perkembangan teknologi dan era digital serta mampu menjaga etika dan profesionalitas.

Dengan menerapkan hal tersebut terbukti mampu untuk membuat Radio Santana 103'5 FM Bengkulu menjadi media massa yang tak hanya dicintai oleh masyarakat Kota Bengkulu saja melainkan juga luar Bengkulu.

5. Ibu Sry Lestary Thawab : Hal yang dilakukan oleh Radio Santana 103'5 FM Bengkulu dalam menghadapi tantangan di era digital, tentunya dengan segera melakukan proses transformasi yang dilakukan pada tahun 2010 dengan menerapkan penggunaan teknologi modern dan internet. Dengan memanfaatkan bantuan smartphone, komputer, website, aplikasi streaming, dan media sosial. Selain itu dalam mempercepat proses transformasi tersebut Radio Santana 103'5 FM Bengkulu memilih untuk memperkerjakan kalangan anak-anak muda yang memiliki keterampilan, kreatifitas, inovasi dalam penggunaan teknologi modern dan media digital.

6. Mbak Tieya Karisma : Radio Santana 103'5 FM Bengkulu bertransformasi ke era digital merupakan langkah yang diambil guna beradaptasi menghadapi perkembangan teknologi dan media digital lain, menjangkau pendengar yang lebih luas, dan menghadirkan program-program siaran yang lebih beragam yang mampu untuk menarik minat para pendengar dari berbagai kalangan.
7. Mbak Tieya Karism : Alasan Radio Santana 103'5 FM Bengkulu mampu beradaptasi menghadapi perkembangan era digital. Adalah berkat adanya pemanfaatan teknologi baru seperti siaran streaming, peran media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Whatsapp. Dan menghadirkan program-program siaran interaktif dan partisipasi bagi para pendengar.
8. Ibu Sry Lestary Thawab : Kalangan anak-anak mudah dipilih karena mereka lebih memahamai tentang penggunaan teknologi digital yang tentunya itu sangat dibutuhkan dalam proses transformasi ke era digital. Selain itu mereka juga memiliki kreatifitas, inovasi, berpengalaman dalam penggunaan media sosial, lebih memahami kebutuhan generasi muda serta mampu beradaptasi menghadapi perubahan.
9. Mbak Monica Vinandia : Ya Radio Santana 103'5 FM Bengkulu telah memanfaatkan peran dan fungsi dari media sosial. Media sosial difungsikan oleh Radio Santana 103'5 FM Bengkulu untuk promosi

program dan pemasaran yang mampu menghasilkan pendapatan.

10. Ibu Sry Lestary Thawab : Pada era konvensional di tahun 1979, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu menyiarkan program dakwah Islam “Santapan Rohani” dan “Cahaya Ramadhan” berupa ceramah agama, dan tilawah Al-Qur’an. Di era digital kami mengembangkan program dakwah Islam tersebut menjadi siaran live streaming dan video pendek bernuansa Islami di platform digital seperti Instagram.

11. Ibu Sry Lestary Thawab : Tokoh dan ustadz yang mengisi program dakwah Islam “Santapan” Rohani dan “Cahaya Ramadhan” pada era konvensional seperti Bapak Syamsudin dosen UIN, dan Bapak Ibrahim Ratin, TP ketua HMI dengan jadwal siaran setiap Jumat pagi pukul 11.00 WIB dan bulan Ramadhan di sore hari pukul 05.00 WIB. Sedangkan yang mengisi program dakwah Islam “Penyejuk Hati” dibawakan oleh ustadz-ustadz muda seperti Fadli Akram dan Megi Kazhim dengan jadwal siaran yang masih sama seperti di era konvensional.

12. Ibu Sry Lestary Thawab: Program dakwah Islam Radio Santana 103.5 FM Bengkulu sebenarnya sudah ada sejak berdirinya stasiun radio ini pada tahun 1979. Kemudian berlanjut ke era digital pada akhir 2010-an, seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 254 /Un.23/F.III/PP.00.9/11/2023
Lamp : -
Perihal : **Seminar Proposal**

15 November 2023

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Dr.Rozian Karnedi,M.Ag (Penyeminar I)
2. Refileli, M.A. (Penyeminar II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

Hari/ Tanggal : Rabu / 22 November 2023
Pukul : 09.00 - 10.00 WIB
Tempat : Ruang D. 2.3
Acara : Seminar Proposal

No	Nama/ NIM	Judul Skripsi
1	Al-Hamid/ 2011430007	Program Syiar Islam Pada Stasiun Radio Santana Di Kota Bengkulu Tahun (1979-2023)

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,


+ Aan Supian

NOTA PEMBIMBING MENGENAI PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Bengkulu, 15 Juli 2024

Yth. Dekan Falkultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN FSB Bengkulu

Di -

Bengkulu

Assalamualaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami sebagai tim Pembimbing Skripsi telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi Skripsi dan kami memandang perlu adanya perubahan judul pada skripsi tersebut dengan berbagai alasan pada mahasiswa prodi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab berikut ini:

Nama : Al-Hamid

Nim : 2011430007

Judul awal : Sejarah Berdiri dan Perkembangan Stasiun Radio Santana Kota Bengkulu

Judul Akhir : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio Santana 103'5 FM Bengkulu Dikaji dari Sudut Pandang Sejarah Islam

Demikianlah nota ini dibuat dengan sebenarnya. Wassalam'alaikum. wr. wb.

Pembimbing I



Refileli, M.A.

NIP. 196705252000032003

Pembimbing II



Gaya Mentari, M.Hum

NIP. 199108142019032012

Mengetahui

Koordinator Prodi Sejarah Peradaban Islam



Arum Puspitasari, MA.

NIP. 198609182019032007

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR

Proposal skripsi yang berjudul : Sejarah Berdiri dan Perkembangan Stasiun Radio Santana Kota Bengkulu.

Yang disusun oleh :

Nama : AL-HAMID

NIM : 2011430007

Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam/Adab

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar proposal skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 November 2023

Jam : 09:00-10:00 WIB

Tempat : D.2.3

Proposal ini telah di perbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat untuk dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) pembimbing skripsi.

Bengkulu, 29 Januari 2024

DOSEN PENYEMINAR I

DOSEN PENYEMINAR II



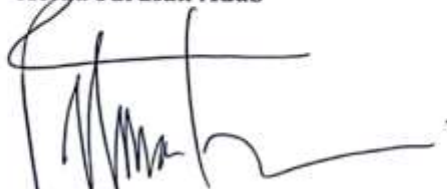
Dr. Rozian Karnedi, M.Ag
NIP. 197811062009121004



Refileli, M.A
NIP. 19670525200032003

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Adab



Dr. Rini Fitria, S.Ag, M.Si

NIP:197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0682 /Un.23/F.III/PP.00.9/03/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

1. N a m a : Refileli, M.A
N I P : 196705252000032003
Tugas : Pembimbing II
2. N a m a : Gaya Mentari, M.Hum
N I P : 199108142019032016
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

N a m a : Al-Hamid
N I M : 2011430907
Program Studi : Sejarah dan Peradaban Islam
Judul Skripsi : Sejarah Berdiri dan Perkembangan Stasiun Radio Santana Kota Bengkulu.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 25 Maret 2024
Dekan,

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan.
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2529/Un.23/F.III/PP.00.9/11/2023
Lampiran : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Observasi Awal

08 November 2023

Yth. Kepala Stasiun Radio Santana Kota Bengkulu
di Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya izin observasi awal skripsi mahasiswa program studi strata satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin observasi awal kepada saudara:

Nama : Al-Hamid
NIM : 20114300007
Jurusan/ Prodi : Ushuluddin / Sejarah Peradaban Islam
Semester : VII (Tujuh)
Waktu Penelitian : 08 November s.d 08 Desember 2023
Judul : Program Syiar Islam pada Stasiun Radio Santana di Kota Bengkulu Tahun 1979 - 2023
Tempat Penelitian : Stasiun Radio Santana Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Aan Supian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 4 Juni 2024	Bab I dan II	1. Cek yang ditanda- i 2. Siapkan data narsum 3. Siapkan instrumen penelitian.	
2.	Selasa, 11 Juni 2024	Bab I dan II	1. Cek yang ditanda- i 2. Tambahkan bagian metode kritik 3. Hubungkan profil- topik.	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu, 2024
Pembimbing II

Gaya Menanti, M.Hum.
NIP. 19910814201902016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio Santana
Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Kamis 21/11 2024	Isi dan pen bhasan	di perbaiki	
2	Senin 25/11 2024	penulisan pot not yg berdebat	di perbaiki	
3	Selasa 26/11 2024	tambahan isi dari wawancara	di perbaiki	
4	Kamis 28/11 2024	POKOK I - BAB IV hasil wawancara	di perbaiki	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu,
Pembimbing I

2024

Refileli, M.A
NIP.196705252000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5	Senin 29/11/2024	Paras I dan BAA (pembimbingnya)	2 pembimbing	
6	Senin 2/12/2024	AEC	AEC	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu, 2-12 2024
Pembimbing I

Refileli, M.A
NIP.196705252000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Selasa , 2 Juli 24.	Bab I dan II	1. Cek yang ditandai 2. Siapkan daftar narsum-rapikan 3. Siapkan instrumen dan transkrip	
4.	Jumat , 19 Juli 24	Bab III , IV	1. Perbaiki bab III dan IV 2. Fokuskan bagian profil objek	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu,
Pembimbing II

2024

Gaya Mentari, M.Hum.
NIP. 19910814201902016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	24 September 2024	Bab I	Perbaiki sistematika penulisan.	
2.	10 Oktober 2024	Bab II	Perbaiki instrumen	
3.	18 Oktober	Bab I, II, III	Perbaiki penulisan ket gambar dan keterangan lain	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu,
Pembimbing II

2024

Gava Mentari, M.Hum.
NIP. 19910814201902016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Oktober	Bab I, II, III, IV	Perbaiki yang ditandai x Jangan typo x Perbaiki penulisan lampiran.	
2	Oktober	Bab I, II, III, IV	Kembali periksa penulisan title dan koma.	
3	Oktober	Bab I, II, III, IV	Siapkan salinan tabel tentang perkembangan teknologi santana	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu,
Pembimbing II

2024

Gaya Mentar, M.Hum.
NIP. 19910814201902016



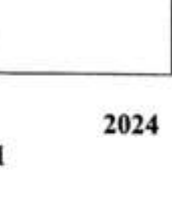
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

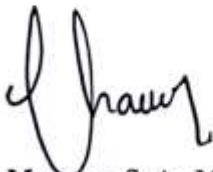
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	31 Okt 24	Bab I - II, III, IV	lengkapi abstrak	
5	7 Nov 24	Bab I, II, III, IV.	- Cek buku pedoman penulisan. - Perbaiki keterangan gambar	
6.	8 Nov 24.	Bab I - IV	- Tambahkan intro sebelum gambar - Abstrak Ind + Ing - lengkapi Lampiran	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab



Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu,
Pembimbing II 2024



Gaya Mentari, M.Hum.
NIP. 19910814201902016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7.	8 Nov 24.	Semua bab.	Perhatikan kesabaran ketika	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu,
Pembimbing II

2024

Gaya Mentari, M.Hum.
NIP. 19910814201902016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al-Hamid
NIM : 2011430007
Judul Skripsi : Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio
Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Senin, 11 Nov	Semua bagian.	ACC dengan beberapa perbaikan yang ditandai	

Menggetahui,
Ketua Jurusan Adab

Dr. Marvam, S. Ag M.Hum
NIP. 197210221999032001

Bengkulu,
Pembimbing II

2024

Gaya Mentari, M.Hum.
NIP. 19910814201902016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 346 /Un.23/F. III/PP.00.9/12/2024
Lamp : 1 (Satu) Lembar
Perihal : **Ujian Munaqasyah**

17 Desember 2024

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Refileli, M. Ag (**Ketua Sidang**)
2. Gaya Mentari, M. Hum (**Sekretaris Sidang**)
3. Dr. Japarudin, M. Si (**Penguji I**)
4. Ahmad Abas Musofa, M. Ag (**Penguji II**)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari/ Tanggal : Senin / 23 Desember 2024
Pukul : 09.30 – 10.00. WIB
Tempat : Ruang D.23
Acara : Ujian Munaqasyah

No	Nama /NIM	Judul Skripsi
1	Al-Hamid /2011430007	Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio Santana Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam.

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Aan Supian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172 Fax. 51172 Bengkulu
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Al-Hamid

NIM : 2011430007

Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Angkatan : 2020

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**"Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio Santana 103'5 FM
Bengkulu Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (similarity) 25% dengan ID 2550766391 sebagaimana hasil terlampir 22 lembar dokumen hasil turnitin.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M. Sos
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 13 November 2024

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi SPI

Fadhila Suskha, M.Pd
NIP 199004242020122007

Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Penyiaran Radio Santana 103'5 FM Bengkulu Dikaji Dari Sudut Pandang Sejarah Islam

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.mitrariset.com

Internet Source

2%

2

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

3

id.wikipedia.org

Internet Source

2%

4

repository.unib.ac.id

Internet Source

1%

5

ojs3.unpatti.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

1%

7

123dok.com

Internet Source

1%

8

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

www.coursehero.com

DOKUMEN PERIZINAN RADIO SANTANA I03'5 FM BENGKULU

RADIO SYLVINIA BENGKULU.

NAMA	ALAMAT	KEPERJAAN	TANDA TANGAN
1. Drg. Husainah Ismail	K.A. Dahlan No 334 Hcl.	Direktur Perawatan Dharma.	
2. Zubaidah .S.	K.A. Dahlan No 386 Hcl.	Turut suami.	
3. Rasyid. Z.	K.A. Dahlan No 118 Hcl.	Pedagang.	
4. Rosaida. R.	K.A. Dahlan No 118 Hcl.	Turut suami.	
5. A. Sanusi Thalib	K.A. Dahlan No 78	Kar. Bank.	
6. Mollani	K.A. Dahlan No 21	Montir.	
7. M. Syarif.	Lrg Campaka No 358	Sopir.	
8. Rusmin	K.A. Dahlan No 1	Karyawan Pembangunan Jaya.	

MENGETAHUI :

PEMANGKU KEBUN ROSS DATUK WIL.III
BENGKULU.



Bengkulu,

1979.-





pt Radio Wiraswasta Sylvania

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 5.

Phone. 32581 - 32308

BENGKULU

DAFTAR PERSetujuan ATAS PERMOHONAN PERPANJANGAN REKOMENDASI RADIO SYLVANIA.

NO.	NAMA JAWABAN	KEPENDAPATAN
1.	KA KANWIL DEFFEN PROP BKL	KETUA BPRSNP
2.	KADIT SOSPOL PROP BENGKULU	WAKIL KETUA BPRSNP
3.	KEPALA STUDIO RRI STASIUN BKL	SEKRETARIS
4.	KA KANDEF KODYA BENGKULU	ANGGOTA
5.	PERHUBUNGAN WILAYAH II/1 BKL	ANGGOTA KEM
6.	KEPALA KANTOR PEMERINTEL	ANGGOTA
7.	KA KOT WIL KEPOLISIAN 62 BKL	ANGGOTA



pe Radio Wiraswasta Sylvania

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 5.

Phone. 32581 - 32308

BENGKULU

DAFTAR NAMA IZIN TETANGGA TERDEKAT YANG TIDAK -
BERKEBERATAN PENDIRINDO RADIO SYLVANIA BENGKULU.

N O /	LOKASI	PEKERJAAN	NAMA LAIN
1. Syefei Rahmani	Jl.K.H. Dahlan NO.25 BKL	Direktur CV.TRIK- J.YA	
2. Ibu Hahana	Jl.K.H. Dahlan NO. BKL	Kep. sekolah SD.A I Bengkulu	
3. Rasyid.Z	Jl.K.H.A Dahlan NO.118 BKL	Pedagang	
4. Yanto Hidayat	Jl.K.H.A Dahlan NO.26 BKL	Karyawan Tex cubait	
5. A.Usmani Thalib	Jl.K.H.A Dahlan NO.78 BKL	Karyawan B.P.D	
6. Erna Zainuddin	Jl.K.H.A Dahlan NO.21 BKL	Manasiewi	
7. Ibnu Su'ud	Dokang Studio	Epdikbud	
8. Fahrurrozi	Jl.A.H.A Dahlan NO.45 BKL	Mahasiswa	

Bengkulu, 12 Desember 1967.

P.T. RADIO WIRASWASTIA SYLVANIA
BENGKULU,

DAFTAR NAMA IZIN TETANGGA TERDEKAT YANG TIDAK -
BERKEBERATAN PENDIRINDO RADIO SYLVANIA BENGKULU.



Pen. Jawab.

No. 112/Ket/XII/TS-87
Tgl. 31-12-1987.



Daftar Nama Izin Tetangga Terdekat Yang Tidak Berkeberatan
Berdirinya Radio Sylvania Bengkulu
Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024



PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BENGKULU
P E T I K A N

KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II BENGKULU

Nomor 503. 1309. 500. Tahun 1996

Tentang

IZIN TEMPAT USAHA / HO

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II BENGKULU

MEMBACA)
MENIMBANG) d.s.b nya
MENGINGAT)

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II BENGKULU
TENTANG IZIN TEMPAT USAHA

Nama : Iy. Arty Thawab.
Alamat : Jl. R.A. Daulan no 5 bidang
Usaha dalam bidang : Jasa Lihuren
Prakwalifikasi yang dimiliki : = C =
Usaha tersebut termasuk golongan : = I =
Nama Perusahaan/Toko : PT. RADIO BUKUMBA BANTAR.
N P W P D :

Selanjutnya bagi yang bersangkutan diwajibkan mentaati ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

Cekitar tempat usaha harus dijaga kebersihan dan keapikannya, harus menyediakan kotak tempat sampah.

Pasal 2

harus dapat memperhatikan sungguh-sungguh semua kemungkinan yang akan menimbulkan bahaya kebakaran serta diwajibkan memiliki alat racun api.

Pasal 3

Bagi pengusaha penjualan kayu, penimbunan bahan material, bengkel dan usaha sejenisnya harus menyediakan tempat pekarangan sendiri sebagai tempat kegiatan kerja bongkar muat barang sehingga tidak mengganggu ketentraman lalu lintas umum.

Pasal 4

Bagi pengusaha agen pangkalan dan pengecer minyak tanah harus menjual minyak tanah menurut harga yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pasal 5

Menjaga agar supaya tidak menimbulkan kebisingan/kenyutan yang dapat mengganggu ketentraman umum.

Pasal 6

Petugas Polisi yang ditugaskan sewaktu-waktu dapat mengadakan pemeriksaan memasuki tempat usaha ini.

Pasal 7

Untuk menjamin ketenangan bekerja bagi setiap buruh pada perusahaan, pengusaha/majikan harus mentaati semua peraturan Perburuhan yang berlaku.

Pasal 8

Surat Izin Tempat Usaha (H.O.) harus diletakkan pada tempat yang mudah dilihat.

Pasal 9

Jika perusahaan bubar atau pindah tempat, pemegang ini wajib memberi laporan kepada pemberi izin.

Pasal 10

Bagi yang tidak mengindahkan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat dikenakan sanksi pencabutan Izin Tempat Usaha dan perusahaan dapat dinyatakan ditutup tanpa mendapat ganti rugi apapun.

Pasal 11

Izin Tempat Usaha hanya berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Pasal 12

Pada Tanggal 27-8-1997 harus didaftar kembali pada Kantor Pemda Kotamadya Daerah Tingkat II Bengkulu.

PETIKAN

Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Uang retribusi Rp. 200.000,-

Kepada

Sdr. Iy. Arty Thawab

di Bengkulu

DITETAPKAN DI : BENGKULU

PADA TANGGAL 31 Agustus 1996

An. WALIKOTAMADYA KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BENGKULU

Sekretaris Daerah,



Dr. H. Zuhair Suhur

No. 5031517 C

DEPARTEMEN PARIWISATA, POS DAN TELEKOMUNIKASI
DIREKTORAT JENDERAL POS DAN TELEKOMUNIKASI

GEDUNG DEPPARPOSTEL Lt. 5,6,7,13
Jl. Medan Merdeka Barat 17
Jakarta 10110

Telepon : (021) 3838534, 3838537
Tolox : 44407 POSTEL 1A
Fax : (021) 3860754, 3860781, 3844036

Nomor : 79/TU/PT.208/DITBINFREK/97
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Izin Siaran Percobaan
pindah frekuensi dari
AM ke FM a/n PT.RADIO
SUARARIA SANTANA

Jakarta, 30 Oktober 1997

K e p a d a

Yth. Sdr. Penanggung Jawab
PT. RADIO SUARARIA
SANTANA
Jl.KH Ahmad Dahlan 5
Bengkulu

1. Menunjuk surat Saudara No. 08/VIII/ST/1997 tanggal 28 Agustus 1997 perihal permohonan izin pindah frekuensi dari AM ke FM, serta memperhatikan rekomendasi dari Kanwil Departemen Parpostal Bengkulu No.298/KW-DPPT/IX/97 tanggal 30 September 1997, rekomendasi Gubernur Bengkulu No. 070/736/SOSPOL tanggal tanpa tanggal dan rekomendasi Dirjen RTF No. 53/RTF/RK/K/1997 tanggal 14 Juli 1997, maka permohonan Saudara dapat disetujui dengan ketentuan :

- Frekuensi : 103,700 MHz
- Lebar Band : 300 KHz
- Daya Pancar : 100 Watt (maksimum)
- Call Sign : PM3FEJ

2. Saudara dapat melaksanakan siaran percobaan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai dari tanggal izin diterbitkan.
3. Frekuensi 1044 KHz dinyatakan dicabut dan tidak boleh dipergunakan kembali setelah masa percobaan berakhir.
4. Segera setelah masa percobaan berakhir, harap Saudara mengajukan izin tetap ke Dirjen Postel dengan rekomendasi hasil pengukuran teknis dari Kanwil Departemen Parpostal setempat.

5. Apabila



**PENGURUS PUSAT
PERSATUAN RADIO SIARAN SWASTA NASIONAL INDONESIA**

SARAN DAN PERTIMBANGAN PRSSNI
Nomor : 014/SARAN-PP/BATHI-R/K/RSS/VI/1997

TENTANG
PERMORHONAN PERUBAHAN FREKUENSI AM KE FM
BADAN PENYELENGGARA RSNP ANGGOTA PRSSNI

PENGURUS PUSAT
PERSATUAN RADIO SIARAN SWASTA NASIONAL INDONESIA

- MENGINGAT :**
1. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No:245B/KEP/MENPEN/1985;
 2. Surat Keputusan Direktur Jenderal POSTEL. Nomor:112/DJRJEN/1982;
 3. Surat Direktur Jenderal RTF Nomor : 175/RTF/K/II/1989 tentang Mekanisme Perizinan RSS;
 4. Surat Direktur Jenderal RTF Nomor : 100/RTF/K/I/1992 tentang Penerbitan Rekomendasi Radio Siaran Swasta.
 5. Surat Direktur Jenderal RTF Nomor : 1351/RTF/K/VIII/1993 tentang Rekomendasi dan Izin radio siaran FM serta Perpindahan lokasi radio siaran swasta.
- MEMPERHATIKAN :**
1. Surat Permohonan Badan Penyelenggara RSNP Anggota PRSSNI ybs.
 2. Saran dan Pertimbangan PD.PRSSNI Bengkulu;
No.:002/SARTIM-PD.PRSSNI.BKL/AM-FM/97 tanggal 17 Maret 1997

MEMUTUSKAN

Memberikan **SARAN DAN PERTIMBANGAN PRSSNI**, agar dapat diluluskan permohonan perubahan Frekuensi dari Badan Penyelenggara RSNP Anggota PRSSNI di bawah ini;

N a m a : PT RADIO SUARARIA SANTANA
Penanggung Jawab : NY. ARRY THAWAB
A l a m a t : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.5, Bengkulu 38117
Nomor Anggota : 430-XX/1988
Frekuensi lama>Nama Pangilan : AM 1044 kHz/PM 3 CPC
Ke Frekuensi Baru : SISTIM FREKUENSI MODULASI (FM) STEREO

Jakarta, 11 Juni 1997

PENGURUS PUSAT
PERSATUAN RADIO SIARAN SWASTA NASIONAL INDONESIA

[Signature]

H. PURNOMO, SII.
Ketua Pelaksana Harian



PENGURUS PUSAT

[Signature]

H. SHIDIKI WAHAB
Sekretaris Umum

SARAN DAN PERTIMBANGAN PRSSNI ini disampaikan kepada Yth:

1. Direktur Jenderal RTF, Departemen Penerangan RI.
u.p. Sekretaris Direktorat Jenderal RTF.
2. Direktur Jenderal POSTEL, Departemen PARPOSTEL RI.
u.p. Kepala Direktorat Bina Frekuensi Radio.
3. Gubernur Kepala Daerah Tk.I Provinsi Bengkulu.
u.p. Kepala Direktorat Sospol
4. Kakanwil Deppen Provinsi Bengkulu.
selaku Ketua BPRSNP .

Tindakan untuk :

1. Ketua Umum Pengurus Pusat PRSSNI, sebagai laporan.
2. Pengurus Daerah PRSSNI Bengkulu.
3. Penanggung Jawab yang bersangkutan.
4. Arsip.

Permohonan Perubahan Frekuensi AM Ke FM
Badan Penyelenggara RSNP Anggota PRSSNI
Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024



DEPARTEMEN PENERANGAN R.I
KANTOR WILAYAH PROPINSI BENGKULU

Jalan Jenderal Basuki Rachmat Telp. 21788, 21532, 21533, 21790
BENGKULU KODE POS - 38228

SARAN DAN PERTIMBANGAN
BADAN PEMBINA RADIO SIARAN NON PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU

No : **08/BPRSMP/1997**

Merupakan :

1. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1970
2. Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. 25/T/1970
3. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 30/Kep/Men-pen/1971
4. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 24/Kep/Men-pen/1978
5. Instruksi Dirjen Postel RI. 031/Dirjen/1978
6. Instruksi Dirjen RTP No. 03/Inat/Dirjen/RTP/1978

Perlu diperhatikan :

1. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 226/1984
2. Surat Keputusan Gubernur KDH Tingkat I Bengkulu No. 166/1985
3. Hasil Pengamatan dan Monitoring BPRSMP Propinsi Bengkulu
4. Permohonan PT. Radio Swararia Santana No.02/ST/IV/97 tanggal 21 April 1997

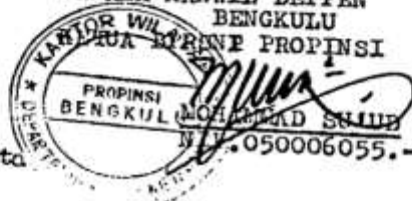
Dengan ini memberi saran dan pertimbangan BPRSMP Bengkulu bahwa Radio yang bersangkutan dinilai layak pindah frekuensi dari AM ke FM, untuk dapat diproses prosedur perizinan selanjutnya kepada :

1. Nama Badan Penyelenggara : PT. Radio Swararia Santana
2. Bentuk Badan Penyelenggara : Perseroan Terbatas
3. Nama Penanggung Jawab : Ny. Arry Thawab
4. Domisili : Bengkulu
5. Letak Pemancar : Jalan. KH. Ahmad Dahlan No. 5 Bengkulu
6. Keterangan Teknis
 - a. Kekuatan Pemancar : 250 Watt
 - b. Sistem Antena : Omdirectional
 - c. Frekuensi AM/FM : AM 1044 KHz
 - d. Merk/Tipe Pemancar : Buatan Sendiri

Demikian saran dan pertimbangan BPRSMP Bengkulu ini diberikan agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
Saran dan pertimbangan BPRSMP ini berlaku sampai :

DIKELUARKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : **7 Mei** 1997

KEPALA KANWIL DEPPEN BENGKULU PROPINSI BENGKULU
KANTOR WILAYAH PROPINSI BENGKULU



Tembusan :

1. Yth. Dirjen RTP Deppen RI di Jakarta
2. Yth. Dirjen Postel RI di Jakarta
3. Yth. Gubernur KDH TK I Bengkulu
4. Yth. Anggota BPRSMP Propinsi Bengkulu
5. Yth. Ka. Kanwil Dopparpostel RI Lampung - Bengkulu
6. Yth. Penanggung Jawab Radio Yang Bersangkutan.

Saran Dan Pertimbangan Badan Pembina Radio Siaran
Non Pemerintah Provinsi Bengkulu

Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024



DEPARTEMEN PENERANGAN R.I
KANTOR WILAYAH PROPINSI BENGKULU
Jalan Jenderal Basuki Rachmat Telp. 21788, 21532, 21533, 21790
BENGKULU

SARAN DAN PERTIMBANGAN
BADAN PEMBINA RADIO SIARAN NON PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU
No : **05/BPRSnp/1999**

- Merupakan :
1. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 1970
 2. Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. 2541/1979
 3. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 39/Kep/Menpen/1971
 4. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 24/Kep/Menpen/1978
 5. Instruksi Dirjen Posel RI. 031/Dirjen/1978
 6. Instruksi Dirjen RTF No. 09/Inst/Dirjen/RTF/1978

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 226/1984
 2. Surat Keputusan Gubernur KDH Tk I Bengkulu No. 166/1985
 3. Hasil Pengamatan dan Monitoring BPRSnp Propinsi Bengkulu
 4. Batas waktu surat Rekomendasi Gubernur bagi yang bersangkutan.

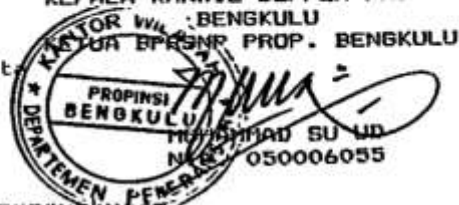
Dengan ini memberi saran dan pertimbangan BPRSnp Bengkulu bahwa Radio yang bersangkutan dinilai baik untuk dapat diproses prosedur perizinan selanjutnya kepada :

1. Nama Badan Penyelenggara : Radio Suararia Santana
2. Bentuk Badan Penyelenggara : Perseroan Terbatas
3. Nama Penanggung Jawab : Ry. Arry Thawab
4. Domisili : Kodya Bengkulu
5. Letak Pemancar : Jl. K.H.A. Dahlan No. 5 Bengkulu
6. Keterangan Teknis :
 - a. Kekuatan Pemancar : 100 Watt
 - b. Sistem Antena : Omnidirectional
 - c. Frekuensi AM/FM : FM 103,700 Mhz
 - d. Merk/Tipe Pemancar : Buatan Sendiri

Demikian saran dan pertimbangan BPRSnp Bengkulu ini diberikan agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
Saran dan pertimbangan BPRSnp ini berlaku sampai : **31 Maret 1999.**

DIKELUARKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 10 Februari 19

KEPALA KANWIL DEPPEN PROPINSI



Tembusan :

1. Yth. Dirjen RTF Deppon RI di Jakarta
2. Yth. Dirjen Posel RI di Jakarta
3. Yth. Gubernur KDH Tk I Bengkulu
4. Yth. Anggota BPRSnp Prop. Bengkulu
5. Yth. Ka. Kanwil Depparpostel RI Lampung - Bengkulu
6. Yth. Penanggung Jawab Radio Yang Bersangkutan

Saran Dan Pertimbangan Badan Pembina Radio Siaran
Non Pemerintah Provinsi Bengkulu

Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS TATA KOTA DAN PENGAWASAN BANGUNAN
Jl. Jend. Basuki Rachmat No. 14 Telp. (0736) 24581
BENGKULU

SURAT KETERANGAN

No : 650 / 35 / DTK-PB/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Tata Kota dan Pengawasan Bangunan Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa Izin Mendirikan Bangunan / Izin Bangunan Tower Radio Swasta Tahun 1982

Atas Nama : PT.RADIO SUARA RIA SANTANA
Tinggi Bangunan : 35 M
Alamat : Jalan KH.Ahmad Dahlan No: 05 Rt/Rw: 01
Kelurahan : Kebun Ross
Kecamatan : Teluk Segara
Propinsi / Kota : Bengkulu / Bengkulu

DALAM PROSES PENYELESAIAN

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepertunya

Bengkulu, 11 April 2006

An. KEPALA DINAS TATA KOTA DAN
PENGAWASAN BANGUNAN KOTA BENGKULU


Drs. HENDRICH OKTOBER, SE
Pembina/NIP : 010236149



DEPARTEMEN PENERANGAN
REPUBLIK INDONESIA

REKOMENDASI
DIREKTUR JENDERAL RADIO - TELEVISI - FILM
NOMOR **587**/RTF/REK/K/1999
tentang

PERPANJANGAN IZIN RADIO SIARAN SWASTA

Dalam rangka meningkatkan peranan media massa dan mengintensifkan pembinaan profesi penyelenggaraan Radio Siaran Swasta guna menunjang suksesnya pembangunan Nasional, perlu mempertimbangkan perpanjangan izin Radio Siaran Swasta yang akan berakhir.

1. Memperhatikan : a. Surat persetujuan Kakanwil Deppen selaku Ketua BPRSNI Bengkulu No. E.I/215/1999 tanggal 29 Maret 1999.
b. Laporan hasil monitoring dan evaluasi Badan Pembina Radio Siaran Non-Pemerintah Propinsi Bengkulu.
2. Menetapkan : Memberikan rekomendasi untuk perpanjangan izin radio siaran periode tahun 1999/2000:
Kepada : PT. RADIO SUARARJA SANTANA.
Penanggung jawab : NY. ARRY THAWAB.
Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 5, Kodya Bengkulu
Propinsi Bengkulu.

3. Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 1 April 1999 sampai dengan 31 Maret 2000.

Surat rekomendasi ini diterbitkan untuk proses tindak lanjut memperoleh perpanjangan izin radio siaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta 29 Maret 1999

A.n. DIREKTUR JENDERAL RTF
Sekretaris Ditjen RTF,


A. DAHLAN, BE.
NIP. 050023642

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dirjen Postel
Up. Kaditbinspektrek Radio & Orsat, Ditjen Postel;
2. Gubernur/KDH. Tk.I Bengkulu;
3. Direktur Radio, Deppen RI;
4. Inspektur RTF, Deppen RI;
5. Kepala Biro Hukum, Deppen RI;
6. Kakanwil Deppen Propinsi Bengkulu, selaku Ketua BPRSNI;
7. PP. PRSSNI;
8. PD. PRSSNI, Bengkulu.

Perpanjangan Izin Radio Siaran Swasta
Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I BENGKULU
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
II. Pembangunan No. 1 Telp. 26967, 21150 Pos 288, 331, 273

REKOMENDASI
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI BENGKULU

Nomor / 52 / SOSPOL

T E N T A N G
PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN RSNP
PERIODE 1999/2000

Sehubungan dengan surat dari PT. RADIO SUARARIA SANTANA Nomor : 04/ST/II/99 tanggal 05 Pebruari 1999 perihal permohonan Perpanjangan Izin Penyelenggaraan RSNP Periode 1999/2000. Dengan ini Direktorat Sosial Politik Politik Propinsi Bengkulu memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Badan Penyelenggara : PT. RADIO SUARARIA SANTANA
A l a m a t : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 5
Kotamadya Bengkulu
Penanggung Jawab : NY. ARRY THAWAB
Frekuensi : FM 102.30 KHz
Sistem Antene : Omnidirectional
Call Sign : PM 3 FEJ
Anggota PRSSNI : 430 - XX / 1988

Dengan ketentuan bahwa dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan dan tidak dimanfaatkan pada hal-hal yang dapat memberikan kerawanan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dikeluarkan untuk digunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 24 APRIL 1999

AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BENGKULU

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI BENGKULU



WITJIPTO

ART. NRP. 24381

**PENGURUS DAERAH PRSSNI
B E N G K U L U**

Lampiran Surat Nomor :040/PD.PRSSNI.BKL/RSN.99/2000-2001

**DAFTAR ANGGOTA PRSSNI YANG MENDAPATKAN
SARAN dan PERTIMBANGAN PD PRSSNI
DALAM RANGKA PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN RSNP
DI PROPINSI BENGKULU PERIODE 2000-2001**

No	NAMA RADIO	LOKASI RSN	PENANGGUNG JAWAB	NOMOR ANGGOTA	CALL SIGN POSTEL	FREKUENSI	NOMOR IZIN POSTEL	KETERANGAN
1	PT. RADIO FLAMBOYAN RASISTANIA	Kotamadia Bengkulu	H. SOPIAN SANAWI	395-XX/1982	PM 3 FET	FM 105, 8	00041233-005 SU/201998	Perpanjaangan
2	PT. RADIO SHINTA WAHANA	Kotamadia Bengkulu	MOERSALI ACHMAD	462-XX/1988	PM 3 FEO	FM 100, 5	602 RSNP	Perpanjaangan
3	PT. RADIO SUARA RIA SANTANA	Kotamadia Bengkulu	NY-ARRY THAWAB	400-XX/1998	PM 3 FEJ	FM 103, 7	00054632-000SU/1999	Perpanjaangan
4	PT. RADIO LESTARI SITTA UTAMA	Kotamadia Bengkulu	CUK RUDATIN	492-XX/1990	PM 3 PES	FM 102, 3	00043037-000SU/1999	Perpanjaangan
5	PT. RADIO SWARA TRANSWAHANA MAKMUR	Lais Kab. Bengkulu Utara	HARIS PRAKOSO	551-XX/1991	PM 3 CPG	AM 864	00043038-000SU/1999	Perpanjaangan
6	PT. RADIO NAMORA SWARA PRATAMA	Cunup Kab. Rejang Lebong	MAERWAN SIREGAR	482-XX/1989	PM 3 CPD	AM 1188	00037208-000SU/201998-604	Perpanjaangan
7	PT. RADIO SWARA KELANA	Cunup Kab. Rejang Lebong	ANDY AFFANDI	479-XX/1989	PM 3 CPE	FM 104, 4	00051543-000SU/201998-605	Perpanjaangan
8	PT. RADIO SETIAWANA NADANUSA	Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara	GANDA SUPRIHAT	772-XX/1998	YBL 800	AM 1062	00103691-000SU/201999	Perpanjaangan

Jumlah Jenis Frekuensi

: 3 Sta AM
: 5 Sta FM

Jumlah Anggota PRSSNI

Mendapat Izin Postel

Pindah Frekuensi

: 8 Sta PSS
: 8 Sta RSS/d masa 1999-2000

Bengkulu, 25 Februari 2000

PENGURUS DAERAH PRSSNI BENGKULU


Ny. ARRY THAWAB
Ketua

Sekretaris

Daftar Anggota PRSSNI

Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BENGKULU

REKOMENDASI
NOMOR : 010/176/SOSPOL

TENTANG

PERUBAHAN FREKUENSI DARI AM KE FM
PT.RADIO SUARA RIA SANTANA BENGKULU

Sehubungan dengan surat permohonan PT.Suara Ria Santana Nomor 02/ST/IV/1997 tanggal 21 April 1997, yang ditujukan kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bengkulu perihal permohonan Rekomendasi pindah frekuensi dari AM ke FM, berdasarkan hasil pengamatan dimana PT.Radio Suara Ria Santana dalam pelaksanaannya telah berjalan dengan baik.

Untuk ini Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Bengkulu menyatakan bahwa :

- a. Pada prinsipnya Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Bengkulu tidak berkeberatan atas surat permohonan PT.Radio Suara Ria Santana d.a. Jl.K.H. Ahmad Dahlan No.5 Telp.22581 Bengkulu untuk pindah frekuensi dari AM ke FM.
- b. Dengan ketentuan tidak menyimpang dari tujuan dan tidak memanfaatkan kepada hal-hal yang dapat menimbulkan kerawanan.

Demikian rekomendasi ini dibuat, agar yang berkepentingan maklum.

AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BENGKULU
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
UB. KASUBDIT KETERTIBAN UMUM,



Tembusan :

1. Yth, Kakanwil Deppen Prop.Bkl
2. Yth, Kakanwil Dept.Parpostal Prop.Bkl
3. Yth, BPRSNP Prop.Bengkulu

Piagam Penghargaan



Nomor : 15/HM.08/17/Prov/I/2021

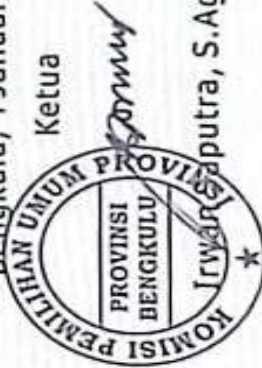
KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI BENGKULU
Memberikan Penghargaan Setinggi - tingginya Kepada

Radio Sanlana

Atas partisipasinya dalam rangka melaksanakan penyelenggaraan
Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Tahun 2020

Bengkulu, 4 Januari 2021

Ketua



Anggota

Eko Sugianto, S.P., M.Si

Anggota

Sili Baroroh, S.Ag., M.Si

Anggota

Darlinsyah, S.Pd., M.Si

Anggota

Emex Verzoni, S.E

Piagam Penghargaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024

DOKUMENTASI



Gambar 2.8 Radio Santana 103'5 FM Bengkulu Bagian Depan Dan Ruang Tamu
Sumber: dokumentasi pribadi. Selasa, 4 Juni 2024



Gambar 5.1 Radio Santana 103'5 FM Bengkulu pada bagian siaran (2023-2024
Sumber: dokumentasi pribadi. Selasa, 4 Juni 2024

Profile Radio

Nama Badan Hukum	: PT. RADIO SUARARIA SANTANA
Nama Stasiun Radio	: RADIO SANTANA
Station Call	: SANTANA FM
Frekuensi	: 103,5 FM
Alamat Kantor/Studio	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No 5 Bengkulu
Telp	: (0736) 22581, 22306
E-mail	: santana1035@gmail.com
Contact Person	: Kyky Anastasya
No. Hp	: 0811731037, 081919261035,
Slogan Radio	: The Most Exiting Chanel
Format Siaran	
a.Format Siaran Kata	: Hiburan dan Informasi
	Bahasa Indonesia
b.Format Siaran Musik	: Indonesia, Barat, Daerah
Radius Jangkauan	: Kota Madya, Arga Makmur, Lebong Benteng, Curup, Empat Lawang, Kepahiang



Gambar 5.2 Profil Dan Struktur Organisasi Dan Radio Santana 103'5 FM Bengkulu
Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024



Gambar 2.9 Pengguna Radio Konvensional Di Era Teknologi Digital
Sumber: Dokumentasi Pribadi. Selasa, 4 Juni 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AL-HAMID, lahir di Bengkulu pada tanggal 11 Januari 2000. Anak bungsu dari tiga bersaudara. Bapaknya bernama Syamsual, dan Ibunya bernama Endang Sisma Ningsih. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri 67 Kota Bengkulu, lulus pada 21 Juni 2014. SMPS Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu, lulus pada 2 Juni 2017. SMAS Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, lulus pada 2 Mei 2020. Kemudian pada di tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi ke Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, mulai pada tahun 2020.

